

**PROGRAM *INFOTAINMENT* INSERT PAGI DI TRANSTV
DALAM PERSPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh:

AHMAD FISAL SHODIQIN PUTRA

1501026033

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara :

Nama : Ahmad Faisal Shodiqin Putra
NIM : 1501026033
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi Penyiaran Islam/Televisi Dakwah
Judul : Program *Infotainment* Insert di TRANSTV dalam Perspektif Komunikasi Islam

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

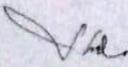
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

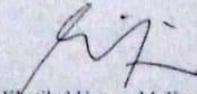
Semarang, 06 April 2022

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi

Bidang Metodologi dan Tata Tulis


Dr. Hj. Siti Solikhah, M.A.
NIP. 19631017 199103 2 001


Khotibul Umam, M. Kom
NIP. 19790827 201101 1 007

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PROGRAM *INFOTAINMENT* INSERT PAGI DI TRANSTV DALAM PERSPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM

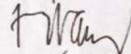
Disusun Oleh:

AHMAD FISAL SHODIQIN PUTRA
1501026033

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 19 April 2022 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



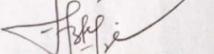
Nilnan Ni'mah, M.S.I.
NIP. 19800202 200901 2 003

Sekretaris/Penguji II



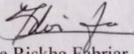
Farida Rachmawati, M.Sos
NIP.19910708 201903 2 021

Penguji III



Dr. Kurnia Muhajarah, M.S.I
NIP. 19850829 201903 2 008

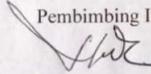
Penguji IV



Silvia Riskha Fabriar, M.S.I
NIP. 19880229 201903 2 013

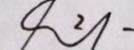
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Hj. Siti Sholihati, M.A.
NIP. 19631017 199103 2 001

Pembimbing II



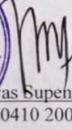
Khoirul Umam, M.Kom.
NIP. 19790827 201101 1 007

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

tanggal, 21 April 2022




Was Supena, M. Ag.
NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum / tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 6 April 2022

Ahmad Fisal Shodiqin Putra

1501026033

KATA PENGANTAR

Bismillaahirraohmaanirrohiim

Alhamdulillah, puji syukur tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga saat ini masih mendapatkan ketetapan iman dan Islam. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang membimbing umat manusia dari jalan yang gelap menuju ke jalan yang terang, yang telah membawa Islam dengan ilmu pengetahuan yang akan menjadi bekal di akhirat kelak.

Setelah melalui proses yang panjang, akhirnya skripsi berjudul “Program *Infotainment* Insert di TRANSTV dalam Perspektif Komunikasi Islam” menemui muaranya. Banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi hingga sampai akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Karena penulis menyadari bahwa tidak mudah dalam menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Maka dari itu, suatu kebanggaan bagi penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Terlepas dari semua itu, penulis mengakui telah melibatkan banyak pihak dalam proses pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag, selaku rektor UIN Walisongo Semarang .
2. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag., selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M.Ag. selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Solikhati, M.A, selaku dosen wali studi sekaligus pembimbing bidang substansi materi yang tulus ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing penulisan skripsi ini.
5. Bapak Khotibul Umam, M. Kom, selaku pembimbing dalam metodologi dan tata tulis terimakasih atas bimbingannya serta kesabaran yang diberikan selama ini.
6. Seluruh dosen jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah tulus dan ikhlas membagi dan mengajarkan seluruh ilmunya.

7. Semua pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Terimakasih atas layanan segala urusan administrasi peneliti.
8. Segenap petugas perpustakaan Fakultas maupun Universitas yang membantu dalam memperoleh referensi yang dibutuhkan.
9. Ayahanda Sodikin dan Ibunda Chofifah, ayah dan ibu terhebat yang peneliti miliki. Terimakasih atas doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis, semangat, pengorbanan, jasa-jasa dan kasih sayang bapak dan ibu takkan mampu peneliti balas. Semoga dengan hasil karya ini selalu membuat bapak dan ibu bangga dan tersenyum.
10. Adikku Arnet Ayu Shodiqin Putri yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar Bapak Nachrowi dan Ibu Sutini dan Keluarga besar Bapak Muslimin dan Ibu Supiyah yang telah memberikan motivasi, doa, serta keceriaan dalam hidup penulis.
12. Teman-teman KPI A angkatan 2015. Keluarga baru peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang. Yang telah banyak berbagi kenangan, pengalaman, pelajaran hidup dan kisah hidup dalam keadaan suka maupun duka, atas semangat, bantuan serta canda tawanya. Terima kasih untuk semuanya.
13. Khanif Maghfiroh, Nailal Muna Zahro, Naeli Hidayah, Ulfaturrohmah, Dwi Sufa Nada Qisthina, Wida Hasri Yuliani, Ridwan Adzani Salam, Binti Istirokah, serta teman-teman yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, semangat dan do'a tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Segenap Keluarga KKN Reguler Posko 10 dan warga Desa Donorejo Kecamatan Karang Tengah Kabupatem Demak, yang banyak memberikan pelajaran hidup bermasyarakat.
15. Segenap Keluarga KPID Jawa Tengah yang banyak memberikan ilmu dalam hal pengawasan penyiaran.
16. Segenap Keluarga Karang Taruna Raga Muriya dan warga Desa Plamongansari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

17. Segenap Keluarga MI Infarul Ghoy.
18. Segenap Keluarga MTs Infarul Ghoy.
19. Segenap Keluarga MAN 1 Semarang.
20. Terakhir, terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa peneliti sebut satu-persatu.

Kepada mereka semua tidak ada sesuatu yang dapat penulis berikan sebagai imbalan, kecuali do'a terbaik, "*Jazakumullah Khairan Katsiran*". Selain ucapan terima kasih, penulis juga menghaturkan ribuan maaf apabila selama ini penulis telah memberikan keluh kesah dan segala permasalahan kepada semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan khususnya dibidang pertelevisian.

Semarang, 6 April 2022

Penulis

Ahmad Fisal Shodiqin Putra

1501026033

PERSEMBAHAN

Bismillaahirraohmaanirrohiim dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sembah, sujud, serta syukur kepada Allah SWT atas karunia cinta dan kasih sayang-Nya telah memberikan kekuatan, kemudahan, dan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW.

Serangkaian buah pikir ini penulis persembahkan kepada:

1. Almamater Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
2. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, konsentrasi Televisi Dakwah.
3. Ayahanda Sodikin dan Ibunda Chofifah yang senantiasa mengorbankan segalanya untuk yang dicintai demi kebahagiaan pelita hatinya, tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan dukungan serta motivasi kepadaku untuk semangat dan tidak putus asa.
4. Adikku Arneta Ayu Shodiqin Putri yang tidak pernah berhenti memberikan motivasi serta semangat dan menjadi inspirasi bagi penulis.
5. Untuk pembimbingku Ibu Dr. Hj. Siti Solikhati, M.A juga sebagai wali studi penulis dan Bapak Khotibul Umam, M. Kom yang telah bersabar memberikan nasihat, saran dan motivasi untuk penulis.
6. Keluarga besar Bapak Nachrowi dan Ibu Sutini.
7. Keluarga besar Bapak Muslimin dan Ibu Supiyah.
8. Seluruh sahabat-sahabat KPI angkatan 2015, teman seperjuangan yang tiada lelah selalu memberikan dukungan serta saling memberikan doa sehingga membuat kuat penulis dalam menghadapi segala rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman KKN Reguler Posko 10. Robi, Nastiti, Anis, Catur, Nina, Dini, Esti, Ina, Ainun, Himma, Laila yang telah menerima saya dengan baik dalam kelompok KKN di Desa Donorejo Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak.
10. Teman-teman di akhir perjuangan.

Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah kita lakukan semua diterima oleh Allah SWT.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ
نَدِيمِينَ (٦)

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”

(QS. Al-Hujurat(49):6)

ABSTRAK

Nama : Ahmad Fisal Shodiqin Putra

NIM : 1501026033

Judul : Program *Infotainment* Insert Pagi di TRANSTV dalam Perspektif Komunikasi Islam

Tayangan *infotainment* nyata berdampak besar bagi perkembangan psikologis masyarakat dan memengaruhi karakter kebangsaan kita. Sebab artis adalah pusat trend (*trend setter*) yang akan terus diimitasi dan diadopsi pola kehidupan mereka oleh khalayak pemirsa. Dalam Islam sendiri, tayangan *infotainment* masih banyak menimbulkan polemik. Karena tayangan *infotainment* cenderung membahas tentang sisi buruk dari kehidupan selebritis terkadang sampai membicarakan tentang apa yang belum tentu dilakukan oleh selebritis itu sendiri. Mengingat dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) menyebutkan isi siaran wajib mengandung informasi, pendidikan, hiburan dan bermanfaat dalam pembentukan karakteristik bangsa, menjaga persatuan dan juga mengamalkan nilai agama dan budaya yang ada di Indonesia. Berdasar pada fenomena tersebut, timbul rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islam dalam program *infotainment* Insert Pagi di TransTV episode 13 April - 13 Mei 2021.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islam dalam program *Infotainment* Insert Pagi di TRANSTV. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video tayangan *Infotainment* Insert Pagi di TRANSTV episode 13 April - 13 Mei 2021.

Berdasarkan data yang diteliti, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari episode 13 April – 13 Mei 2021 yang dianalisis dalam tayangan *Infotainment* Insert Pagi di TRANSTV belum sepenuhnya pemberitaan tersebut memuat prinsip komunikasi Islam. Hanya terdapat sebagian kecil di dalam tayangannya yang memuat prinsip komunikasi Islam. Hal tersebut penulis temukan dalam 13 episode dan 19 segmen yaitu ***Qaulan Sadidan*** terdapat dalam Episode 13 April 2021 Segmen 2, Episode 14 April 2021 Segmen 1, Episode 21 April 2021 Segmen 2, Episode 25 April 2021 Segmen 1, Episode 4 Mei 2021 Segmen 3, Episode 5 Mei 2021 Segmen 1, Episode 5 Mei 2021 Segmen 4, Episode 6 Mei 2021 Segmen 1, Episode 6 Mei 2021 Segmen 1, Episode 13 Mei 2021 Segmen. ***Qaulan Balighan*** terdapat dalam Episode 13 April 2021 Segmen 1, Episode 20 April 2021 Segmen 2, Episode 5 Mei 2021 Segmen 2, Episode 6 Mei 2021 Segmen 4, Episode 9 Mei 2021 Segmen 1. ***Qaulan Ma'rufan*** terdapat dalam Episode 19 April 2021 Segmen 2 dan Episode 19 April 2021 Segmen 2. ***Qaulan Kariman*** terdapat dalam Episode 9 Mei 2021 Segmen 2. ***Qaulan Layyinan*** terdapat dalam Episode 25 April 2021 Segmen 1, Episode 2 Mei 2021 Segmen 3. ***Qaulan Maysuran*** terdapat dalam Episode 24 April 2021 Segmen 3, Episode 25 April 2021 Segmen 1.

Keyword: Program, *Infotainment*, Komunikasi Islam.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| MOTTO | x |
| ABSTRAK | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... | 5 |
| D. Tinjauan Pustaka | 6 |
| E. Metode Penelitian..... | 11 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 17 |
| BAB II: PROGRAM, <i>INFOTAINMENT</i>, KOMUNIKASI ISLAM..... | 19 |
| A. Kajian tentang Media Televisi..... | 19 |
| 1. Pemahaman Televisi | 19 |
| 2. Perkembangan Televisi di Indonesia | 20 |
| B. Kajian tentang Program | 21 |
| 1. Pemahaman Program | 21 |
| 2. Jenis Program..... | 22 |
| 3. Pemahaman Program <i>Infotainment</i> | 27 |
| C. Kajian tentang Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam | 29 |
| 1. Pemahaman Komunikasi..... | 29 |

| | |
|--|------------|
| 2. Pemahaman Islam | 31 |
| 3. Pemahaman Komunikasi Islam..... | 32 |
| 4. Pemahaman Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam..... | 33 |
| BAB III: GAMBARAN UMUM TAYANGAN PROGRAM | |
| <i>INFOTAINMENT</i> INSERT PAGI DI TRANSTV..... | 41 |
| A. Profil Insert..... | 41 |
| B. Paparan Data Penelitian..... | 42 |
| BAB IV: ANALISIS PRINSIP-PRINSIP KOMUNIKASI ISLAM DALAM | |
| PROGRAM <i>INFOTAINMENT</i> INSERT PAGI DI TRANSTV | 66 |
| A. Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam dalam Tayangan | |
| Program <i>Infotainment</i> Insert Pagi di TRANSTV: | 66 |
| 1. <i>Qaulan Sadidan</i> | 66 |
| 2. <i>Qaulan Balighan</i> | 93 |
| 3. <i>Qaulan Ma'rufan</i> | 106 |
| 4. <i>Qaulan Kariman</i> | 111 |
| 5. <i>Qaulan Layyinan</i> | 114 |
| 6. <i>Qaulan Maysuran</i> | 119 |
| BAB V: PENUTUP | 127 |
| A. Kesimpulan..... | 127 |
| B. Saran | 128 |
| C. Penutup | 128 |
| DAFTAR PUSTAKA | 130 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 134 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1: Tayangan Program Infotainment Insert Pagi Episode 13 April – 13 Mei 2021 | 42 |
|--|----|

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|-----|
| Gambar 4.1 | Sumber Insert Pagi:Syakir Daulay melantunkan ayat suci Al-Qur'an | 67 |
| Gambar 4.2 | Sumber Insert Pagi: Ustad Syam berpendapat terkait permasalahan Rizki DA dan Nadia | 69 |
| Gambar 4.3 | Sumber Insert Pagi: Rio Reifan bersyukur atas kebebasannya dari penjara | 72 |
| Gambar 4.4 | Sumber Insert Pagi: Ustad Riza Muhammad turut bahagia atas kabar rencana pernikahan Ustad Abdul Somad..... | 74 |
| Gambar 4.5 | Sumber Insert Pagi: Perseteruan Adly Fairuz dan Yulia Irawati . | 77 |
| Gambar 4.6 | Sumber Insert Pagi: Ustad Solmed bercerita kepada Cing Abdel . | 80 |
| Gambar 4.7 | Sumber Insert Pagi: Mark Sungkar bersyukur menjadi tahanan kota | 83 |
| Gambar 4.8 | Sumber Insert Pagi: Ustad Syam memberikan pandangannya mengenai mudik di masa pandemi Covid-19 | 86 |
| Gambar 4.9 | Sumber Insert Pagi: Umi Pipik berbagi kisah hidup dengan Venna Melinda..... | 88 |
| Gambar 4.10 | Sumber Insert Pagi: Nasarudin Umar memberi memberikan penjelasan terkait shalat Idul Fitri di Masjid Istiqlal | 91 |
| Gambar 4.11 | Sumber Insert Pagi: Ustad Riza berbagi petuah selama berpuasa di bulan Ramadhan | 93 |
| Gambar 4.12 | Sumber Insert Pagi: Ustad Riza meberikan petuah kepada para anak yatim | 96 |
| Gambar 4.13 | Sumber Insert Pagi: Q&A Aura kasih di Instastory | 99 |
| Gambar 4.14 | Sumber Insert Pagi: Sabyan Gambus dengan lagu barunya “La Haula” | 101 |
| Gambar 4.15 | Sumber Insert Pagi: Sulis menceritakan tentang masa sulitnya di masa lalu | 103 |
| Gambar 4.16 | Sumber Insert Pagi: Arsy meminta izin ibunya untuk memakai jilbal..... | 107 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 4.17 Sumber Insert Pagi: Keingiaan Arsy Mengenakan Baju Tertutup | 109 |
| Gambar 4.18 Sumber Insert Pagi: Luapan kegembiraan Kridayanti setelah mendengar kabar kehamilan Aurel..... | 112 |
| Gambar 4.19 Sumber Insert Pagi: Ungkapan duka Andre Taulany atas tragedi tenggelamnya kapal KRI Nanggala 402..... | 114 |
| Gambar 4.20 Sumber Insert Pagi: Pak Minar berbagi kisahnya | 117 |
| Gambar 4.21 Sumber Insert Pagi: Ungkapan rasa syukur Pak Ponijan | 120 |
| Gambar 4.22 Sumber Insert Pagi: Ustad Zacky mendo'akan yang terbaik untuk Ustad Abdul Somad..... | 123 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari beberapa media massa yang ada, televisi saat ini masih menjadi media utama bagi masyarakat Indonesia. Kekuatan utama dari media televisi adalah suara dan gambar dengan penyajiannya yang berorientasi pada reproduksi dari kenyataan, karena itu televisi lebih menarik daripada media massa yang lain. Dampak pemberitaan melalui televisi bersifat *power full*, karena melibatkan aspek suara dan gambar, sehingga lebih memberi pengaruh yang kuat kepada pemirsa. Untuk menyelenggarakan siaran televisi, maka diperlukan tiga komponen yang disebut trilogi yaitu studio dengan berbagai sarana penunjangnya, pemancar atau transmisi dan pesawat penerima yaitu televisi (Suryawati, 2014: 45)

Sebagai media massa yang tumbuh belakangan, dan merupakan konvergensi dari media radio, surat kabar, industri musik, pertunjukan panggung, dan sebagainya, televisi memiliki kekuatan yang sangat besar dibandingkan dengan jenis media lain. Meskipun teknologi internet hadir dengan berbagai kelebihannya, namun saat ini internet belum mampu menggeser dominasi televisi (Badjuri, 2010: 14). Hal ini tercermin dari survei Nielsen Consumer Media View (CMV) pada tahun 2018, yang menunjukkan data yaitu Generasi Z (10-19 tahun) 97% khalayak masih menonton televisi, 50% mengakses internet, 33% mendengarkan radio, 7% menonton televisi berbayar dan 4% membaca media cetak. Generasi Milenial (20-34 tahun), 96% dari mereka menonton televisi dan 58% mengakses internet. Kebalikannya adalah Generasi X (35-49 tahun) yang menonton televisi 97%, mendengarkan radio 37% dan mengakses internet 33%. Selain itu, 95% dari Generasi Baby Boomers (50-64 tahun) menonton televisi, 32% mendengarkan radio dan 9% mengakses internet. Demikian terungkap dalam laporan studi media Nielsen di Indonesia. Survei CMV melibatkan lebih dari 17 ribu responden dan dilakukan di 11 kota di Indonesia, yakni Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Semarang, Surakarta, Surabaya, Denpasar, Medan,

Palembang, Makassar dan Banjarmasin sebagaimana dilansir dari nielsen.com (Nielsen. 2018).

Tak bisa dipungkiri, media televisi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk bersosialisasi dengan lingkungan. Bagi kebanyakan orang televisi adalah teman, televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu. Televisi membujuk penontonnya agar mengonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi (Badjuri, 2010: 5).

Kelebihan lain dari televisi ialah dengan adanya satelit komunikasi, cakrawala informasi menjadi semakin luas. Peristiwa di satu tempat, dapat dilihat di tempat lain melalui televisi dengan pola teknologi baru, yaitu "*Direct Broadcasting Satellite*" (DBS). Televisi menciptakan suasana tertentu, yakni penonton televisi dapat menikmati acara televisi sambil duduk santai menyaksikan berbagai informasi. Penyampaian isi pesan seolah-olah langsung antara komunikator dan komunikan. Informasi yang disampaikan oleh televisi, dengan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat secara visual. Pesan-pesan yang disampaikan langsung memengaruhi otak, emosi atau perasaan dan sikap penontonnya (Badjuri, 2010: 6).

Menurut Skornis (1965) dalam (Badjuri, 2010: 7), dibandingkan dengan media massa lainnya (radio, surat kabar, majalah, buku, dan sebagainya), televisi mempunyai sifat istimewa. Sifat politisnya sangat besar karena bisa menampilkan informasi, hiburan dan pendidikan, atau gabungan dari ketiga unsur tersebut secara kasat mata. Hal ini menjadikan alat yang ditemukan pada tahun 1929 oleh John Logie Baird menjadi media terpopuler sepanjang masa.

Seiring dengan kebebasan informasi, industri pertelevisian di Indonesia telah berkembang pesat. Bermula dari hanya satu stasiun televisi milik pemerintah kini telah berkembang menjadi banyak televisi swasta yang berada di Jakarta dan juga sejumlah stasiun lokal di berbagai daerah di

Indonesia. Menurut Herford, setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program hiburan seperti film, musik, kuis, talk show dan sebagainya, tetapi siaran berita merupakan program yang mengidentifikasi suatu stasiun televisi kepada pemirsanya. Program berita menjadi identitas khusus atau identitas lokal yang dimiliki suatu stasiun televisi. Dengan demikian, stasiun televisi tanpa program berita akan menjadi stasiun tanpa identitas setempat. Program berita juga menjadi bentuk kewajiban dan tanggung jawab pengelola televisi kepada masyarakat yang menggunakan gelombang udara publik (Morissan, 2010: 1-3).

Infotainment adalah sejenis acara televisi yang memadukan dua unsur yakni informasi dan hiburan. Acara ini mulai muncul di era 90-an dan semakin marak seiring dengan lahirnya stasiun-stasiun televisi. Karena sifatnya informatif dan menghibur, acara ini mendapatkan tempat di hati masyarakat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya rating (peringkat atas banyaknya jumlah penonton) untuk acara sejenis ini. Sedemikian lakunya, sehingga hampir semua stasiun televisi menayangkan acara jenis ini tiap hari (Ilyas, 2018: 142).

Tayangan *infotainment* nyata berdampak besar bagi perkembangan psikologis masyarakat dan memengaruhi karakter kebangsaan kita. Sebab artis merupakan figur publik dengan daya tarik besar (*great seduction*) untuk kemungkinan diikuti oleh mayoritas muda-mudi dan kaum hawa dari segala umur. Artis adalah pusat trend (*trend setter*) yang akan terus diimitasi dan diadopsi pola kehidupan mereka oleh khalayak pemirsa.

Hasil riset indeks kualitas program siaran televisi yang dilakukan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) yang dilakukan tahun 2017 s.d periode II Tahun 2019 program *Infotainment*, belum pernah mencapai standar KPI 3.00. Perbandingan Indeks capaian tertingginya terdapat pada periode I Tahun 2019 dengan indeks 2.56. Sementara capaian terendahnya terdapat pada periode III Tahun 2018 dengan indeks 2.25. Hasil riset indeks kualitas program siaran televisi yang dilakukan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) program *infotainment* dapat dikatakan masih berada pada peringkat bawah dengan

nilai indeks yang tidak berkualitas. Sementara kehadiran *infotainment* di tengah masyarakat memiliki kuantitas yang cukup signifikan jika dibanding program siaran yang mendapatkan nilai indeks tinggi atau berkualitas lebih baik. Sedangkan dari data sanksi sepanjang tahun 2018, program *infotainment* dan *variety show* mendominasi perolehan sanksi atas pelanggaran Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) KPI 2012 seperti dilansir oleh kpi.go.id (RG, 2018).

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) seharusnya memiliki pengaruh kuat dalam lembaga penyiaran agar dapat dijadikan sebagai pedoman dalam siaran televisi, namun sayangnya dalam kenyataannya banyak dari lembaga televisi yang menghiraukan akan hal tersebut sehingga sering melakukan pelanggaran salah satunya seperti dalam pasal 13 yaitu tentang penghormatan terhadap hak privasi. Mengingat dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) menyebutkan isi siaran wajib mengandung informasi, pendidikan, hiburan dan bermanfaat dalam pembentukan karakteristik bangsa, menjaga persatuan dan juga mengamalkan nilai agama dan budaya yang ada di Indonesia (Komisi Penyiaran Indonesia, 2018: 13).

Tayangan *infotainment* juga masih banyak menimbulkan polemik dalam Islam.. Karena tayangan *infotainment* cenderung membahas tentang sisi buruk dari kehidupan selebritis terkadang sampai membicarakan tentang apa yang belum tentu dilakukan oleh selebritis itu sendiri. Membicarakan sisi buruk seseorang ini termasuk ke dalam perbuatan ghibah. Ghibah atau bergunjing adalah membicarakan seseorang dengan hal yang tidak disukainya seandainya ia mendengar, baik tentang kekurangan yang ada pada badan, nasab (keturunan), akhlak, perbuatan, perkataan, agama, dunianya, bahkan pakaian, rumah dan kendaraannya (Ibrahim, 2011: 7).

Ghibah termasuk ke dalam perbuatan yang dilarang oleh syariat. Dari yang telah diketahui bahwa ghibah meliputi pernyataan apapun yang menjelekkan orang lain dan dibenci oleh orang yang dijelekkan tersebut, yaitu sesuatu yang pembicara tidak lebih suka, di mana dia berusaha keras menarik

perhatian (orang lain/pendengar) terhadap pernyataan, baik melalui tulisan (untuk menunjukkan aib orang lain) atau melalui cara-cara lain. Ghibah secara tidak langsung juga menandakan suatu sindiran tentang kejahatan diri seseorang, dan sebuah niat, atau hal lain yang muncul sebelum direncanakan meskipun tanpa adanya pengucapan yang didengar. Dalam hal ini, individu-individu lain telah memasuki tempat-tempat yang secara khusus dilarang masuk kedalamnya (Ibrahim, 2011: 91).

Berdasar pada fenomena di atas penulis ingin mengetahui muatan program *infotainment* Insert Pagi di TRANSTV jika ditinjau dalam prinsip-prinsip komunikasi Islam. Penulis mengambil program *infotainment* Insert Pagi episode 13 April – 13 Mei 2021 sebagai subjek penelitiannya. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Program *Infotainment* Insert Pagi di TRANSTV dalam Perspektif Komunikasi Islam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraian di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islam dalam program *infotainment* Insert Pagi episode 13 April – 13 Mei 2021 di TRANSTV?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah untuk menganalisis Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam terhadap pemberitaan program *Infotainment* Insert Pagi episode 13 April – 13 Mei 2021 di TRANSTV.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wawasan dan membantu pengembangan khasanah keilmuan di bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi. Serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian yang akan datang khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi industri televisi agar senantiasa menyajikan tayangan yang sesuai dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang telah ditetapkan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Serta menginformasikan kepada masyarakat agar dapat memilah dan memilih tayangan yang layak untuk dikonsumsi.

D. Tinjauan Pustaka

Menghindari kesamaan dalam proses penulisan terhadap judul maupun penulisan skripsi yang terdahulu, maka penulis mendapat kajian yang relevan dengan judul yang penulis akan teliti, yakni:

Pertama, Skripsi Ahdini Rizqi Ardani (2018) UIN Walisongo Semarang yang berjudul "*Proses peliputan berita "Lintas Pagi" RRI Semarang dalam perspektif komunikasi Islami*". Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan proses peliputan berita "Lintas Pagi" RRI Semarang dalam perspektif komunikasi islami. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman, yang memiliki tiga tahap, yaitu reduksi, penyajian data dan kesimpulan. Reduksi merupakan proses merangkum dan mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi dan diperkuat dengan metode wawancara, penyajian data adalah menjelaskan secara tertulis data yang telah di reduksi sehingga bisa di ambil kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap proses peliputan berita "Lintas Pagi" RRI Semarang, maka diperoleh hasil bahwa proses peliputan berita "Lintas Pagi" RRI

Semarang dalam perspektif komunikasi islami tanpa disadari telah menerapkan prinsip-prinsip komunikasi islami. Prinsip-prinsip ini yaitu *qawlan sadidan, qawlan baligha, qawlan karima, qawlan ma'rufan, qawlan layyina, dan qawlan maisura*.

Persamaan dalam penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti terdapat pada fokus penelitian yaitu tentang prinsip komunikasi Islam. Semetara untuk perbedaannya adalah terletak pada jenis program acara yang akan diteliti. Penulis akan meneliti program *infotainment* Insert Pagi di TRANSTV, sedangkan dalam penelitian Ahdini Rizqi Ardani adalah *proses peliputan berita "Lintas Pagi" RRI Semarang*. Selain itu, pendekatan penelitian yang digunakan Ahdini Rizqi Ardani yaitu menggunakan analisis data Miles dan Huberman, Semetara penulis menggunakan analisis isi milik Krippendorff.

Kedua, Skripsi Annisa Nahla Awal (2018) UIN Walisongo Semarang yang berjudul "Penerapan Prinsip Komunikasi Islam dalam Rubrik Hikmah pada Situs Republika Online". Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan prinsip komunikasi Islam dalam rubrik Hikmah pada situs Republika *Online*. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini meneliti rubrik Hikmah karena rubrik tersebut adalah salah satu sarana dakwah *bil-qalam* dalam media *online* yang perlu dicari tahu kelebihan dan kekurangannya agar dapat membantu perkembangan kegiatan dakwah *bil-qalam* di era digital. Disamping itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan prinsip komunikasi Islam dalam penulisan artikel keislaman pada sebuah rubrik di media massa, khususnya media *online*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan yang diambil dalam penelitian tersebut adalah pendekatan ilmu dakwah dan ilmu komunikasi. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis isi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa secara umum artikel/tulisan dakwah yang ada pada rubrik Hikmah di situs Republika *Online* sudah menerapkan prinsip-prinsip komunikasi Islam seperti menggunakan perkataan yang sesuai dengan kriteria kebenaran dan tidak mengandung kebohongan (*qawlan sadidan*),

menggunakan kata-kata yang sesuai dengan karakteristik pembaca dan dapat menyentuh etos, patos, serta logos pembaca (*qawlan balighan*). Selain itu disampaikan gagasan dengan kata-kata yang mudah dipahami, tidak menyakiti perasaan pembaca, dan tidak menggurui (*qawlan maysuran, qawlan layyinan, qawlan kariman*). Meski begitu masih ada beberapa kaidah berbahasa yang diabaikan sehingga secara kebahasaan unsur kejujuran dan kesopansantunan yang ada dalam artikel-artikel tersebut berkurang.

Persamaan dalam penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti terdapat pada fokus penelitian yaitu tentang prinsip komunikasi Islam. Semetara untuk perbedaannya adalah terletak pada jenis program acara yang akan diteliti. Penulis akan meneliti program *infotainment* Insert Pagi di TRANSTV, sedangkan dalam penelitian Annisa Nahla Awalis adalah Rubrik Hikmah pada Situs Republika Online. Selain itu, pendekatan penelitian yang digunakan Ahdini Rizqi Ardani yaitu menggunakan analisis data Miles dan Huberman, Semetara penulis menggunakan analisis isi milik Krippendorff.

Ketiga, Skripsi Imelda Indriarti (2016) Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul “Objektivitas Berita dalam *Infotainment* di Stasiun Televisi Swasta (Analisis Isi Program Tayangan Entertainment News pada Stasiun Televisi NET Tv)”. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah seberapa tinggi tingkat objektivitas berita dalam program tayangan Entertainment News NET Tv. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif dengan menggunakan Konsep atau teori objektivitas yang dijelaskan oleh McQuail. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kemunculan indikator-indikator objektivitas berita meliputi kebenaran, relevansi, keseimbangan, netralitas terdapat pada berita-berita dalam tayangan Entertainment News. Indikator objektivitas berita tersebut pada Entertainment News Edisi 13 April 2016 tersebut total sebesar 97,05%. Data terbukti reliable pada uji reabilitas antara peneliti dengan koder 1 sebesar 0,90 dan antara peneliti dengan koder 2 sebesar 0,83. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam mengolah dan menyampaikan

informasi dalam bentuk berita, tayangan Entertainment News telah menerapkan indikator objektivitas pada setiap pemberitaannya.

Persamaan dalam penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada jenis program acara yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti program *infotainment*. Namun acara yang dipilih berbeda. Penulis akan meneliti program *infotainment* Insert Pagi di Trans Tv, sedangkan dalam penelitian Imelda Indriarti adalah tayangan *Entertainment News* pada Stasiun Televisi NET Tv. Semetara untuk perbedaannya adalah terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian Imelda Indriarti yaitu menggunakan metode analisis isi kuantitatif dengan menggunakan konsep atau teori objektivitas yang dijelaskan oleh McQuail, semetara penulis menggunakan analisis isi kualitatif milik Krippendorff. Selain itu, penelitian Imelda Indriarti fokus pada Objektivitas Berita, sedangkan penulis lebih fokus tentang prinsip komunikasi Islam.

Keempat, Skripsi yang disusun oleh Rizky Kurniati (2019) UIN Walisongo Semarang dengan judul skripsi “Hak Privasi dalam Tayangan *Reality Show* Katakan Putus TRANSTV”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian analisis isi (*content analysis*) melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai penerapan pasal tentang hak privasi dalam tayangan *reality show* Katakan Putus TRANSTV. Dalam temuannya yaitu menunjukkan bahwa dari tujuh episode yang dianalisis dalam tayangan *reality show* "Katakan Putus" episode 2 Januari 2018, 1 Februari 2018, 2 Februari 2018, 14 Februari 2018, 14 April 2018, 18 April 2018, dan 20 Juni 2018 belum sepenuhnya menerapkan tentang hak privasi/kerahasiaan pribadi sesuai dengan aturan hak privasi dalam P3SPS. Ada sebagian kecil *scene* yang memuat komunikasi Islam, diantaranya penggunaan bahasa yang lembut, ungkapan yang baik, tidak membentak, tidak kasar, ramah, ikhlas dan sabar, atau dapat disebut juga *Qaulan Layyinan* serta *Qaulan Ma'rufan* yang terdapat pada episode 2 Februari 2018 dan episode 16 April 2018.

Persamaan dalam penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti terdapat pada hal pendekatan yang digunakan dalam melakukan proses penelitian yaitu sama-sama menggunakan analisis isi. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada jenis program acara yang akan diteliti. Penulis akan meneliti program *infotainment* Insert Pagi di TRANSTV, sedangkan dalam penelitian Rizky Kurniati adalah tayangan *Reality Show* Katakan Putus di TRANSTV. Serta fokus penelitian yang akan penulis teliti lebih fokus tentang prinsip komunikasi Islam sedangkan dalam penelitian di atas tentang hak privasi.

Kelima, Skripsi yang disusun oleh Syamsul Khoeron (2019), dengan judul skripsi “Analisis muatan Program *Talkshow* "Rumah Uya" di Trans 7 dalam Perspektif Islam”. Adapun tujuannya dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana program talkshow "Rumah Uya" dalam perspektif Islam. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) milik Holsti melalui pendekatan kualitatif. Dalam hasil penemuannya yaitu menunjukkan bahwa adanya namimah sebanyak 12 *scene* masing-masing 5 *scene* namimah dengan lugas dan 7 *scene* namimah dengan isyarat, serta adanya ghibah sebanyak 3 *scene* dalam tayangan "Rumah Uya" episode 18 Oktober 2017 dan 19 Oktober 2017 tersebut. Dapat disimpulkan dalam program *talkshow* "Rumah Uya" mengandung namimah dan ghibah namun lebih condong kedalam perbuatan namimah.

Persamaan dalam penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti terdapat pada hal pendekatan yang digunakan dalam melakukan proses penelitian yaitu sama-sama menggunakan analisis isi. Namun penulis menggunakan analisis isi milik Krippendorff sedangkan penelitian di atas menggunakan analisis isi milik Holsti. Semetara untuk perbedaannya adalah terletak pada jenis program acara yang akan diteliti. Penulis akan meneliti program *infotainment* Insert Pagi di TRANSTV, sedangkan dalam penelitian Rizky Kurniati adalah tayangan *Reality Show* Rumah Uya di Trans7. Serta fokus penelitian yang akan penulis teliti lebih fokus tentang prinsip

komunikasi Islam sedangkan dalam penelitian di atas lebih memfokuskan perspektif Islam dalam kategori namimah dan ghibah.

Kelima tinjauan pustaka yang menjadi referensi penulis, tidak ada penelitian yang memiliki kesamaan secara keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mengandung unsur plagiasi dengan penelitian sebelumnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor dalam Ahmadi (2016: 15), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Pendekatan ini langsung menunjukkan latar dan individu-individu dalam latar itu secara keseluruhan, subjek penyelidikan, baik berupa organisasi ataupun individu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, tetapi dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, dan juga sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif (Sugiyono, 2012: 1).

Penelitian kualitatif mencakup penggunaan dan pengumpulan beragam material empiris yang digunakan studi kasus, pengalaman personal, introspektif, kisah hidup, observasi, sejarah, interaksional, dan teks visual yang mendeskripsikan momen-momen rutin dan problematik serta makna dalam kehidupan individual (Ahmadi, 2016: 17).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*). Menurut Smith, dalam Martono (2012: 86), analisis isi

merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari tubuh materi (teks atau biasanya verbal) sistematis dan objektif dengan mengidentifikasi karakteristik tertentu dari suatu materi.

Secara umum Neuman dalam Martono (2012: 85) menjelaskan bahwa analisis isi berupaya mengungkap berbagai informasi di balik data yang disajikan di media atau teks. Analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks. "Isi" dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ini merupakan batasan terhadap variable yang dijadikan pedoman sebagai upaya memperjelas ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menguraikan beberapa batasan yang berkaitan dengan definisi untuk menghindari kesalah pahaman pemaknaan. Penelitian ini memfokuskan pada tayangan program acara *infotainment* Insert Pagi di TRANSTV episode 13 April – 13 Mei 2021. Beberapa definisi yang perlu diperjelas dan diberikan batasan diantaranya:

a) *Infotainment*

Infotainment adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*), dan karena sebagian besar dari mereka bekerja pada industri hiburan, seperti pemain film/sinetron, penyanyi dan sebagainya, maka berita mengenai mereka disebut juga dengan *infotainment*. Penelitian ini memfokuskan pada tayangan program acara *infotainment* yaitu Insert Pagi di TRANSTV episode 13 April – 13 Mei 2021.

b) Komunikasi Islam

Komunikasi Islam adalah komunikasi yang dibangun di atas prinsip-prinsip Islam yang memiliki roh kedamaian, keramahan, dan

keselamatan. Adapun komunikasi Islam yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi prinsip-prinsip komunikasi Islam, yaitu:

- 1) *Qaulan Sadidan* adalah pembicaraan yang benar, jujur yang sesuai dengan kenyataan.
- 2) *Qaulan Balighan* secara bahasa berarti perkataan yang sampai kepada maksud, berpengaruh dan berbekas kepada jiwa. Oleh karena itu, prinsip *qaulan balighan* dapat diterjemahkan sebagai prinsip komunikasi yang efektif.
- 3) *Qaulan Ma'rufan* adalah lafadz atau ungkapan yang baik, ramah, tidak kasar, tidak menyinggung perasaan orang, tidak kotor, dan tidak mengundang nafsu orang yang mendengarkannya untuk berbuat jahat.
- 4) *Qaulan Kariman* adalah perkataan yang lemah lembut dan baik yang disertai dengan sikap sopan santun, hormat, ramah tamah, dan bertatakrama.
- 5) *Qaulan Layyinan* berarti pembicaraan yang lemah lembut agar dapat menyentuh hati dan menariknya untuk menerima dakwah yang merupakan strategi menaklukkan hati yang keras dengan perkataan yang lemah lembut.
- 6) *Qaulan Masyuran* merupakan tuntunan yang diajarkan dalam Al-Qur'an untuk melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan melegakan perasaan sehingga mudah dicerna.

3. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ilmiah pasti memerlukan data dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Data merupakan suatu fakta baik berupa informasi ataupun keterangan. Data yang diperoleh haruslah dari sumber yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam penelitian (Prastowo, 2016: 204).

Jenis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya (Siswanto, 2012:56) Data primer dalam penelitian ini adalah video yang diperoleh langsung dari program acara Insert Pagi di TRANSTV episode 13 April – 13 Mei 2021.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian (Suwartono, 2014: 41). Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen yang berupa karya melainkan karya seni yang dapat berupa gambar, patung, sinetron, dan sebagainya (Sugiyono, 2012:82). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen berupa video pemberitaan Insert Pagi di TRANSTV episode 13 April – 13 Mei 2021 yang kemudian dikaji menggunakan analisis isi.

5. Teknik Analisis Data

Neuman (2000, 426) dalam Ahmadi (2016: 229) proses analisis data merupakan suatu pencarian pola-pola dalam data, yaitu perilaku yang muncul, objek-objek, atau badan pengetahuan (*a body of knowledge*). Proses analisis data dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis (Almanshur, 2016: 246). Serta dalam hal ini, Nasution (1988) dalam Sugiyono (2016: 245) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research*

is an on going activity that occurs throughout the investigative process rather than after process. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

Agar penelitian ini mendapatkan gambaran yang jelas dalam menyajikan dan menyimpulkan data, maka penulis menggunakan pendekatan analisis isi dengan metode deskriptif. Penelitian analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan melalui lambang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan, sehingga diperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap isi pesan komunikasi yang disampaikan media massa atau sumber lain secara objektif, sistematis, dan relevan (Subrayogo, 2001: 71). Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis isi media (surat kabar, radio, film, televisi). Melalui analisis isi penulis dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perlambangan dari suatu isi media (Eriyanto, 2011: 11). Menurut Whitney (1960) dalam Nazir (2017: 43) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Pendekatan ini bermaksud untuk berusaha menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan (Eriyanto, 2011: 47).

Analisis isi yang diterapkan oleh penulis yaitu analisis isi dari Krippendorff. Tahapan dari analisis isi menurut Krippendorff (1991: 69-74) adalah sebagai berikut:

a) Pembentukan data

Pembentukan data dalam analisis isi merupakan unit informasi yang direkam media yang tahan lama, dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dengan teknik-teknik eksplisit dan relevan dengan problem tertentu. Dalam definisi seperti ini, data bukanlah merupakan fakta yang absolut. Kebutuhan untuk merekam data dalam medium yang tahan lama merupakan lanjutan dari replikabilitas. Munculnya alat pembentukan data linguistik, kata, kalimat, alinea,

bab dan seluruh buku diterima sebagai data. Data dalam analisis isi biasanya berasal dari bentuk simbolik yang rumit dalam sebuah bahasa asli. Kartun, catatan pribadi, karya sastra, drama televisi, iklan, film, pidato politik, dokumen historis, wawancara atau bunyi mempunyai sintaksis dan semantiknya sendiri-sendiri dan jarang dapat dianalisis dalam bentuk orisinalnya. Dalam tahap pembentukan data pada penelitian ini penulis fokuskan pada sebuah video tayangan pemberitaan Insert Pagi di TRANSTV episode 13 April – 13 Mei 2021.

b) Unit Sampling

Merupakan unit-unit yang dapat muncul dalam jumlah besar secara tidak terkedali sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel (*sampling*) sebagian kecil dari unit yang ada. Pada tahap *sampling*, peneliti mengambil sampel yang sesuai dengan fokus kajian, yaitu tentang komunikasi Islam dari potongan-potongan (unit) video tayangan pemberitaan Insert Pagi di TRANSTV episode 13 April – 13 Mei 2021.

c) Unit Pencatatan

Unit pencatatan dideskripsikan secara terpisah, sehingga dapat dianggap sebagai bagian dari sebuah unit *sampling* yang dapat dianalisis secara terpisah. Sementara unit *sampling* cenderung mempunyai batas-batas yang dapat diidentifikasi secara fisik, pembedaan di antara unit diperoleh pencatatan sebagai hasil dari sebuah upaya deskriptif. Holsti dalam Krippendorff (1991:116) mendefinisikan unit pencatatan sebagai “bagian khusus dari isi yang dikenali dengan menempatkannya dalam kategori yang ada”. *Dependensi* yang ada dalam unit *sampling* dipertahankan dalam deskripsi terpisah tentang unit pencatatannya. Setiap unit harus dikode dan dideskripsikan dalam bentuk yang dapat dianalisis. Pada tahap ini, pencatatan dari sampel yang telah dibuat ditunjukkan melalui tindakan ataupun kalimat-kalimat yang diucapkan pada video tayangan

pemberitaan Insert Pagi di TRANSTV episode 13 April – 13 Mei 2021.

d) Unit Konteks

Unit konteks meletakkan batas-batas kepada informasi kontekstual yang dapat menyertai deskripsi sebuah unit pencatatan. Unit ini menggambarkan bagian bahan simbolik yang perlu diuji untuk mengkategorisasikan sebuah unit pencatatan. Pada tahap ini, data dikategorikan serta dideskripsikan berdasarkan episode atau segmen yang telah dipilih meliputi tindakan dan kalimat-kalimat yang diucapkan mana yang dikategorikan sebagai prinsip-prinsip komunikasi Islam.

e) Analisis

Analisis menyangkut proses yang lebih konvensional dalam identifikasi secara statistik, atau sebaliknya bersifat menjelaskan atau deskriptif terhadap hasil analisis isi. Adapun teknik analisis konten dapat dijelaskan bahwa data yang diperoleh dari hasil isi komunikasi dan makna komunikasi kemudian dianalisis hubungan-hubungannya dengan realitas sosial. Kemudian penarikan kesimpulan dilakukan setelah data hasil penelitian selesai dianalisis. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan prinsip-prinsip komunikasi Islam yang terdapat dalam pemberitaan Insert Pagi di TRANSTV episode 13 April – 13 Mei 2021.

F. Sistematika Penulisan

Pola berpikir dari skripsi ini disusun dalam lima bab. Setiap bab merefleksikan muatan isi yang satu sama lain saling melengkapi. Untuk itu, disusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat tergambar kemana arah dan tujuan dari tulisan ini. Sistematika penulisan skripsi ini merujuk pada sistematika yang berlaku pada penulisan skripsi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : PROGRAM, *INFOTAINMENT*, KOMUNIKASI ISLAM

Bab ini akan membahas mengenai variable-variabel penelitian. Yang berisi tentang pengertian pengertian televisi, program acara televisi, *infotainment*, pengertian komunikasi, serta kajian prinsip-prinsip dasar komunikasi Islam.

BAB III : GAMBARAN UMUM TAYANGAN PROGRAM *INFOTAINMENT* INSERT PAGI DI TRANSTV

Menguraikan gambaran umum program *infotainment* Insert Pagi di TRANSTV dan uraian tentang profil media TRANSTV.

BAB IV : ANALISIS

Menguraikan analisis data mengenai penerapan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam dalam program *Infotainment* Insert Pagi di TRANSTV.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Adapun bagian akhir dalam penyusunan skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan kata penutup.

BAB II

PROGRAM, *INFOTAINMENT*, KOMUNIKASI ISLAM

A. Kajian tentang Media Televisi

1. Pemahaman Televisi

Kata televisi terdiri dari kata “*tele*” yang dalam bahasa Yunani berarti “jarak” dan kata “*visi*” yang dalam bahasa Latin. berarti “citra atau gambar”. Jadi, kata televisi berarti suatu sistem penyajian gambar berikut suaranya dari suatu tempat yang berjarak jauh (Sutisno, 1993: 1). Pendapat lain menyebutkan, televisi dalam bahasa Inggris disebut *television*. Televisi terdiri dari istilah “*tele*” yang berarti jauh dan “*visi*” (*vision*) yang berarti penglihatan (Effendy, 2003: 174). Sehingga televisi adalah pemancar dan penerimaan gambar dari objek yang sedang bergerak dengan bantuan gelombang radio (Fred, 2007:17).

Televisi merupakan media pandang sekaligus media dengar (*audiovisual*). Ia berbeda dengan media cetak yang merupakan media pandang, dan berbeda dengan radio yang merupakan media dengar. Orang memandangi gambar yang ditayangkan di televisi, sekaligus mendengar atau mencerna narasi dari gambar tersebut (Badjuri, 2010: 39).

Televisi merupakan salah satu bentuk media sebagai alat komunikasi massa. Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Media komunikasi yang termasuk massa yaitu radio siaran, televisi, film yang dikenal sebagai media elektronik, serta surat kabar dan majalah yang keduanya termasuk media cetak (Karyanti S, 2005: 3).

Selain itu televisi juga merupakan bagian penting dari industri penyiaran. Media televisi merupakan media konvensional yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan manusia sehari-hari. Televisi merupakan salah satu media massa yang paling populer

di kalangan masyarakat. TV menjadi salah satu media massa elektronik yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia (Ardianto, 2005: 125). Televisi dapat dinikmati oleh semua kalangan baik anak-anak, remaja dan orang dewasa tidak ada batasan status dan ekonomi (Morrison, 2013: 24).

2. Perkembangan Televisi di Indonesia

Indonesia merupakan negara yang tidak kalah maju dalam dunia pertelevisian khususnya di kawasan Asia. Siaran televisi pertama kalinya di ditayangkan tanggal 17 Agustus 1962 yaitu bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke XVII. Pada saat itu, siaran hanya berlangsung mulai pukul 07.30 sampai pukul 11.02 WIB untuk meliput upacara peringatan hari Proklamasi di Istana Negara. Namun yang menjadi tonggak Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah ketika Indonesia menjadi tuan rumah Asian Games ke IV di Stadion Utama Senayan. Dengan adanya perhelatan tersebut maka siaran televisi secara *continue* dimulai sejak tanggal 24 Agustus 1962 dan mampu menjangkau dua puluh tujuh propinsi yang ada pada waktu itu.

TVRI merupakan satu-satunya stasiun televisi di Indonesia yang mampu menjangkau wilayah nusantara hingga pelosok dengan menggunakan satelit komunikasi ruang angkasa yang kemudian berperan sebagai corong pemerintah kepada rakyat. Bahkan hingga sampai sebelum tahun 1990an, TVRI menjadi *single source information* bagi masyarakat dan tidak dipungkiri kemudian timbul upaya media ini dijadikan sebagai media propaganda kekuasaan.

Seiring dengan kemajuan demokrasi dan kebebasan untuk berekspresi, pada tahun 1989 pemerintah mulai membuka kran izin untuk didirikannya televisi swasta. Pada tanggal 24 Agustus

1989 stasiun televisi pertama yang melakukan siaran adalah Rajawali Citra Televisi atau RCTI. Siaran pada waktu itu hanya mampu diterima dalam ruang lingkup yang terbatas saja, daerah lain dapat menangkap siarannya dengan memanfaatkan decoder.

Setelah RCTI kemudian secara berurutan diluncurkan stasiun televisi Surya Citra Televisi (SCTV) pada tahun 1990 dan Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) pada tahun 1991. Siaran nasional RCTI dan SCTV baru dimulai tahun 1993 kemudian pada tahun 1994 berdiri ANTeve dan Indosiar. Hingga saat ini tercatat ada 11 stasiun televisi yang mengudara secara nasional, selain stasiun tersebut di atas ada Trans TV, Global TV, Lativi, Metro Tv dan TV7 (Morrison, 2011: 6-7).

B. Kajian tentang Program

1. Pemahaman Program

Kata "*program*" berasal dari bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Undang-Undang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah "siaran" yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan berbagai bentuk. Namun kata "*program*" lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia daripada kata "*siaran*" untuk mengacu kepada pengertian acara. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*service*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien dan pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program

yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton (Morissan, 2008: 209-210).

Program siaran adalah program yang berisi pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak yang disiarkan oleh lembaga penyiar (Louhenapessy, 2016: 4). Program siaran adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya (Morissan, 2008: 209-210)

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan. Atau, dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran (Hidjanto, 20013: 149).

2. Jenis Program

Secara umum program televisi dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar (Djamal, 2011: 163):

- a) Program Berita, program televisi yang bersifat Faktual, Aktual dan sangat berimplikasi terhadap kehidupan masyarakat (*Significant*).
- b) Program Informasi, program televisi yang bersifat ilmu pengetahuan dan pendidikan, program ini sangat bermanfaat untuk kehidupan.
- c) Program Hiburan, program televisi yang bersifat fiksi, menghibur dan menitik beratkan kepada kepuasan personal.

Sedangkan menurut Morissan (2008: 297-218) dalam dunia televisi program acara terdiri dari:

- a) Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak *audience*. Program informasi tidak harus program berita dimana presenter membacakan berita, tapi juga termasuk didalamnya acara *talk show* (perbincangan) sama halnya dengan program agama yang bertujuan untuk menyebarkan nilai-nilai dakwah melalui program informasi.
- b) Program hiburan adalah bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik, dan pertunjukan dan dalam menentukan jadwal penayangan suatu acara ditentukan atas dasar perilaku *audience* yaitu rotasi kegiatan mereka dalam satu hari dan juga kebiasaan menonton televisi pada jam tertentu, sedangkan dalam penyusunan jadwal acaranya harus mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kebiasaan menonton atau *audience*, pekerjaan, kebutuhan, dan ketertarikan *audience* kepada hal-hal tertentu.

Berdasarkan jenis program televisi dapat dibagi menjadi dua yaitu: program informasi (berita) dan program hiburan (*entertainment*).

- a) Program Informasi, dibagi lagi menjadi dua jenis yaitu:
 - 1) Berita keras (*hard news*), yang merupakan segala informasi penting dan/atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak *audience* secepatnya. Stasiun televisi biasanya menyajikan program berita beberapa kali dalam satu hari, misalnya pagi, siang sore, petang dan tengah malam. Berita keras disajikan dalam suatu program berita yang berdurasi mulai dari beberapa menit saja

(misalnya *breaking news*) hingga program berita yang berdurasi 30 menit, bahkan satu jam. Dalam hal ini berita keras dapat dibagi ke dalam beberapa bentuk berita yaitu: *straight news*, *features*, dan *infotainment*.

(a) *Straight news*, berarti berita langsung, maksudnya suatu berita yang singkat dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita ini sangat terikat waktu karena informasi sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada *audience*.

(b) *Features*, adalah berita ringan namun menarik. Pengertian menarik disini adalah informasi yang lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman, dan sebagainya.

(c) *Infotainment*, berasal dari dua kata, yaitu *information* yang berarti informasi dan *entertainment* yang berarti berita hiburan.

2) Berita Lunak (*soft news*), yang merupakan segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Dapat dikatakan berita lunak (*soft news*) merupakan kombinasi dari fakta, gosip, dan opini. Berita yang masuk dalam kategori ini ditayangkan pada satu program tersendiri di luar program berita. Program yang masuk ke dalam kategori berita lunak ini adalah: *current affair*, dokumenter, dan *talkshow*.

(a) *Current affair*, adalah persoalan kekinian, program yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.

Current affair cukup terikat dengan waktu dalam hal penayangannya namun tidak seketat *hard news*. Batasannya adalah selama isu yang dibahas masih mendapat perhatian khalayak, maka *current affair* dapat disajikan.

(b) Dokumenter, adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik. Misalnya program dokumenter yang menceritakan mengenai suatu tempat, kehidupan sejarah seorang tokoh atau masyarakat dan lain sebagainya.

(c) *Talkshow*, adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*).

b) Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur *audience* dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program hiburan, terbagi atas beberapa kelompok, yaitu: drama, permainan, musik, dan pertunjukan.

1) Drama, kata drama berasal dari bahasa Yunani "*dram*" yang berarti bertindak atau berbuat (*action*). Program drama adalah program pertunjukan (*show*) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang tokoh, yang diperankan oleh pemain, yang menampilkan sejumlah pemain yang memerankan tokoh tertentu, yang melibatkan konflik dan emosi. Program televisi yang termasuk dalam program drama adalah sinema elektronik (sinetron) dan film. Sinetron, merupakan drama yang menyajikan cerita dari

berbagai tokoh secara bersamaan. Masing-masing tokoh mempunyai alur cerita mereka sendiri-sendiri. Cerita cenderung dibuat sangat panjang selama masih ada *audience* yang menyukainya. Penayangan sinetron biasanya terbagi dalam beberapa episode. Sinetron yang memiliki episode terbatas disebut dengan miniseri. Film, adapun yang dimaksud film disini adalah film layar lebar yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan film. Film biasanya baru bisa ditayangkan di televisi setelah terlebih dahulu dipertunjukkan di bioskop atau bahkan setelah film itu di distribusikan atau dipasarkan dalam bentuk VCD atau DVD.

- 2) Permainan (*game show*) Permainan atau *game show* merupakan suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang, baik secara individu ataupun kelompok yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Menjawab pertanyaan atau memenangkan suatu bentuk permainan, dapat dirancang dengan melibatkan *audience*, program permainan dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:
 - a. *Quis show*, merupakan bentuk permainan paling sederhana yang menekankan pada kemampuan intelektualitas, di mana sejumlah peserta saling bersaing untuk menjawab sejumlah pertanyaan.
 - b. Ketangkasan, permainan dengan kemampuan fisik atau ketangkasannya untuk melewati suatu permainan.
 - c. *Reality show*, merupakan program yang mencoba menyajikan suatu keadaan yang nyata (*rill*) dengan cara sealamiah mungkin tanpa rekayasa seperti konflik, persaingan, atau hubungan berdasarkan

realitas yang sebenarnya. Ada beberapa bentuk *reality show*, yaitu; *hidden camera*, *competition show*, *relationship show*, *fly on the wall*, mistik.

- 3) Program musik, dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu video klip dan konser yang dapat dilakukan dilapangan atau di dalam studio. Program musik di televisi sangat ditentukan dengan kemampuan artis dalam mengemas penampilannya agar menarik *audience*.
- 4) Pertunjukan, adalah program yang menampilkan kemampuan seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio ataupun di luar studio. Jika mereka yang tampil para musisi, maka pertunjukan musik, atau jika yang tampil juru masak, maka pertunjukan itu menjadi pertunjukan memasak, begitu pula dengan pertunjukan lawak, lenong, wayang, dan sebagainya.

3. Pemahaman Program *Infotainment*

Berdasarkan pemaparan di atas kata “*infotainment*” berasal dari dua kata, yaitu *information* yang berarti informasi dan *entertainment* yang berarti hiburan, namun program *infotainment* bukanlah berita hiburan saja atau berita yang menimbulkan hiburan (Morissan, 2008: 25).

Dalam Kamus Merriam-Webster.com mengartikannya sebagai “*television programs that present information (such as news) in a manner intended to be entertaining*” (program-program televisi yang menyajikan informasi seperti berita dengan cara yang dimaksudkan untuk menghibur).

Program *Infotainment* adalah program acara yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*), dan karena sebagian besar dari mereka bekerja pada industri hiburan, seperti pemain

film/sinetron, penyanyi dan sebagainya, maka berita mengenai mereka disebut juga dengan *infotainment*. Program *Infotainment* adalah salah satu bentuk berita keras karena memuat informasi yang harus segera ditayangkan. Berita keras sendiri atau *hard news* adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak *audience* secepatnya (Morissan, 2008: 25).

Program berita reguler terkadang menampilkan berita mengenai kehidupan selebritis yang biasanya disajikan dalam segmen akhir suatu program berita. Namun dewasa ini program *Infotainment* disajikan dalam program berita sendiri yang terpisah dan khusus menampilkan berita-berita mengenai kehidupan selebritis (Morissan, 2008: 220). Sehingga sisi hiburan menjadi substansi untuk disampaikan kepada masyarakat. Akibatnya seringkali banyak informasi yang disampaikan kepada pemirsa bukanlah informasi yang mereka butuhkan, tetapi informasi yang dianggap dapat menghibur (Syahputra, 2006: 66).

Untuk menarik *audience* biasanya televisi yang membuat program tayangan *infotainment* ini dengan bervariasi, mulai dari *infotainment* yang membahas beberapa orang ternama di beberapa segmennya, namun saat ini ada juga program *infotainment* yang khusus membahas satu persoalan atau satu objek dengan berbagai macam berita dikulik secara lebih mendalam yakni biasa disebut *infotainment* investigasi (Fachrudin, 2014: 140).

Para ahli komunikasi dan media menyebut program *infotainment* sebagai *soft journalism*, jenis jurnalisme yang menawarkan berita-berita sensasional, lebih personal, dengan selebriti sebagai perhatian liputannya. Program *infotainment* menjual informasi yang dipertimbangkan memenuhi selera pasar,

sehingga kerap kali menanggalkan kaidah penting jurnalisme atas nama “pembohongan terhadap publik” (Syahputra, 2006: 68).

C. Kajian tentang Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam

1. Pemahaman Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini adalah sama makna. Jadi, kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan (Effendy, 2013 : 11).

Komunikasi sering menggunakan istilah *tawashul* dan *ittishal* dalam bahasa Arab, Kalau merujuk kepada kata dasar "*washala*" yang artinya sampai, *tawashul* artinya adalah proses yang dilakukan oleh dua pihak untuk saling bertukar informasi sehingga pesan yang disampaikan dipahami atau sampai kepada dua belah pihak yang berkomunikasi. Jika komunikasi hanya terjadi dari satu arah tidak bisa dikatakan *tawashul*. Adapun kata *ittishal* secara bahasa lebih menekankan pada aspek ketersambungan pesan, tidak harus terjadi komunikasi dua arah. Jika salah satu pihak menyampaikan pesan dan pesan itu sampai dan bersambung dengan pihak yang dimaksud, maka pada saat itu sudah terjadi komunikasi dalam istilah *ittishal*.

Arti komunikasi adalah suatu proses petukaran informasi di antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda, atau tingkah laku. Komunikasi juga diartikan sebagai cara untuk mengomunikasikan ide dengan pihak lain, baik dengan berbincang-bincang, berpidato, menulis maupun melakukan korespondensi (Hefni, 2015 : 2). Komunikasi juga merupakan peristiwa sosial dan terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lainnya, yang dapat terjadi dimana-mana tanpa mengenal

tempat dan waktu, atau dengan kata lain, komunikasi dapat dilaksanakan "kapan saja dan di mana saja" (Darwanto, 2011: 1).

Menurut Carl I. Hovland dalam Effendy (2013 : 11) ilmu komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap.

Selain itu, Untuk memahami tentang pengertian komunikasi sehingga dapat memanfaatkannya secara efektif, Harold D. Lasswell dalam bukunya *The Structure and Function of Communication in Society*, menyatakan bahwa proses komunikasi dapat dijabarkan dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: “*Who, Says What, In Which Channel, To Whom With What Effect?*” (Lasswell, 1948: 38 dalam Darwanto, 2011: 4).

Paradigma Lasswell di atas menunjukkan bahwa proses komunikasi, meliputi kelima unsur dan masing-masing unsur, dapat dipisahkan satu dengan lainnya.

- a) *Who*, merupakan unsur yang terdapat pada sumber/komunikator (*communicator, source, sender*).
- b) *Says What*, merupakan unsur yang terdapat pada isi pesannya (*message*).
- c) *In Which Channel*, merupakan unsur media yang digunakan (*channel, media*).
- d) *To Whom*, merupakan unsur sasarannya/komunikan (*communicant, communicatee, receiver, recipient*)
- e) *With What Effect*, merupakan unsur akibat dari yang ada (*effect, impact, influence*) (Darwanto, 2011: 4).

Jadi, berdasarkan paradigma Lasswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu (Effendy, 2013: 11-12). Apabila kita berkomunikasi (*to communicate*), ini berarti bahwa kita berada dalam keadaan

berusaha untuk menimbulkan kesamaan (Suwardi, 1986: 13, dalam Rohim, 2009: 8).

2. Pemahaman Islam

Islam menurut Al-Zubaidi dalam Hidayat (2019: 111) adalah pasrah atau tunduk terhadap Allah. Pasrah mengandung arti ridha terhadap aturan Allah dan Rasul-Nya serta siap dalam menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat, 2019: 111).

Selain itu Zaidan dalam Hefni (2015: 9) mendefinisikan Islam adalah kerendahan, penyerahan diri, dan ketundukan kepada Allah Robbul 'Alamin. Ketundukan ini disyaratkan harus dalam bentuk pilihan bukan karena terpaksa, yaitu ketundukan kepada Allah di segala bidang. Definisi yang kedua ini mirip dengan definisi yang diberikan oleh al-Jurjani, yaitu definisi Islam dengan pendekatan bahasa. Ketika kata Islam dihubungkan dengan *din* yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dari Allah SWT, maka definisi Islam adalah ketundukan atas dasar sukarela kepada Allah Rabbul 'Alamin. Bukti ketundukan itu terwujud pada kepatuhan terhadap syariat Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW.

Islam dalam arti ketundukan dapat ditemukan dalam firman Allah:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

"*Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam....*" (Q.S. Ali Imran (3): 19).¹

Definisi ini memotret Islam dari akar katanya. Definisi ini penting diketahui untuk mengetahui roh dari ajaran Islam yang sebenarnya. Roh Islam adalah ketundukan kepada Allah dan apa yang diperintahkan Allah (Hefni, 2015 : 9).

¹ Adz-Dzibr. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm.52

3. Pemahaman Komunikasi Islam

Komunikasi Islam adalah sistem komunikasi umat Islam yang lebih fokus pada sistemnya dengan latar belakang filosofi (teori) yang berbeda dengan perspektif komunikasi non-Islam. Dengan kata lain, secara sederhana semua komunikasi Islam pada dasarnya tidak berbeda dengan komunikasi non-Islam dalam hal model, proses dan efeknya. Yang menjadikannya berbeda yaitu terletak pada landasan teori atau filosofinya. Landasan tersebut tentunya adalah Al-Qur'an dan Hadis Nabi. Komunikasi Islam didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis.

Selain itu, berbeda halnya dengan komunikasi Islami. komunikasi islami sendiri adalah proses penyampaian pesan antara manusia yang didasarkan pada ajaran Islam. Maka dari itu, pengertian tersebut menunjukkan bahwa komunikasi islami adalah cara berkomunikasi yang bersifat Islami (tidak bertentangan dengan ajaran Islam). Dengan demikian pada akhirnya terjadi konvergensi (pertemuan) antara pengertian komunikasi Islam dengan komunikasi Islami yang bisa dikatakan komunikasi Islami adalah implementasi (cara melaksanakan) komunikasi Islam (Muis, 2001: 66).

Setelah mengetahui definisi komunikasi dan definisi Islam, maka dapat diketahui secara jelas bahwa yang dimaksud dengan Komunikasi Islam adalah komunikasi yang dibangun di atas prinsip-prinsip Islam yang memiliki roh kedamaian, keramahan, dan keselamatan. Berdasarkan informasi dari Al-Qur'an dan As-Sunnah ditemukan bahwa komunikasi Islam adalah komunikasi yang berupaya untuk membangun hubungan dengan diri sendiri, dengan Sang Pencipta, serta dengan sesama untuk menghadirkan kedamaian, keramahan, dan keselamatan untuk diri dan lingkungan dengan cara tunduk dengan perintah Allah dan Rasul-Nya (Hefni, 2015 : 14).

4. Pemahaman Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam

Komunikasi Islam tunduk dengan sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dari dua sumber inilah prinsip-prinsip dasar ilmu komunikasi Islam diambil. Dengan memahami prinsip-prinsip dasar komunikasi dalam Islam memiliki rambu-rambu yang membantunya dalam berkomunikasi sesuai dengan aturan umum ajaran Islam. Prinsip-prinsip ini berlaku umum untuk segala bentuk komunikasi dengan sesama manusia (Hefni, 2015: 225).

Al-Qur'an menyebut komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia. Untuk mengetahui bagaimana manusia seharusnya berkomunikasi. Allah menciptakan manusia, mengajarkan *al-Bayan* (pandai berbicara) (Ar-Rahman: 1-4). Asy-Syaukani dalam *Tafsir Fath al-Qadir* dalam Saefullah (2007: 67) mengartikan *al-Bayan* sebagai kemampuan berkomunikasi. Untuk mengetahui bagaimana orang-orang seharusnya berkomunikasi, maka harus melacak kata kunci (*key concept*) yang dipergunakan Al-Qur'an untuk komunikasi. Selain *al-Bayan*, kata kunci untuk komunikasi yang banyak disebut dalam Al-Qur'an adalah *al-Qaul*. Prinsip komunikasi Islam yang dipaparkan oleh Rakhmat dalam Saefullah (2007: 67) menyebutkan terdapat enam prinsip komunikasi Islam yang berdasarkan bentuk *al-Qoul* dalam Al-Qur'an, antara lain: dengan memerhatikan kata *qaul* dalam konteks perintah (*amr*), dapat disimpulkan enam prinsip komunikasi tersebut yaitu: 1) *qaulan sadidan* (Q.S. An-Nisaa: 9, Al-Ahzab: 70), 2) *qaulan balighan* (Q.S. An-Nisaa: 63), 3) *qaulan ma'rufan* (Q.S. An-Nisaa: 5), 4) *qaulan kariman* (Q.S. Al-Israa': 23), 5) *qaulan layyinan* (Q.S. Thaahaa: 44), dan 6) *qaulan maysuran* (Q.S. Al-Israa': 28).

a) *Qaulan Sadidan*

Ungkapan *qaulan sadidan* menurut bahasa berarti perkataan yang benar. Ungkapan ini terdapat di dua tempat dalam Al-Qur'an, yaitu di surah an-Nisa' ayat 9 dan di surah al-Ahzab ayat 70 (Hefni, 2015: 93).

Pertama, Allah menyuruh manusia menyampaikan *qaulan sadidan* dalam urusan anak yatim dan keturunan,

وَلْيُحِشْ الَّذِينَ لَوْ تَرَوْهُمْ كُؤَامِنٌ حَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَا فُوا عَلَيْهِمْ، فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (٩)

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya Meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar" (QS. an-Nisa'(4): 9).²

Kedua, Allah memerintahkan *qaulan sadidan* sesudah takwa,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (٧٠)

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah *qaulan sadidan*" (QS. Al-Ahzab (33): 70).³

Qaulan Sadidan artinya pembicaraan yang benar, jujur (Pichhall menerjemahkannya *straight to the point*), lurus, tidak bohong, dan tidak berbelit-belit. Prinsip komunikasi yang pertama menurut Al-Qur'an adalah berkata benar. (Saefullah, 2007: 68).

b) *Qaulan Balighan*

Ungkapan *qaulan balighan* secara bahasa berarti perkataan yang sampai kepada maksud, berpengaruh dan berbekas kepada jiwa. Ungkapan ini terdapat dalam Al-Qur'an surah an-Nisa'(4) ayat 63, Allah SWT berfirman:

² Adz-Dzibr. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm.78

³ Adz-Dzibr. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm.427

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي
أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا (٦٣)

"Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka" (QS. an-Nisa' (4): 63).⁴

Kata *baligh* berarti fasih, jelas maknanya, terang, tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki. Oleh karena itu, prinsip *qaulan balighan* dapat diterjemahkan sebagai prinsip komunikasi yang efektif.

Al-Qur'an memerintahkan kita berbicara yang efektif. Semua perintah hukumnya wajib selama tidak ada keterangan lain yang meringankan. Begitu bunyi kaidah yang dirumuskan *ushul fiqh*. Al-Qur'an pun melarang kita melakukan komunikasi yang tidak efektif. Keterangan lain yang memperkuat larangan ini, yaitu perkataan Nabi Muhammad SAW, "*Katakanlah dengan baik, bila tidak mampu, diamlah*".

c) *Qaulan Ma'rufan*

Ma'ruf artinya kebaikan dunia maupun akhirat. Dalam ayat 8 surah An-Nisa' Allah memerintahkan untuk berkata yang *ma'ruf* kepada famili, anak yatim, atau orang miskin yang hadir pada saat pembagian harta warisan. Tujuannya agar mereka tidak tersinggung jika tidak mendapatkan bagian harta yang sedang dibagikan. Allah berfirman:

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ
قَوْلًا مَعْرُوفًا (٨)

"Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari

⁴ Adz-Dzibr. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm.88

*harta itu (sekadarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik" (QS. an-Nisa'(4): 8).*⁵

Qaulan ma'rufan adalah lafadz atau ungkapan yang baik, ramah, tidak kasar, tidak menyinggung perasaan orang, tidak kotor, dan tidak mengundang nafsu orang yang mendengarkannya untuk berbuat jahat (Hefni, 2015: 82-85).

Kata *ma'rufan* merupakan bentuk *isim maf'ul* dari kata *'arafa*, bersinonim dengan kata *al-Khair* atau *al-Ihsan* yang berarti baik. Sebagaimana firman Allah, "*Wakuuluu linnasi husnan...* Serta ucapkanlah kata-kata yang baik (*ahsan*) kepada manusia... "(QS. Al-Baqarah: 83). Jadi, *wakuuluu linnasi husnan* sederajat dengan kalimat *qaulan ma'rufan* yang bermakna perkataan yang baik atau ungkapan yang pantas.

Dengan demikian, perkataan yang baik itu adalah perkataan yang menimbulkan rasa tentram dan damai bagi orang yang mendengarkannya, baik saat berkomunikasi berdua antara seseorang dan orang lain (*interpersonal communication*), berkomunikasi dengan banyak orang (*group communication*), maupun berkomunikasi melalui media massa (*mass communication*). Rakhmat (Amir, 1999: 86) dalam Saefullah (2007: 84) menjelaskan *qaulan ma'rufan* berarti perkataan yang baik. *Qaulan ma'rufan* berarti pembicaraan yang bermanfaat, memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, dan menunjukkan pemecahan kesulitan (Saefullah, 2007: 82-84).

d) *Qaulan Kariman*

Qaulan kariman secara bahasa berarti perkataan yang mulia dan berharga. Lawan dari mulia dan berharga adalah

⁵ Adz-Dzibr. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm.78

mjrahan atau tidak punya nilai. Ungkapan ini diabadikan oleh Al-Qur'an pada surah Al-Isra' ayat 23. Allah berfirman:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا، إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (٢٣)

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan upaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada kedua-duanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia" (QS. al-Isra'(17): 23).⁶

Ibnu Katsir dalam Hefni (2015: 86) mengatakan bahwa diantara wujud dari *qaulan kariman* itu adalah berkata lembut, beradab, santun dan menghormati. Al-Alusi dalam Hefni (2015: 86) juga mengatakan bahwa *qaulan kariman* adalah perkataan yang indah dan tidak bengis. Dalam contoh yaitu bagaimana memanggil ibu dan bapak dengan panggilan yang paling mereka sukai, dan bagaimana memilih kata terindah untuk menjawab panggilan mereka. Pada intinya, *qaulan kariman* adalah ungkapan yang indah dan penuh dengan adab sehingga orang yang diajak bicara merasa bahagia, dihormati, dan dimuliakan. Seperti pepatah mengatakan "bahasa menunjukkan bangsa" (Hefni, 2015: 86).

Khusus berkenaan dengan kata-kata *qaulan kariman* yang berarti perkataan yang baik, enak didengar dan manis dirasakan. Mawardi (2002: 35) dalam buku *Lidah Tak Bertulang*, dalam Saefullah (2007: 88) mengartikan *qaulan kariman* adalah perkataan dan ucapan-ucapan yang baik yang mencerminkan kemuliaan. Sedangkan Al-Zuhaily dalam Saefullah (2007: 88) mengartikan *qaulan kariman* adalah

⁶ Adz-Dzibr. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm.284

"Ucapkanlah kepada mereka perkataan yang lemah lembut dan baik yang disertai dengan sikap sopan santun, hormat, ramah tamah, dan bertatakrama." Hamka (1999: 63) dalam Saefullah (2007: 88) mengartikan *qaulan kariman* adalah kata-kata yang membesarkan hati, yang menimbulkan kegembiraan kembali kepada cahaya mata yang mulai layu karena terkena umur.

e) *Qaulan Layyinan*

Ungkapan *qaulan layyinan* secara bahasa berarti ungkapan yang lemah lembut. Ungkapan ini terdapat pada Al-Qur'an surah Thaha (20) ayat 44. Firman Allah:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَحْشَىٰ (٤٤)

"Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut" (QS. Thaha (20): 44).⁷

Qaulan layyinan adalah upaya untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan cara yang lunak, tidak memvonis, mengingatkan tentang sesuatu yang disepakati seperti kematian, dan memanggilnya dengan panggilan yang dia sukai. *Qaulan layyinan* akan membuat hati yang keras bisa *tadzakkur* "merenungkan kembali akan hakikat dirinya" serta *yakhsya* menjadi takut akan Allah dan berbakti kepada-Nya. Pada intinya *qaulan layyinan* merupakan strategi menaklukkan hati yang keras dengan perkataan yang lemah lembut. (Hefni, 2015: 90-93)

Menurut Al-Maraghi (1993: 203) dalam *Tafsirnya Al-Maraghi* dalam Saefullah (2007: 92) *qaulan layyinan* berarti pembicaraan yang lemah lembut agar dapat menyentuh hati dan menariknya untuk menerima dakwah. Dengan perkataan

⁷ Adz-Dzibr. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm.314

yang lemah lembut, hati orang-orang yang durhaka akan menjadi halus, dan kekuatan orang-orang yang sombong akan hancur (Saefullah, 2007: 92).

f) *Qaulan Masyuran*

Secara etimologis kata *masyuran* berasal dari kata *yasara* yang artinya mudah atau gampang (Al-Munawir, 1997: 158, dalam Saefullah (2007: 98). *Masyur* adalah *isim maf'ul* dari *yusr* yang artinya mudah. Ketika kata *masyuran* digabungkan dengan kata *qaulan* menjadi *qaulan masyuran* yang artinya berkata dengan mudah atau gampang (Saefullah, 2007: 98).

Ungkapan tersebut terdapat dalam surah Al-Isra' ayat 28. Firman Allah:

وَأَمَّا تُعْرَضُونَ عَنْهُمْ ابْتَغَاءَ رَحْمَةٍ مِّنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا (٢٨)

"Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas" (QS. al-Isra'(17): 28).⁸

Mujahid, Ikriman, dan beberapa ulama tafsir lainnya mengatakan bahwa *qaulan masyuran* artinya menjanjikan bantuan kepada mereka. Penafsiran dari Mujahid, Ikrimah, dan beberapa lainnya bahwa *qaulan masyuran* adalah perkataan yang menyenangkan, memberikan harapan kepada orang dan tidak menutup peluang mereka untuk mendapatkan kebaikan dari kita. Ungkapan itu bisa berbentuk janji yang wajar dan mungkin direalisasikan atau meminta orang agar mendoakan kita diberikan kelapangan rezeki agar mudah membantu mereka dan orang lain. Ungkapan seperti ini membuat mereka yang mengharapkan sesuatu dari kita mudah menerimanya dan kita yang mengucapkan juga

⁸ Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm.285

memiliki harapan untuk mendapatkan kemudahan dari Allah SWT (Hefni, 2015: 86-88).

Dalam *Tafsir Al-Maraghi* (1993: 54) dalam Saefullah (2007: 99) kata *qaulan masyuran* berarti kata-kata yang mudah dan lunak. Amir (1999: 69) dalam Saefullah (2007: 99) memberikan pengertian *masyuran* adalah mudah lagi lembut (mudah dicerna). Dengan demikian, istilah *qaulan masyuran* merupakan tuntunan yang diajarkan dalam Al-Qur'an untuk melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan melegakan perasaan sehingga mudah dicerna (Saefullah, 2007: 99).

BAB III

GAMBARAN UMUM TAYANGAN PROGRAM *INFOTAINMENT* INSERT PAGI DI TRANSTV

A. Profil Insert

Trans TV adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia yang dimiliki oleh Trans Media. Dengan moto *Milik Kita Bersama*, konsep tayang stasiun ini tidak banyak berbeda dengan stasiun swasta lainnya. Trans TV adalah anak perusahaan dari Trans Media. Kantor pusat stasiun ini berada di Gedung Trans TV, Jalan Kapten Pierre Tendean, Jakarta Selatan. Direktur Utama Trans TV saat ini adalah Atiek Nur Wahyuni yang juga merupakan Direktur Utama Trans7.⁹

Insert atau Informasi Selebriti adalah program berita hiburan yang ditayangkan di Trans TV. Acara ini disiarkan sejak 15 Juli 2003 - sekarang dengan membahas informasi kehidupan selebritas dan kejadian viral di dunia maya lekat dengan tagline *Where Gossip Can Be Fun!*. Acara ini ditayangkan tiga kali sehari dengan tajuk **Insert Pagi** yang tayang pukul 06.30 - 07.00 WIB, **Insert Siang** tayang pukul 11.30-12.30 WIB serta **Insert Today** yang tayang pukul 15.00-16.00 WIB.

Acara infotainment ini juga merambah ke dunia digital dengan membuat website terkait informasi seputar kehidupan selebriti, style, film, dan musik melalui insertlive.com. Pembawa acara dalam acara Insert diantaranya Addry Danu, Ariska Putri, Astrid Tiar, Caren Delano, Dara Warganagera, Fadi Iskandar, Indra Herlambang, Javier Justin, Jeslyn Limm, Lenna Tan, Nadia Mulya, Patricia Gouw Gunawan, Rian Ibram, Rulyabii Margana, Veronika Twins. Pada tahun 2014 Insert pernah

⁹ Wikipedia. "*Trans_TV*". 2021. dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Trans_TV diakses 1 April 2021

mendapatkan penghargaan **Yahoo! Celebrity Awards** sebagai pemenang dalam nominasi **Best Infotainment Programs**.¹⁰

B. Paparan Data Penelitian

Berikut ini merupakan tayangan pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi dalam perspektif komunikasi Islam:

Tabel 3.1
Tayangan Program Infotainment Insert Pagi Episode 13 April – 13 Mei 2021

| No | Tayangan Program <i>Infotainment</i> Insert Pagi | Episode |
|-----|---|--------------------------------|
| 1. | Syakir Daulay sambut bulan Ramadhan | Episode 13 April 2021 Segmen 2 |
| 2. | Ustad Riza Muhammad sambut malam pertama bulan Ramadhan | Episode 13 April 2021 Segmen 1 |
| 3.. | Permasalahan rumah tangga Rizki DA dan Nadia | Episode 14 April 2021 Segmen 1 |
| 4. | Cerita Arsy yang mulai belajar puasa | Episode 19 April 2021 Segmen 2 |
| 5. | Arsy meminta mengenakan pakaian yang tertutup | Episode 19 April 2021 Segmen 2 |
| 6. | Kegiatan Ustad Riza Muhammad | Episode 20 April |

¹⁰ Wikipedia. “insert”. 2021. dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Insert> diakses 1 April 2021

| | | |
|-----|---|-----------------------------------|
| | berbuka bersama dengan anak yatim. | 2021 Segmen 2 |
| 7. | Rio Reifan adakan acara syukuran | Episode 21 April 2021 Segmen 2 |
| 8. | Insert Berbagi: kisah hidup pak Ponijan berprofesi sebagai penjual peyek | Episode 24 April 2021 Segmen 3 |
| 9.. | Kabar rencana pernikahan Ustad Abdul Somad serta tanggapan Ustad Riza Muhammad | Episode 25 April 2021 Segmen 1 |
| 10. | Kabar rencana pernikahan Ustad Abdul Somad serta tanggapan Ustad Zacky Mirza | Episode 25 April 2021 Segmen 1 |
| 11. | Tragedi tenggelamnya kapal KRI Nanggala 402 | Episode 25 April 2021 Segmen 1 |
| 12. | Insert Berbagi: kisah hidup pak Minar berprofesi sebagai petugas pemakaman | Episode 2 Mei 2021 Segmen 3 |
| 13. | Insert News Hi-Lite: Adly Fairuz melaporkan sang mertua Yulia Irawati ke Polisi | Episode 4 Mei 2021 Segmen 3 |
| 14. | Perekonomian Ustad Solmed menurun | Episode 5 Mei 2021 Segmen 1 |
| 15. | Insert News Hi-Lite: Aura Kasih ceraikan suami | Episode 5 Mei 2021 Segmen 2 |
| 16. | Mark Sungkar menjadi tahanan kota | Episode 5 Mei 2021 Segmen 4 |

| | | |
|-----|--|---------------------------------|
| 17. | Mudik di masa pandemi Covid-19 | Episode 6 Mei 2021 Segmen 1 |
| 18. | Kisah hidup Umi Pipik | Episode 6 Mei 2021 Segmen 1 |
| 19. | Sabyan Gambus keluarkan single barunya " <i>La Haula</i> " | Episode 6 Mei 2021 Segmen 4 |
| 20. | Kisah hidup Sulis | Episode 9 Mei 2021 Segmen 1 |
| 21. | Kabar kehamilan Aurel | Episode 9 Mei 2021 Segmen 2 |
| 22. | Ibadah shalat Idul Fitri di masa pandemi Covid-19 | Episode 13 Mei 2021 Segmen 3 |

Berikut pemaparan tayangan pemberitaan program *infotainment* Insert Pagi dari data tabel di atas:

**1. Syakir Daulay Sambut Bulan Ramadhan, Episode 13 April 2021
Segmen 2:**

Pada Tayangan Program *Infotainment* Insert Pagi Episode 13 April 2021 Segmen 2 ini, memberitakan tentang Syakir Daulay yang tengah menyambut bulan Ramadhan.

Narator: Seorang aktor muda yang juga mengisi media sosialnya dengan sebuah video, ketika dirinya melantunkan sebuah ayat suci Al-Qur'an. Pada Instagram storynya, Syakir melantunkan dengan merdu surat Al-Baqarah ayat 183 yang berisikan tentang seruan berpuasa.

Syakir Daulay: "*ya ayyuhallazina amanuu kutiba 'alaikumush-shiyamu...*"

Narator: Tak hanya itu saja, uniknya aktor 19 tahun ini juga menyampaikan permohonan maaf melalui sebuah pantun.

Syakir Daulay: "Jalan-jalan ke Kota Medan

Dari Medan pindah ke Tarakan

Sebentar lagi bulan Ramadhan

Kalau ada salah mohon dimaafkan."

2. Ustad Riza Muhammad Sambut Malam Pertama Bulan Ramadhan, Episode 13 April 2021 Segmen 1:

Pada Episode 13 April 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang Ustad Riza Muhammad yang mnyambut malam pertama bulan Ramadhan, serta memberikan pesan terkait berpuasa di bulan Ramadhan.

Narator: Dan pesan sang ustad jelas, bulan Ramadhan seyogyanya tidak dimaknai dengan puasa dalam hal makanan saja, tetapi juga dalam tutur kata dan perbuatan. Berpuasa namun masih melakukan hal-hal yang tak terpuji serta menyakiti orang lain bermakna nihil. Tindakan serta ucapan harus sejajar, simpang sedikit niscaya puasanya tidak akan diterima Yang Kuasa.

Ustad Riza: "Persiapan saya lebih kepada persiapan iman ya. Karena Covid ini harus memiliki iman yang bagus dan imun yang bagus. Jadi persiapan iman ini, sebelum Ramadhan dua bulan sebelumnya kita sudah *exercise*/latihan puasa sunnah, ibadah malam ditingkatkan, menjaga lisan. Kenapa penting, karena banyak orang yang berpuasa tapi di mata Allah itu sia-sia. *"Man lam yada' qaula al-zur, Wal 'amal bihi, Falaisa lillahi hajatun fi an yada'a tha'amahu wa syarabahu"*. *"Barang siapa yang berpuasa tapi tidak meninggalkan kata-kata kotor"*. Nah kata-kata kotor ini lah yang terkadang di Ramadhan tetep aja kata-katanya

tidak bagus. Nah buat teman-teman nih terutama para netizen yang suka ngomel di lapak orang lain, yang rajin kasih komentar dilapak orang lain apa lagi komentarnya tidak bagus dikurangi ya. Karena apa, kalo bisa dihentikan. Kalau anda berpuasa para netizen tapi masih suka nyentil orang lain dengan jari, itu mewakili mulut untuk menyakiti orang maka “*Falaisy lillahi hajatun fi an yada'a tha'amahu wa syarabahu*”, Allah tidak membutuhkan puasa anda. Covid-19 tidak mengurangi semangat ya, karena saya tidak menjebakkan diri pada *euphoria*. Saya tidak mau awal-awalnya gembira nanti akhir-akhirnya lemas. Saya ingin setiap Ramadhan disikapi dengan iman.”

3. Permasalahan Rumah Tangga Rizki DA Dan Nadia, Episode 14 April 2021 Segmen 1:

Pada Tayangan Program *Infotainment* Insert Pagi Episode 14 April 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang permasalahan rumah tangga Rizki DA dan Nadia. Dimana Ustad Syam memberikan pandangannya mengenai kondisi rumah tangga Rizki DA dan Nadia yang sudah hidup terpisah namun Rizki DA masih menemani Nadia saat lahiran.

Narator: Terlepas dari itu, Rizki pun kehilangan momen menyaksikan tangis pertama sang bayi yang lahir secara normal itu. Ketika Nadia melahirkan, Rizki tengah dalam perjalanan dari Jakarta ke Bandung. Sedikit disayangkan. Tapi mungkinkah kondisi ini terjadi lantaran konflik antara Nadia dan dirinya yang belum selesai hingga mengarah ke tubir perpisahan. Terlepas dari itu seperti apa pandangan Ustad Syam, terkait kondisi rumah tangga Rizki dan Nadia, yang sudah hidup terpisah tapi Rizki tetap hadir menemani Nadia saat lahiran.

Ustad Syam: “Ya dalam hal ini jika belum ada kata talak dari sang suami, dan si perempuan belum mengajukan quru kepada pengadilan, dan pengadilan belum memutuskan perceraian, maka itu masih berstatus suami istri. Walaupun ada pisah ranjang, apa bedanya dengan LDR gitu ya. LDR itu kan mungkin suaminya lagi bekerja di luar kota. Dan dicontohkan oleh Sahabat, ketika Sahabat lagi keluar kepada peperangan, itu berpisah lama dengan istrinya. Ada beberapa kisah di mana istrinya ditinggal untuk alasan tertentu maka itu masih berstatus suami istri. Dan menemani dalam hal persalinan juga bukan suatu kewajiban sebenarnya dalam Islam bagi seorang suami. Namun, akhlak yang baik ketika seorang suami menemani istrinya.”

4. Cerita Arsy yang Mulai Belajar Puasa, Episode 19 April 2021

Segmen 2:

Pada Episode 19 April 2021 Segmen 2 ini, memberitakan tentang Arsy yang mulai belajar puasa serta Arsy yang mengungkapkan keinginannya untuk memakai jilbab selama bulan puasa kepada ibunya yaitu Asyanti.

Berikut percakapan antara Arsy dan ibunya yaitu Asyanti:

Arsy : “Bunda... Bunda... Arsy boleh pakai jilbab gak?”

Asyanti : “Bolehlah, kan emang kadang-kadang Arsy udah pakai jilbab. Arsy pengen banget pakai jilbab ya?”

Arsy : “Iya.”

Asyanti : “Arsy cantik soalnya kalau pakai jilbab ya?”

Arsy : “Iya, tapi boleh gak aku pakai jilbab?”

Asyanti : “Boleh.”

Arsy : “Takut gak boleh. Selama Ramadhan aja, selama puasa.”

Asyanti : “Iya semauanya Arsy aja mau selama Ramadha atau selama apa mau apa boleh, iya sayang ya?”

Arsy : “Oke.”

5. Arsy Meminta Mengenakan Pakaian yang Tertutup, Episode 19 April 2021 Segmen 2:

Pada Episode 19 April 2021 Segmen 2 ini, memberitakan tentang Arsy yang marah kepada ibunya yaitu Asyanti karena ingin mengenakan pakaian yang tertutup. Berikut percakapan antara Arsy dan ibunya yaitu Asyanti:

Narator: Arsy dengan paras imutnya bertambah cantik kala mengenakan jilbab yang dipilihnya. Jauh sebelum keinginan Arsy ini terwujud, rupanya kakak dari Arsy ini sempat ngambek karena kelakuan Ashanti yang selalu salah memilihkan baju untuknya.

Ashanti : "Arsy itu kepengen baju yang kayak gimana?"

Arsy : "Arsy itu pengen baju yang ketutup. Masa anak masih kecil gak diajari pakai baju yang ketutup sih anehlah."

Ashanti : "Astaghfirullahal'adzim, jangan gitu lah kak ngomongnya."

Arsy : "Mau pakai jilbab mau yang muslimah, masa pake bajunya yang begini sih ah. Arsy gak suka!"

Ashanti : "Arsy lagi drama dia gak mau pake baju yang kebuka, dan bapaknya lagi nenangin. Ya udah mulai sekarang bunda beliin baju yang ketutup ya."

Arsy : "Jangan kebuka terus ya, Arsy gak suka."

Ashanti : "Ya gak usah marah dong."

6. Kegiatan Ustad Riza Muhammad Berbuka Bersama dengan Anak Yatim, Episode 20 April 2021 Segmen 2:

Pada Episode 20 April 2021 Segmen 2 ini, memberitakan tentang Ustad Riza Muhammad saat berbuka bersama dengan anak yatim. Serta Ustad Riza Muhammad menunjukkan kasih sayangnya kepada sang ibu yakni dengan menggendong sang ibunda yang mengidap penyakit stroke karena juga ingin merasakan kebahagiaan berbuka bersama dengan anak yatim.

Narator: Berbagi kepada mereka yang membutuhkan adalah kewajiban bagi insan yang bersandar pada ajaran Yang Maha Kuasa. Dihadapan anak-anak yatim, yang hidupnya bergantung pada belas kasih orang lain ustad Riza menunjukkan bahwa kasih itu nyata. Di momen indah tersebut, terekam gambar langka kala sang ustad menuntun serta menggendong sang ibu yang juga ingin merasakan kebahagiaan bersama anak-anak yatim. Sang ibu yang terkena sroke sejak tahun 2019 lalu itu tak kunjung sembuh kendati berbagai cara sudah ditempuh.

Ustad Riza: “Sukses seseorang itu cuma ada dua. Taat kepada Allah dan memuliakan orang tua. Makanya jangan pernah bermimpi jadi orang hebat kalau kita tidak pernah memuliakan kedua orang tua.”

7. Rio Reifan Adakan Acara Syukuran, Episode 21 April 2021 Segmen 2:

Pada Tayangan Program *Infotainment* Insert Pagi Episode 21 April 2021 Segmen 2 ini, memberitakan tentang Rio Reifan mengungkapkan rasa syukurnya atas kebebasannya dari penjara karena terjerat kasus narkoba yang menyimpannya.

Narator: Seolah merasa bersyukur atas kebebasan yang dia rasa, Rio Reifan dan kekasih tercinta Heni Mona pun menggelar

acara pengajian dan syukuran bersama seratus anak yatim di kediamannya.

Rio Reyfan : “Tadi itu kita ngadain acara alhamdulillah syukuran karena kan ya kita sebagai manusia harus bersyukur. Ya itu mungkin salah satu bentuk syukur kita kepada Allah semoga kedepannya jalanya biar lancar semuanya. Kita panggil anak yatim karena kebebasan (keluar dari penjara) saya juga dan kebetulan istri juga lagi berulang tahun jadi kita adakan pengajian dan syukuran aja.”

8. Insert Berbagi: Kisah Hidup Pak Ponijan Berprofesi sebagai Penjual Peyek, Episode 24 April 2021 Segmen 3:

Pada Episode 24 April 2021 Segmen 3 ini, memberitakan tentang Tim Insert Berbagi memberikan rezeki kepada bapak Ponijan yang berprofesi sebagai penjual peyek.

Berikut percakapan antara pak Minar dan Agasa:

Agasa : “Biasanya bapak ambil untung berapa pak?”

Pak Ponijan : “Ini 2000.”

Agasa : “Oh ambil untungnya 2000 semua item?”

Pak Ponijan : “Iya. Ambil untungnya dikit-dikit yang penting berkah dan habis banyak.”

Agasa : “Sebelum saya dijemput temen saya, bapak punya harapan apa sih pak?”

Pak Ponijan : “Saya mah sudah tua, kalau saya sih harapannya itu pertama usaha yang penting dapat rezeki halal berkah, punya anak salih salihah. Tujuan kita, sama istri sama anak saya itu mau ke Tanah Suci mudah-mudahan diberikan umur berkah panjang dan bisa menjalankan perintah-perintah-Nya itu aja udah.”

Agasa : “Yang penting bisa cari rezeki halal, ke Tanah Suci, bisa ibadah gitu aja ya pak ya? Masyaallah.”

Pak Ponijan : “Iya itu aja. Kita gak pengen kaya yang penting cukup aja.”

Agasa : “Gak mau kaya yang penting cukup aja gitu ya pak ya. Bener bener.. Yaudah deh pak saya bayar ya pak ya.”

Pak Ponijan : “Oh iya..”

Agasa : “Ini pak buat pak Ponijan, semoga berkah, rezekinya lancar terus, bisa naik haji, bisa ibadah lancar.”

Pak Ponijan : “Amin, *alhamdulillahirobbil alamin*. Banyak banget ini om.”

Agasa : “Iya pak ini buat bapak ada rezeki buat bapak.”

Pak Poninan : “Mudah-mudahan om tujuannya Allah mengabulkan, kalau belum nikah mudah-mudahan dapat istri yang sholehah, punya anak yang salihah, bisa pergi ke tanah suci mukaroham, dijauhkan dari bala, rezekinya diberkahkan, diberi kemudahan apa aja.”

Agasa : “Amin, terima kasih banyak ya pak, mari pak *assalamu'alaikum*”

Pak Ponijan : “Iya *wa'alaikumsalam*.”

9. Kabar Rencana Pernikahan Ustad Abdul Somad serta Tanggapan Ustad Riza Muhammad, Episode 25 April 2021 Segmen 1:

Pada Tayangan Program *Infotainment* Insert Pagi Episode 25 April 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang rencana pernikahan Ustad Abdul Somad. Serta tanggapan Ustad Riza

Muhammad atas kabar rencana pernikahan Ustad Abdul Somad tersebut.

Narator: Bahagia namun menggemparkan. Inilah suasana yang kini tengah ramai menjadi pergunjungan para warganet. Bagaimana tidak, di tengah suasana bulan Ramadhan, salah satu ustad yang terpendang di tanah air yakni ustad Abdul Somad diketahui akan menikah kembali. Kabar ini mencuat usai beredarnya potret surat izin menikahnya yang dilengkapi dengan biodata sang ustad bersama calon istrinya. Dalam foto yang berupa formulir persetujuan calon pengantin tersebut, terpampang jelas foto sang ustad dengan nama Abdul Somad Batubara dengan foto seorang wanita yang bernama Fatimah Az Zahra Salim Barubut. Yang merupakan gadis asli dari desa Kepu Kembang Jombang Jawa Timur. Bahkan jika diperhatikan secara seksama di atas foto keduanya pun tertulis jelas adanya kalimat calon suami dan calon istri. Bahagia? Sudah tentu. Apalagi ustad yang bergelar Profesor ini, membuat keputusan untuk menikah jelang memasuki ibadah suci bulan Ramadhan kemarin atau tepatnya pada 1 Maret 2021. Tapi dibalik kebahagiaan itu, warganet dibuat terkejut ketika melihat lebih jauh profil sang calon istri. Lantas mungkinkah formulir calon pengantin yang sudah beredar luas itu akan benar-benar menjadi bukti jika sang pendakwah fenomenal ini akan segera menikah. Dan siapakah sosok calon istri ustad Abdul Somad tersebut. Ustad Riza Muhammad dan Ustad Zacky Mirza yang merupakan teman dekat Ustad Abdul Somad pun membenarkan kabar bahagia itu.

Ustad Riza : “Kabar gembira harus kita sikapi dengan hati yang gembira. Artinya apa, ketika ada saudara kita akan menikah kita senang, ada saudara kita kebagian rezeki kita senang, ada saudara kita yang sukses kita senang. Yang tidak boleh adalah “SMS”, susah

melihat orang senang dan senang melihat orang susah.

10. Kabar Rencana Pernikahan Ustad Abdul Somad serta Tanggapan Ustad Zacky Mirza, Episode 25 April 2021 Segmen 1:

Pada Episode 25 April 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang rencana pernikahan Ustad Abdul Somad. Serta tanggapan Ustad Zacky Mirza atas kabar rencana pernikahan Ustad Abdul Somad tersebut.

Narator: Bahagia namun menggemparkan. Inilah suasana yang kini tengah ramai menjadi pergunjungan para warganet. Bagaimana tidak, di tengah suasana bulan Ramadhan, salah satu ustad yang terpendang di tanah air yakni ustad Abdul Somad diketahui akan menikah kembali. Kabar ini mencuat usai beredarnya potret surat izin menikahnya yang dilengkapi dengan biodata sang ustad bersama calon istrinya. Dalam foto yang berupa formulir persetujuan calon pengantin tersebut, terpampang jelas foto sang ustad dengan nama Abdul Somad Batubara dengan foto seorang wanita yang bertamata Fatimah Az Zahra Salim Barubut. Yang merupakan gadis asli dari desa Kepu Kembeng Jombang Jawa Timur. Bahkan jika diperhatikan secara seksama di atas foto keduanya pun tertulis jelas adanya kalimat calon suami dan calon istri. Bahagia? Sudah tentu. Apalagi ustad yang bergelar Profesor ini, membuat keputusan untuk menikah jelang memasuki ibadah suci bulan Ramadhan kemarin atau tepatnya pada 1 Maeret 2021. Tapi dibalik kebahagiaan itu, warganet dibuat terkejut ketika melihat lebih jauh profil sang calon istri. Lantas mungkinkah formulir calon pengantin yang sudah beredar luas itu akan benar-benar menjadi bukti jika sang pendakwah fenomenal ini akan segera menikah. Dan siapakah

sosok calon istri ustad Abdul Somad tersebut. Ustad Riza Muhammad dan Ustad Zacky Mirza yang merupakan teman dekat Ustad Abdul Somad pun membenarkan kabar bahagia itu.

Ustad Zacky: “Kalau berita ya pasti ya kalau yang namanya berita kan kita ada notifikasi, mau tidak mau harus dibaca. Ya apapun, yang pasti beliau yang lebih paham dengan langkah kedepan beliau seperti apa. Kami sebagai murid sebagai sahabat, hanya bisa mendoakan mudah-mudahan langkah apapun yang beliau tempuh kedepannya ini urusan rumah tangga, dakwah, dan lain sebagainya kami mendo'akan semoga itu yang terbaik dan selalu diberikan juga yang terbaik oleh Allah SWT.”

11. Tragedi Tenggelamnya Kapal KRI Nanggala 402, Episode 25 April 2021 Segmen 1:

Pada Episode 25 April 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang ungkapan duka para pesohor tanah air atas tragedi tenggelamnya kapal KRI Nanggala 402. Serta Andre Taulany turut mendoakan yang terbaik bagi seluruh awak kapal yang menjadi korban tenggelamnya kapal KRI Nanggala 402.

Andre Taulany: “Ya pertama-tama saya mengucapkan turut berduka cita yang sedalam-dalamnya atas musibah yang terjadi kepada kapal Selam KRI Nanggala 402. Apapun yang terjadi ini sudah kehendak Allah SWT. Dan semoga kedepannya peristiwa seperti ini tidak terulang lagi.”

12. Insert Berbagi: Kisah Hidup Pak Minar Berprofesi sebagai Petugas Pemakaman, Episode 2 Mei 2021 Segmen 3:

Pada Episode 2 Mei 2021 Segmen 3 ini, memberitakan tentang kisah hidup pak Minar yang berprofesi sebagai petugas pemakaman.

Narator: berprofesi sebagai petugas pemakaman bukan hanya menuntut pak Minar agar selalu bekerja keras. Selalu berhadapan dengan pemakaman, hal tersebut menjadi pengingat pak Minar agar selalu menyiapkan bekal sebelum ajal tiba.

Berikut percakapan antara pak Minar dan Agasa:

Agasa : “Kan petugas makam sekelilingnya pasti makam semua ya pak ya. Hampir setiap hari mungkin melihat jenazah, prosesi pemakaman dan lain-lain. Bapak dengan proses ini bisa dikatakan lebih sering mempersiapkan diri gitu gak sih pak? Kan kalau kita biasanya melihat makam ini langsung kayak Ya Allah nanti aku di sini. Lebih kayak ada perjalanan spiritualnya gak sih pak kalau profesi yang bapak tekuni ini?”

Pak Minar : “Iya udah pasti pak, apalagi kita kerjanya kayak begini. Soalnya kita mengubur nanti juga kita bakalan kayak begini. Makanya ibarat ilmu persiapan bekal hidup kita untuk kehidupan saya. Orang lain gak mungkin tau bekal hidup saya apa. Masing-masing orang punya bekal hidupnya masing-masing. Kan begitu. Manusia nanti begini (dikubur), itu semua mencontohkan kita bahwa kita nanti semua dibuat begini. Begitulah.”

Agasa : “Jadi hampir setiap hari diingatkan ya pak?”

Pak Minar : “Hampir tiap hari diingatkan pak iya.”

13. Insert News Hi-Lite: Adly Fairuz Melaporkan Sang Mertua Yulia Irawati ke Polisi, Episode 4 Mei 2021 Segmen 3:

Pada Episode 4 Mei 2021 Segmen 3 ini, memberitakan tentang permasalahan Adly Fairuz dengan sang mertua Yulia Irawati atas kasus dugaan pencemaran nama baik yang telah dilaporkan ke Polda Metro Jaya.

Narator: Ketenangan Ramadhan terusik dengan suara ribut Adly Fairuz dan sang mertua Yulia Irawati. Ketika bulan puasa, sejatinya menjadi momen untuk saling bermaafan. Adly malah makin kencang menabuh genderang perang bersama sang mertua. Ia urungkan niat cabut laporan atas dugaan pencemaran nama baik yang telah dilaporkan ke Polda Metro Jaya sejak tahun 2019 silam. Adly bersikuku berkonflik dengan sang mertua, padahal sudah dua kali pihak penyidik berusaha lakukan mediasi.

Kombes Yusri: "Awalnya sudah sempat dari pihak penyidik melakukan mediasi. Karena ini yang dilaporkan adalah mertua atau orang tua kandung dari istri. Sudah dilakukan mediasi terhadap pelapor dan terlapor dengan harapan karena namanya mertua ya sama saja seperti orang tua sendiri. Masa orang tua sendiri dilaporkan. Tetapi tidak ada titik temu, saudara pelapor MAF tetap ngotot tetap harus dilanjutkan kasusnya. Kemudian bergulir kasusnya naik pada sidik. Keluar surat edaran Polri tentang penanganan kasus nama baik untuk sebaiknya dikedepankan dari restorasi justis di sini. Kedua, kita harapkan pelapor ini sudahlah ini mertuamu ini sama saja seperti orang tuamu sendiri. Kita sampaikan seperti itu lagi. Ini juga kan permasalahannya permasalahan kecil. Tetap si pelapor tidak

mau, tetap bersikeras untuk dilanjutkan kasusnya."

Narator: Menolak berdamai kasus dugaan pencemaran nama baik telah naik ke tahap penyidikan. Dalam waktu dekat, Adly dan sang mertua bakal menjalani kasus hukum. Tapi benarkah pihak polisi masih tempuh jalur mediasi, agar bisa mendamaikan Adly dan sang mertua?

Kombes Yusri: "Tetapi karena bersikeras terus, karena sudah naik tingkat penyidikan, kita akan gelar perkara lagi bersama dengan Malbes Polri untuk bisa mengambil jalan tengahnya. Di bulan suci ini kan tambah amal nih, masih ada waktu saudara MAF untuk bisa berbaik hati memaafkan. Itu harapan kami."

14. Perekonomian Ustad Solmed Menurun, Episode 5 Mei 2021

Segmen 1:

Pada Episode 5 Mei 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang perekonomian Ustad Solmed menurun dan menceritakan kisah hidupnya ketika Ustad Solmed masih mengemban ilmu di bangku perkuliahan sambil berjualan kepada Cing Abdel.

Narator: Porak Poranda kondisi keuangan dihantam pandemi, membuat Ustad Solmed dan April Jasmin berlinang air mata. Tapi himpitan serupa bukanlah cerita baru bagi Ustad Solmed. Jauh sebelum namanya tenar sebagai penceramah kondang, dan masih menggunakan nama Soleh Mahmud, ia telah merasakan pahitnya mencari sedikit keuntungan dari berdagang. Sembari menimba ilmu di bangku perkuliahan, dan di sela-sela kesibukan mengisi tausiyah, Ustad Solmed telah menjajakan berbagai barang dan tak jarang mengantar langsung dengan menunggangi sepeda motor ke tempat sejumlah sahabat.

Ustad Solmed : “Saya kuliah di UIN sambil dagang cing.”

Cing Abdel : “Dagang apa?”

Ustad Solmed : “Jadi kalau ceramah itu kan biasanya panitia suka ngasih kesempatan ngelapak buat para pedagang. Nah saya mulai dari dagang minyak wangi, kemudian dagang poster muka saya. Ha... ha... ha...” (tertawa)

Cing Abdel : “Dagang poster sendiri?”

Ustad Solmed : “Iya. Ha... ha... ha...” (tertawa)

Cing Abdel : “Ada yang beli gak?”

Ustad Solmed : “Alhamdulillah ada, tapi mungkin karena kasihan kali ya kayaknya. Nah selesai ceramah produk kan masih ada nih cing. Udah kita tinggal telepon teman-teman. Misalnya teman-teman ustad, sesama penceramah, panitia. Ntar saya datang tuh pakai motor, saya ke Parung, Ciputat, Depok cuma untuk berharap beli satu aja dah nggak apa- apa.”

Cing Abdel : “Iya.”

Ustad Solmed : “Padahal cing maaf-maaf, secara itung-itungan beli satu aja rugi. Bagaimana enggak beli.”

Cing Abdel : “iya.”

Ustad Solmed : “Tapikan perintah Tuhan, perintah Allah kan apa? Menyebar di muka bumi Ini. “

Cing Abdel : “Cari rezeki yang udah diserakin ke mana-mana.”

Ustad Solmed : “Kalau bahasa Allah menyebar artinya Rezekinya ada di mana aja, disebar.”

**15. Insert News Hi-Lite: Aura Kasih Ceraikan Suami, Episode 5
Mei 2021 Segmen 2:**

Pada Episode 5 Mei 2021 Segmen 2 ini, memberitakan tentang Aura Kasih ceraikan suami. Serta unggahan Instastory Aura Kasih yang menanggapi pertanyaan penggemarnya dalam sesi tanya jawab (Q&A).

Narator: Lelah hidup sendiri tanpa kabar dari Eric yang masih berstatus suami. Aura kasih ambil keputusan sepihak. Bercerai adalah cara Aura melepas pergi Eric sembari membuka hati baru bagi yang mau mendekat. Dan pernyataan itu tersirat dalam sesi tanya jawab dengan penggemar di Instastory. Saat ditanya tentang menilah lagi, Aura pasrah pada kehendak Yang Kuasa. Jika dipertemukan dengan orang yang tepat bukan tak mungkin wanita yang kini menyangsang status janda anak satu itu siap membuka kembali hatinya.

16. Mark Sungkar Menjadi Tahanan Kota, Episode 5 Mei 2021 Segmen 4:

Pada Episode 5 Mei 2021 Segmen 4 ini, memberitakan tentang Mark Sungkar menjadi tahanan kota atas kasus korupsi yang menimpanya. Dan ia mencoba untuk mengambil hikmah atas ujian dan cobaan yang ia alami.

Narator: Dan kasus korupsi yang menimpa pria renta itu, bukan menjadi sebuah penyesalan yang harus ditangisi hari demi hari. Mark sebagai orang yang sudah makan asam garam dan kaya akan pengalaman hidup, sadar jika musibah yang menimpanya adalah sebuah ujian serta cobaan untuk hidup yang lebih hikmah di masa tua. Bersama dengan bulan Ramadhan, yang menjadi bulan penuh berkah bagi kaum muslim dunia. Mark mencoba menarik hikmah dibalik masalah yang menderanya di awal tahun 2021 ini.

Mark Sungkar: “Tidak ada satupun musibah tanpa ada izin dari Allah, dan ini bukan musibah, ini cobaan untuk

saya. Kalau hikmahnya besar sekali saya nikmati hikmahnya di tahanan. Kalau Ramadhan, terus gak berhenti alhamdulillah. Justru di sini meningkatkan keimanan kita, bersyukur kepada Allah diberi cobaan ini, alhamdulillah.”

17. Mudik di Masa Pandemi Covid-19, Episode 6 Mei 2021

Segmen 1:

Pada Episode 6 Mei 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang pemberlakuan larangan mudik atau pulang kampung untuk mencegah terjadinya penularan virus Covid-19 oleh pemerintah. Karena di sisi lain, banyak masyarakat yang keberatan atas pemberlakuan larangan mudik tersebut, Ustad Syam memberikan penjelasan mengenai bagaimana bersilaturahmi di masa pandemi Covid-19 saat ini.

Ustad Syam: ”Untuk seluruh masyarakat, mudik atau bersilaturahmi tidak harus bertatap muka. Tapi mudik atau bersilaturahmi itu bagaimana kita menyambung tali kasih sayang. Tali kasih sayang bisa disambung tanpa bersentuhan tangan. Tali kasih sayang bisa disambung dengan cara saling mendoakan, saling mengirim hadiah, berkomunikasi yang lancar. Buat apa dekat di mata tapi jauh di hati. Lebih baik jauh di mata tapi dekat di hati. Banyak di antara kita pulang kampung tapi malah menyakiti perasaan orang tua, malah pamer kekayaan bahwa sudah sukses di kota, malah menyakiti perasaan saudara-saudara kita dikampung. Jadi, istilah pulang kampung

ataupun tidak pulang kampung kita lihat dari manfaat dan mudhorotnya saja.”

18. Kisah Hidup Umi Pipik, Episode 6 Mei 2021 Segmen 1:

Pada Episode 6 Mei 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang, kisah hidup Umi Pipik yang berusaha kuat atas musibah yang ia alami.

Narator: Ibu dari empat orang anak itu meyakini, jika kemudahan datang di tengah kesulitan yang ada dan kepada kekuatan Sang Maha Pencipta segala urusan dirinya serahkan.

Venna Melinda: “Umi Pipik sempat sakit dan Abi Zar yang menemukan bukti kalau umi sakit. Maksudnya umi itu hatinya terbuat dari apa sih kok semuanya cool banget. Semuanya kayak bisa ditata dengan pemikiran yang matang, gak membuat keruh suasana. Ternyata orang yang membuat dirinya hancur itu ya dirinya sendiri ya berarti?”

Umi Pipik : “Iya, sebenarnya semua orang bisa menyelesaikan masalah. Yang gak bisa itu karna dia seneng dengan masalah itu dan suka mencari-cari masalah. Masalah kecil akhirnya jadi besar. Padahal semua masalah ada solusinya. *"inna ma'al usri yusro fa inna ma'al usri yusro"* didalam kesulitan pasti akan ada kemudahan kata Allah.”

19. Sabyan Gambus Keluarkan Single Barunya “La Haula”, Episode 6 Mei 2021 Segmen 4:

Pada Episode 6 Mei 2021 Segmen 4 ini, memberitakan tentang kembalinya Sabyan Gambus di pertelivisian, dengan merilis lagu dan video klip terbarunya berjudul "La Haula".

Narator: Tak disangka, pada Rabu 5 Mei 2021 kemarin, Sabyan menggegerkan publik dengan dirilisnya lagu dan video klip terbaru berjudul "*La Haula*". Melalui lagu ini mereka seolah memberi klarifikasi terkait kabar yang tengah menjadi kabar pembicaraan. Sejak bait pertama lirik lagu "*La Haula*" seakan menggambarkan situasi yang kini sedang dijalani Nisa dan Ayus. Dimulai dengan lirik "Tak satupun manusia di dunia, yang tak luput dan tak pernah salah. Jalan hidup yang membuatmu lelah hadapi dengan tabah". Bait pertama lagu "*La Haula*" seolah diciptakan Ayus dari perjalanan kisahnya yang tak luput dari kesalahan dan harus dijalani dengan tabah. Mendengar lagu ini publik pun berasumsi jika lirik dari lagu ini merupakan curahan hati terdalam dari seorang Ayus. Namun lebih dari curahan hati semata, lagu ini nyatanya juga merupakan sebuah ajakan untuk selalu berusaha dan berserah diri pada Yang Maha Pencipta.

20. Kisah Hidup Sulis, Episode 9 Mei 2021 Segmen 1:

Pada Episode 9 Mei 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang kisah hidup Sulis yang menceritakan kondisi ekonomi keluarganya yang sempat terpuruk sebelum kembalinya Sulis ke layar kaca.

Narator: Bagi sulis keluarga berada di deretan nomor satu dalam prioritas hidupnya. Sebab, keluarga merentang jalan panjang penuh duka dan lika-liku yang tak jarang menguras air mata serta menguji kesabarannya. Bahkan ia tetap bertahan dengan penuh kesabaran, saat kondisi ekonomi keluarga porak poranda di awal pandemi tahun 2020 lalu.

Sulis: “Kita secara ekonomi pendapatan kita merosot drastis saat itu. Bahkan bisa dibilang hampir tidak ada pemasukan sama sekali. Tapi Sulis di sini selalu bersyukur. Selalu berusaha untuk jangan pernah mengeluhkan keadaan apapun, sesulit apapun kita harus tetap bersyukur. Kita punya keluarga, orang tua, suami, anak itu adalah harta. Kadang ada kadang enggak tapi kita selalu syukuri. Dan alhamdulillah kita bertahan kita bisa bangkit meski dalam keadaan seperti ini. Justru ini Allah menegur kita untuk selalu ingat atau tetap menjaga kesederhanaan. Semua serba yang sewajarnya aja gak berlebihan. Karena pada saat jatuh seperti ini, kita tidak akan merasa sakit yang terlalu sakit.”

21. Kabar Kehamilan Aurel, Episode 9 Mei 2021 Segmen 2:

Pada Episode 9 Mei 2021 Segmen 2 ini, memberitakan tentang Atta dan Aurel yang memberikan kabar gembira atas kehamilan Aurel kepada ibu kandungnya Aurel yaitu Krisdayanti.

Narator: Menariknya sosok ibu kandungnya Krisdayanti tak dilupakan begitu saja. Meski sudah jarang tampil bersama di depan publik, namun Aurel dan Atta tetap membagikan kabar kehamilan itu kepada Krisdayanti yang juga akan menjadi seorang nenek.

Berikut percakapan antara Atta, Aurel dan Krisdayanti:

Atta : Selamat ya mimi jadi nenek.

Krisdayanti : Seneng banget. (menangis bahagia)

Aurel : Iya aku kemarin juga dari dokter Pondok Indah

Atta : Kita mau ke rumah mimi ya, mau minta do'a buat cucunya mimi.

Krisdayanti : Iya boleh.

Atta : Mimi jangan nangis dong. He.. he.. he..

Krisdayanti : Wahh udah gak dipanggil mimi lagi dong tapi dipanggil nenek. (terharu)

22. Ibadah Shalat Idul Fitri di Masa Pandemi Covid-19, Episode 13 Mei 2021 Segmen 3:

Pada Episode 13 Mei 2021 Segmen 3 ini, memberitakan tentang Imam Besar Masjid Istiqlal yaitu Nasarudin Umar memberikan klarifikasi atas ditiadakannya ibadah shalat Idul Fitri karena di masa pandemi Covid-19 yang belum berakhir.

Narator: Lebaran tahun 2021 masih jauh dari ekspektasi warga Indonesia khususnya umat Islam. Bagaimana tidak, dimulai dari larangan untuk mudik ke kampung halaman, hingga baru-baru ini dikabarkan bahwasanya badan pengelola Masjid Istiqlal membatalkan pelaksanaan shalat Idul Fitri 1442 H yang mana mempertimbangkan pandemi Covid-19 yang belum berakhir di Indonesia. Mengingat pada bulan Ramadhan shalat tarawih sempat diizinkan, menjadi harapan bagi jama'ah Masjid Istiqlal untuk bisa melaksanakan ibadah shalat Ied. Namun sayangnya, Imam besar Masjid Istiqlal Nasarudin Umar mengumumkan bahwasanya pada hari raya Idul Fitri 1442 H ini shalat Ied di Masjid Istiqlal ditiadakan.

Nasarudin Umar: “Pertimbangan kami di atas segala-galanya adalah kita kembalikan bahwa *“Dar’u al-mafâsid muqaddam, ‘alâ jalbi al-mashâlih”* *“mencegah bahaya itu lebih utama dari pada mengejar manfaat”*. Kita harus menghilangkan segala hal yang bisa menimbulkan bencana. Mempertahankan kesehatan itu wajib, beragama itu harus mendahulukan yang wajib baru yang sunnah

iya kan. Ini yang kita lakukan, secara logika seperti itu.”

BAB IV
ANALISIS PRINSIP-PRINSIP KOMUNIKASI ISLAM DALAM
PROGRAM *INFOTAINMENT* INSERT PAGI DI TRANSTV

A. Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam dalam Tayangan Program *Infotainment* Insert Pagi di TRANSTV:

Dalam Islam, tayangan *infotainment* masih banyak menimbulkan polemik. Karena tayangan *infotainment* cenderung membahas tentang sisi buruk dari kehidupan selebritis terkadang sampai membicarakan tentang apa yang belum tentu dilakukan oleh selebritis itu sendiri. Membicarakan sisi buruk seseorang ini termasuk ke dalam perbuatan ghibah. Namun tidak menutup kemungkinan *infotainment* juga mempunyai sisi positif dalam tayangannya. Pada bab proses analisis ini, penulis menggunakan prinsip komunikasi Islam menurut Jalaluddin Rakhmat yang mengemukakan enam prinsip komunikasi Islam yaitu *qaulan sadidan*, *qaulan balighan*, *qaulan ma'rufan*, *qaulan kariman*, *qaulan layyinan*, *qaulan maysuran*.

Analisis program *Infotainment* Insert pagi di TRANSTV episode 13 April - 13 Mei 2021 ditinjau dalam prinsip-prinsip komunikasi Islam, sebagai berikut:

1. *Qaulan Sadidan*

Ungkapan *qaulan sadidan* artinya pembicaraan yang benar, jujur (Pichhall menerjemahkannya *straight to the point*), lurus, tidak bohong, dan tidak berbelit-belit. Prinsip komunikasi yang pertama menurut Al-Qur'an adalah berkata benar. (Saefullah, 2007: 68)

Peneliti menemukan beberapa tayangan yang berkaitan dengan *qaulan sadidan*, sebagai berikut :

a. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi tentang Syakir Daulay Sambut Bulan Ramadhan, Episode 13 April 2021 Segmen 2:

**Gambar 4.1 Sumber Insert Pagi: Syakir Daulay
melantunkan ayat suci Al-Qur'an**



Pada Tayangan Program *Infotainment Insert Pagi* Episode 13 April 2021 Segmen 2 ini, memberitakan tentang Syakir Daulay yang tengah menyambut bulan Ramadhan.

Narator: Seorang aktor muda yang juga mengisi media sosialnya dengan sebuah video, ketika dirinya melantunkan sebuah ayat suci Al-Qur'an. Pada Instagram storynya, Syakir melantunkan dengan merdu surat Al-Baqarah ayat 183 yang berisikan tentang seruan berpuasa.

Syakir Daulay: “*ya ayyuhallazina amanuu kutiba ‘alaikumush-shiyamu...*”

Narator: Tak hanya itu saja, uniknya aktor 19 tahun ini juga menyampaikan permohonan maaf melalui sebuah pantun.

Syakir Daulay: "Jalan-jalan ke Kota Medan

Dari Medan pindah ke Tarakan

Sebentar lagi bulan Ramadhan

Kalau ada salah mohon dimaafkan."

Dari pernyataan tersebut, penulis mengkategorikan pernyataan Syakir Daulay tergolong pada *qaulan sadidan* atau perkataan yang benar. Karena ungkapan yang dikatakan Syakir Daulay sesuai dengan apa yang telah tertulis di dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 183 yakni menyeru kepada seseorang untuk melakukan ibadah puasa. Pernyataan Syakir Daulay juga sejalan dengan firman Allah QS. Al Baqarah ayat 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَنْ
 شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ
 يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا
 هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (١٨٥)

Artinya: “Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur.” (QS. Al-Baqarah(2):185)¹¹

Sebagai seorang muslim sudah seharusnya untuk saling mengingatkan dalam hal kebaikan. Seperti yang telah dilakukan Syakir Daulay dalam mengingatkan untuk berpuasa melalui lantunan ayat suci Al-Qur'an. Melalui ayat di atas, berpuasa di bulan Ramadhan merupakan ibadah yang wajib hukumnya bagi seorang muslim. Karena tujuan berpuasa sendiri adalah untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Berpuasa merupakan salah satu bagian dari rukun Islam yang ke tiga. Seorang muslim belum sempurna rukun Islamnya tanpa melakukan ibadah puasa. Seperti dalam hadis Nabi:

صُومُوا لِرُؤُوسِهِ وَأَفْطَرُوا لِرُؤُوسِهِ فَإِنْ غُيِّبَ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا عِدَّةَ شَعْبَانَ ثَلَاثِينَ

Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda: "Berpuasalah kalian karena melihatnya (hilal) dan berhari raya lah karena melihatnya, jika hilal hilang dari penglihatanmu maka sempurnakan bilangan Sya'ban sampai tiga puluh hari." (HR Bukhari).¹²

¹¹Adz-Dzikh. Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 24

¹²Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor. Himpunan Hadits Shahih Bukhari. (Jakarta: An Nur Press. 2012) hlm. 162

Selain itu banyak hikmah yang dapat diambil dari ibadah puasa di bulan Ramadhan yaitu dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah, melatih kesabaran, menahan diri dalam berperilaku buruk, serta dapat meningkatkan rasa syukur. Maka dari itu, berpuasa di bulan Ramadhan bukanlah hanya sekedar kewajiban yang harus dijalankan. Namun, berpuasa merupakan bagian dari rukun Islam yang harus ditegakkan.

b. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment Insert Pagi* tentang Permasalahan Rumah Tangga Rizki DA Dan Nadia, Episode 14 April 2021 Segmen 1:

Gambar 4.2 Sumber Insert Pagi: Ustad Syam berpendapat terkait permasalahan Rizki DA dan Nadia



Pada Tayangan Program *Infotainment Insert Pagi* Episode 14 April 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang permasalahan rumah tangga Rizki DA dan Nadia. Dimana Ustad Syam memberikan pandangannya mengenai kondisi rumah tangga Rizki DA dan Nadia yang sudah hidup terpisah namun Rizki DA masih menemani Nadia saat lahiran.

Narator: Terlepas dari itu, Rizki pun kehilangan momen menyaksikan tangis pertama sang bayi yang lahir secara normal itu. Ketika Nadia melahirkan, Rizki tengah dalam perjalanan dari Jakarta ke Bandung. Sedikit disayangkan. Tapi mungkinkah kondisi ini terjadi lantaran konflik antara Nadia dan dirinya yang belum selesai hingga mengarah ke tubir perpisahan. Terlepas dari itu seperti apa pandangan Ustad Syam, terkait kondisi

rumah tangga Rizki dan Nadia, yang sudah hidup terpisah tapi Rizki tetap hadir menemani Nadia saat lahiran.

Ustad Syam: “Ya dalam hal ini jika belum ada kata talak dari sang suami, dan si perempuan belum mengajukan *quru* kepada pengadilan, dan pengadilan belum memutuskan perceraian, maka itu masih berstatus suami istri. Walaupun ada pisah ranjang, apa bedanya dengan LDR gitu ya. LDR itu kan mungkin suaminya lagi bekerja di luar kota. Dan dicontohkan oleh Sahabat, ketika Sahabat lagi keluar kepada peperangan, itu berpisah lama dengan istrinya. Ada beberapa kisah di mana istrinya ditinggal untuk alasan tertentu maka itu masih berstatus suami istri. Dan menemani dalam hal persalinan juga bukan suatu kewajiban sebenarnya dalam Islam bagi seorang suami. Namun, akhlak yang baik ketika seorang suami menemani istrinya.”

Dalam pernyataan yang diungkapkan Ustad Syam, penulis mengategorikan bahwa pemberitaan tersebut termasuk ke dalam ungkapan *qaulan sadidan* atau perkataan yang benar. Karena jika dilihat, Ustad Syam dalam memberikan informasi terkait kondisi rumah tangga Rizki DA dan Nadia serta memberikan gambaran pada zaman Nabi merupakan perkataan yang benar tidak direkayasa. Sesuai dengan firman Allah QS. Al Baqarah ayat 228:

وَالْمُطَلَّاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي
أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنْنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَبُعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ
أَرَادُوا إِصْلَاحًا وَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ وَاللَّهُ
عَزِيزٌ حَكِيمٌ (٢٢٨)

Artinya: “Dan para istri yang diceraikan (wajib) menahan diri mereka (menunggu) tiga kali quru'. Tidak boleh bagi mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahim mereka, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhir. Dan para suami mereka lebih berhak kembali kepada mereka dalam (masa) itu, jika mereka menghendaki perbaikan. Dan mereka (para perempuan) mempunyai hak seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang patut. Tetapi para suami mempunyai kelebihan di atas mereka. Allah Maha Perkasa, Maha Bijaksana.” (QS. Al-Baqarah(2):185)¹³

Menurut salah satu ulama terkemuka yakni Syeikh Dr Yusuf Al-Qaradhawi, tidak ada larangan syar'i bagi suami untuk turut hadir atau menemani istrinya pada saat melahirkan. Dengan syarat, ia memang berkehendak (tidak dipaksa) dan adanya masalah (kebaikan) untuk itu. Misalnya ia hadir di ruang bersalin semata-mata demi meringankan beban istrinya, turut merasakan perasaan istrinya, juga untuk berdo'a dan menenangkannya. Dengan ikut ke ruang bersalin seorang suami dapat melihat bagaimana perjuangan dan kesakitan yang dirasakan seorang istri. Sedangkan untuk hukumnya sendiri menurut Syeikh Dr Yusuf Al-Qaradhawi, hukumnya boleh-boleh saja (mubah). "Bukan termasuk wajib, sunah, haram, atau makruh, kecuali karena itu mengakibatkan kerugian material atau spiritual, hukumnya jadi lain."¹⁴ Jadi hal tersebut sejalan dengan perkataan Ustad Syam dimana ungkapan tersebut yaitu "...Dan menemani dalam hal persalinan bukan suatu kewajiban yang sebenarnya dalam Islam bagi seorang suami...." Maka dapat dikatakan bahwa ungkapan tersebut merupakan ungkapan qaulan sadidan atau perkataan yang benar.

¹³ Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 24

¹⁴ Yusuf Al-Qaradhawi. *Fatwa-Fatwa Kontemporer*. (Jakarta: Gema Insani Press. 2002) hlm. 309

c. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi tentang Rio Reifan Adakan Acara Syukuran, Episode 21 April 2021:

Gambar 4.3 Sumber Insert Pagi: Rio Reifan bersyukur atas kebebasannya dari penjara



Pada Tayangan Program *Infotainment* Insert Pagi Episode 21 April 2021 Segmen 2 ini, memberitakan tentang Rio Reifan mengungkapkan rasa syukurnya atas kebebasannya dari penjara karena terjerat kasus narkoba yang menimpanya.

Narator: Seolah merasa bersyukur atas kebebasan yang dia rasa, Rio Reifan dan kekasih tercinta Heni Monia pun menggelar acara pengajian dan syukuran bersama seratus anak yatim di kediamannya.

Rio Reifan: “Tadi itu kita ngadain acara alhamdulillah syukuran karena kan ya kita sebagai manusia harus bersyukur. Ya itu mungkin salah satu bentuk syukur kita kepada Allah semoga kedepannya jalanya biar lancar semuanya. Kita panggil anak yatim karena kebebasan (keluar dari penjara) saya juga dan kebetulan istri juga lagi berulang tahun jadi kita adakan pengajian dan syukuran aja.”

Dari pernyataan tersebut, penulis mengategorikan pernyataan Rio Reifan tergolong pada *qaulan sadidan* atau perkataan yang benar. Terlihat dalam kalimat “...ya kita sebagai manusia harus bersyukur. Ya itu mungkin salah satu bentuk syukur kita kepada Allah...”. Ungkapan tersebut benar adanya,

karena sebagai manusia harus selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah kepada manusia. Serta harus senantiasa selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun. Selain itu pernyataan Rio Reifan tersebut sesuai dengan firman Allah QS. Al Baqarah ayat 152:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ (١٥٢)

Artinya: “Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.” (QS. Al-Baqarah(2):152)¹⁵

Melalui ayat tersebut, bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan kepada manusia merupakan hal yang wajib dilakukan. Seperti yang telah dilakukan oleh Rio Reifan yakni yang mengungkapkan rasa terima kasih atau syukurnya kepada Allah atas kebebasannya dari penjara dengan mengadakan syukuran dan pengajian di kediamannya.

Limpahan rezeki yang didapat, baik materi ataupun non-materi sudah seharusnya untuk disyukuri. Bersyukur tidak hanya dilakukan ketika mendapat rezeki saja namun bersyukur harus senantiasa dilakukan dimanapun, kapanpun, dan dalam kondisi apapun. Dalam hadis Nabi pun dijelaskan:

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ، وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ؛ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ (رواه ومسلم)

"Seorang mukmin itu sungguh menakjubkan, karena setiap perkaranya itu baik. Namun tidak akan terjadi demikian kecuali pada seorang mukmin sejati. Jika ia mendapat kesenangan, ia bersyukur, dan itu baik baginya. Jika ia tertimpa kesusahan, ia bersabar, dan itu baik baginya." (HR Muslim)¹⁶

Bersyukur merupakan salah satu ibadah kepada Allah SWT dalam bentuk ketaatan atas perintah-Nya. Maka seseorang yang

¹⁵ Adz-Dzikr. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm.23

¹⁶ Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor. *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. (Jakarta: An Nur Press. 2012) hlm. 286

bersyukur merupakan orang yang menjalankan perintah-Nya. Sedangkan orang yang enggan bersyukur kepada Allah SWT merupakan pembangkang terhadap perintah Allah SWT.

d. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi tentang Kabar Rencana Pernikahan Ustad Abdul Somad serta Tanggapan Ustad Riza Muhammad, Episode 25 April 2021 Segmen 1:

Gambar 4.4 Sumber Insert Pagi: Ustad Riza Muhammad turut bahagia atas kabar rencana pernikahan Ustad Abdul Somad



Pada Tayangan Program *Infotainment* Insert Pagi Episode 25 April 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang rencana pernikahan Ustad Abdul Somad. Serta tanggapan Ustad Riza Muhammad atas kabar rencana pernikahan Ustad Abdul Somad tersebut.

Narator: Bahagia namun menggemparkan. Inilah suasana yang kini tengah ramai menjadi pergunjungan para warganet. Bagaimana tidak, di tengah suasana bulan Ramadhan, salah satu ustad yang terpendang di tanah air yakni ustad Abdul Somad diketahui akan menikah kembali. Kabar ini mencuat usai beredarnya potret surat izin pernikahnya yang dilengkapi dengan biodata sang ustad bersama calon istrinya. Dalam foto yang berupa formulir persetujuan calon pengantin tersebut, terpampang jelas foto sang ustad dengan nama Abdul Somad Batubara dengan foto seorang wanita yang bertama Fatimah Az Zahra Salim

Barubut. Yang merupakan gadis asli dari desa Kepu Kembang Jombang Jawa Timur. Bahkan jika diperhatikan secara seksama di atas foto keduanya pun tertulis jelas adanya kalimat calon suami dan calon istri. Bahagia? Sudah tentu. Apalagi ustad yang bergelar Profesor ini, membuat keputusan untuk menikah jelang memasuki ibadah suci bulan Ramadhan kemarin atau tepatnya pada 1 Maeet 2021. Tapi dibalik kebahagiaan itu, warganet dibuat terkejut ketika melihat lebih jauh profil sang calon istri. Lantas mungkinkah formulir calon pengantin yang sudah beredar luas itu akan benar-benar menjadi bukti jika sang pendakwah fenomenal ini akan segera menikah. Dan siapakah sosok calon istri ustad Abdul Somad tersebut. Ustad Riza Muhammad dan Ustad Zacky Mirza yang merupakan teman dekat Ustad Abdul Somad pun membenarkan kabar bahagia itu.

Ustad Riza : “Kabar gembira harus kita sikapi dengan hati yang gembira. Artinya apa, ketika ada saudara kita akan menikah kita senang, ada saudara kita kebagian rezeki kita senang, ada saudara kita yang sukses kita senang. Yang tidak boleh adalah “SMS”, susah melihat orang senang dan senang melihat orang susah.

Dari tayangan wawancara yang terdapat di dalam pernyataan Ustad Riza Muhammad penulis mengkategorikan pernyataan tersebut dalam *qaulan sadidan* atau perkataan yang benar. Terlihat dalam kalimat “...tidak boleh susah melihat orang senang dan senang melihat orang susah”. Ungkapan tersebut sesuai dengan firman Allah QS. Al-Ahzab ayat 58:

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا
(٥٨)

Artinya: “Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan, tanpa ada kesalahan yang

mereka perbuat, maka sungguh, mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.” (QS. Al-Ahzab(33):58)¹⁷

Melalui ayat tersebut, iri hati merupakan salah satu perbuatan atau akhlak yang tidak terpuji. Karena sifat iri hati dapat menimbulkan pengaruh yang buruk. Iri hati ibarat penyakit yang menggerogoti tubuh, dan apabila tidak diobati maka akan hidup di dalam kebencian dan tidak akan pernah bisa melangkah dengan baik. Namun hanya ada dua jenis iri hati yang diperbolehkan di dalam Islam, yaitu seperti dalam hadis Nabi yakni:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْفِرَانَ فَهُوَ يَفُومُ بِهِ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ
وَرَجُلٌ أَعْطَاهُ مَالًا فَهُوَ يُنْفِقُ مِنْهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ. (رواه البخارى ومسلم
والترمذى والنسائى وأبن ماجه)

Dari Ibnu Umar ra berkata, bahwa Rasulullah SAW bersabda: "tidak diperbolehkan hasad (iri hati) kecuali terhadap dua orang: Orang yang dikaruniai Allah (kemampuan membaca/menghafal Al-Qur'an). Lalu ia membacanya malam dan siang hari, dan orang yang dikaruniai harta oleh Allah, lalu ia menginfakkannya pada malam dan siang hari." (HR. Bukhari, Tarmidzi, dan Nasa'i)¹⁸

Islam melarang umatnya untuk iri hati terhadap orang lain. Karena banyak mendatangkan madharat bagi dirinya sendiri. Apabila seseorang memiliki sifat iri hati maka alangkah baiknya untuk dapat mengendalikan diri. Hal tersebut sejalan dengan apa yang telah dijelaskan oleh Ustad Riza Muhammad, bahwa untuk setiap muslim agar tidak susah melihat orang lain senang, dan senang melihat orang lain susah. Namun harus turut bahagia dalam menikapi segala hal. Salah satunya bahagia ketika mendengar kabar baik dari saudara muslim lainnya.

¹⁷ Adz-Dzikr. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 426

¹⁸ Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor. *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. (Jakarta: An Nur Press. 2012) hlm. 295

- e. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi dalam Insert News Hi-Lite tentang Adly Fairuz Melaporkan Sang Mertua Yulia Irawati ke Polisi, Episode 4 Mei 2021 Segmen 3:

Gambar 4.5 Sumber Insert Pagi: Perseteruan Adly Fairuz dan Yulia Irawati



Pada Episode 4 Mei 2021 Segmen 3 ini, memberitakan tentang permasalahan Adly Fairuz dengan sang mertua Yulia Irawati atas kasus dugaan pencemaran nama baik yang telah dilaporkan ke Polda Metro Jaya.

Narator: Ketenangan Ramadhan terusik dengan suara ribut Adly Fairuz dan sang mertua Yulia Irawati. Ketika bulan puasa, sejatinya menjadi momen untuk saling bermaafan. Adly malah makin kencang menabuh genderang perang bersama sang mertua. Ia urungkan niat cabut laporan atas dugaan pencemaran nama baik yang telah dilaporkan ke Polda Metro Jaya sejak tahun 2019 silam. Adly bersikuku berkonflik dengan sang mertua, padahal sudah dua kali pihak penyidik berusaha lakukan mediasi.

Kombes Yusri: "Awalnya sudah sempat dari pihak penyidik melakukan mediasi. Karena ini yang dilaporkan adalah mertua atau orang tua kandung dari istri. Sudah dilakukan mediasi terhadap pelapor dan terlapor dengan harapan karena namanya mertua ya sama saja seperti orang tua sendiri. Masa orang tua sendiri dilaporkan. Tetapi tidak ada titik temu, saudara pelapor MAF tetap ngotot

tetap harus dilanjutkan kasusnya. Kemudian bergulir kasusnya naik pada sidik. Keluar surat edaran Polri tentang penanganan kasus nama baik untuk sebaiknya dikedepankan dari restorasi *justice* di sini. Kedua, kita harapkan pelapor ini sudahlah ini mertuamu ini sama saja seperti orang tuamu sendiri. Kita sampaikan seperti itu lagi. Ini juga kan permasalahannya permasalahan kecil. Tetap si pelapor tidak mau, tetap bersikeras untuk dilanjutkan kasusnya."

Narator: Menolak berdamai kasus dugaan pencemaran nama baik telah naik ke tahap penyidikan. Dalam waktu dekat, Adly dan sang mertua bakal menjalani kasus hukum. Tapi benarkah pihak polisi masih tempuh jalur mediasi, agar bisa mendamaikan Adly dan sang mertua?

Kombes Yusri: "Tetapi karena bersikeras terus, karena sudah naik tingkat penyidikan, kita akan gelar perkara lagi bersama dengan Malbes Polri untuk bisa mengambil jalan tengahnya. Di bulan suci ini kan tambah amal nih, masih ada waktu saudara MAF untuk bisa berbaik hati memaafkan. Itu harapan kami."

Apabila dilihat dari pemberitaan tersebut, perbuatan yang dilakukan Adly Fairus terhadap mertuanya yakni dengan melaporkan dugaan pencemaran nama baik ke Polisi, tidak menggambarkan akan adanya akhlak terpuji di dalam Islam. Karena mertua sama saja dengan orang tua sendiri yang seharusnya berbakti kepadanya. Karena berbakti kepada orang tua merupakan salah satu bentuk dari *birrul walidain*.

Namun dalam penelitian ini penulis tidak memfokuskan pada akhlak atau perbuatan maupun tindakan. Tetapi penulis

memfokuskan kepada *al-Qoul* atau perkataan. Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam, perkataan dalam pemberitaan tersebut yang mengandung prinsip komunikasi Islam di dalamnya yaitu pada ungkapan yang diucapkan oleh Kombes Yusri yakni "Di bulan suci ini kan tambah amal nih, masih ada waktu saudara MAF untuk bisa berbaik hati memaafkan...". Ungkapan tersebut masuk kedalam prinsip komunikasi Islam yakni *qaulan sadidan*.

Sedangkan Islam juga telah mengajarkan kepada umatnya untuk saling memaafkan. Seperti dalam firman Allah surat Asy-Syura ayat 37 yakni:

وَالَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ وَإِذَا مَا عَضِبُوا هُمْ يَغْفِرُونَ ۝

Artinya: "Dan (bagi) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan-perbuatan keji, dan apabila mereka marah mereka memberi maaf." (QS. Asy-Syura(62):37)¹⁹

Melalui ayat tersebut dijelaskan kepada umat muslim agar dapat berlapang dada, saling memaafkan, dan berjiwa besar dalam menghadapi sesuatu dihidupnya. Karena Allah yang akan memberikan balasan yang setimpal sesuai dengan perbuatannya. Selain itu, sebagai umat muslim tidak dianjurkan untuk membalas kejahatan orang lain, tetapi memaafkan dan memperlakukannya dengan baik orang yang berbuat jahat tersebut. Karena Allah akan memberikan pahala kepada orang-orang yang memaafkan kesalahan orang lain. Memaafkan orang lain juga termasuk salah satu kiat penembus dosa. Hal tersebut juga dijelaskan dalam hadis Nabi sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا نَقَّصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ، وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ. رواه مسلم وغيره

¹⁹ Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm.367

Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda: *"Tidaklah sedekah itu mengurangi harta, dan tidaklah Allah menambah bagi seorang hamba dengan pemberian maafnya (kepada saudaranya), kecuali kemuliaan (di dunia dan akhirat), serta tidaklah seseorang merendahkan diri karena Allah kecuali Dia akan meninggikan (derajat)nya (di dunia dan akhirat)."* (HR. Muslim)²⁰

Malalui hadis tersebut, Allah mengajarkan umat manusia agar saling memaafkan jika terjadi kesalahan atau kekeliruan dan salah cara pandang. Problematika dalam hidup yang sering terjadi dalam masyarakat yaitu kesalah pahaman yang menimbulkan pertengkaran dan permusuhan. Maka dari itu sebagai umat muslim haruslah berlapang dada, bersabar dan harus saling memaafkan apabila mendapat permasalahan dengan sesamanya. Seperti halnya dalam pemberitaan di atas yang dapat diambil hikmahnya yakni harus memaafkan orang tua apapun kesalahannya. Karena bagaimanapun juga orang tua adalah tempat dimana seseorang mencari pahala dengan berbakti kepada mereka.

f. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi tentang Perekonomian Ustad Solmed Menurun, Episode 5 Mei 2021 Segmen 1:

Gambar 4.6 Sumber Insert Pagi: Ustad Solmed bercerita kepada Cing Abdel



²⁰ Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor. *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. (Jakarta: An Nur Press. 2012) hlm. 13

Pada Episode 5 Mei 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang perekonomian Ustad Solmed menurun dan menceritakan kisah hidupnya ketika Ustad Solmed masih mengemban ilmu di bangku perkuliahan sambil berjualan kepada Cing Abdel.

Narator: Porak Poranda kondisi keuangan dihantam pandemi, membuat Ustad Solmed dan April Jasmin berlinang air mata. Tapi himpitan serupa bukanlah cerita baru bagi Ustad Solmed. Jauh sebelum namanya tenar sebagai penceramah kondang, dan masih menggunakan nama Soleh Mahmud, ia telah merasakan pahitnya mencari sedikit keuntungan dari berdagang. Sembari menimba ilmu di bangku perkuliahan, dan di sela-sela kesibukan mengisi tausiyah, Ustad Solmed telah menjajakan berbagai barang dan tak jarang mengantar langsung dengan menunggangi sepeda motor ke tempat sejumlah sahabat.

Ustad Solmed : “Saya kuliah di UIN sambil dagang cing.”

Cing Abdel : “Dagang apa?”

Ustad Solmed : “Jadi kalau ceramah itu kan biasanya panitia suka ngasih kesempatan ngelapak buat para pedagang. Nah saya mulai dari dagang minyak wangi, kemudian dagang poster muka saya. Ha... ha... ha...”
(tertawa)

Cing Abdel : “Dagang poster sendiri?”

Ustad Solmed : “Iya. Ha... ha... ha...” (tertawa)

Cing Abdel : “Ada yang beli gak?”

Ustad Solmed : “Alhamdulillah ada, tapi mungkin karena kasihan kali ya kayaknya. Nah selesai ceramah produk kan masih ada nih cing. Udah kita tinggal telepon teman-teman. Misalnya teman-teman ustad, sesama penceramah, panitia. Ntar saya datang tuh pakai motor, saya ke Parung, Ciputat, Depok cuma untuk berharap beli satu aja dah nggak apa- apa.”

Cing Abdel : “Iya.”

Ustad Solmed : “Padahal cing maaf-maaf, secara itung-itungan beli satu aja rugi. Bagaimana enggak beli.”

Cing Abdel : “iya.”

Ustad Solmed : “Tapikan perintah Tuhan, perintah Allah kan apa? Menyebar di muka bumi Ini. “

Cing Abdel : “Cari rezeki yang udah diserakin ke mana-mana.”

Ustad Solmed : “Kalau bahasa Allah menyebar artinya Rezekinya ada di mana aja, disebar.”

Dari cuplikan percakapan antara Ustad Solmed dan Cing Abdel di atas, termasuk ke dalam ungkapan *qaulan sadidan* atau perkataan yang benar. Hal tersebut terlihat dalam kalimat Ustad Solmed “Tapikan perintah Tuhan, perintah Allah kan apa? Menyebar di muka bumi Ini.” Ungkapan yang diucapkan tersebut sesuai dengan firman Allah QS. Al Baqarah ayat 22:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٢٢)

Artinya: “(Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah(2):22)²¹

Rezeki, jodoh dan kematian semua telah menjadi takdir Allah. Dan sebagai manusia sudah seharusnya untuk mencari rezeki. Karena Allah telah menjamin rezeki bagi makhluk hidup di muka bumi. Allah tidak akan menutup mata bagi umatnya yang senantiasa berusaha serta berdo'a dalam memperoleh rezeki dari-Nya. Serta janji Allah akan memberikan yabg setimpal dari usaha yang telah dilakukan oleh umatnya. Seperti dalam Firman Allah yakni ayat Al-Qur'an An-Najm ayat 39:

²¹ Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 4

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩)

Artinya: "Dan bahwa sesungguhnya tidak ada (balasan) bagi seseorang melainkan (balasan) apa yang diusahakannya. (QS. An-Najm(53):39).²²

Melalui ayat tersebut, Allah mewajibkan untuk umatnya agar selalu berusaha dalam mencari rezek dari Nya. Seperti yang telah dilakukan dalam penjelasan Ustad Solmed kepada Cing Abdel yang senantiasa selalu berusaha dengan berbagai cara untuk memperoleh rezeki yang telah diberikan atau disebar oleh Allah SWT.

g. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment Insert Pagi* tentang Mark Sungkar Menjadi Tahanan Kota, Episode 5 Mei 2021 Segmen 4:

Gambar 4.7 Sumber Insert Pagi: Mark Sungkar bersyukur menjadi tahanan kota



Pada Episode 5 Mei 2021 Segmen 4 ini, memberitakan tentang Mark Sungkar menjadi tahanan kota atas kasus korupsi yang menimpanya. Dan ia mencoba untuk mengambil hikmah atas ujian dan cobaan yang ia alami.

Narator: Dan kasus korupsi yang menimpa pria renta itu, bukan menjadi sebuah penyesalan yang harus ditangisi hari demi hari. Mark sebagai orang yang sudah makan asam garam dan kaya akan pengalaman hidup, sadar jika musibah yang menimpanya adalah sebuah ujian serta cobaan untuk hidup yang

lebih hikmah di masa tua. Bersama dengan bulan Ramadhan, yang menjadi bulan penuh berkah bagi kaum muslim dunia. Mark mencoba menarik hikmah dibalik masalah yang menderanya di awal tahun 2021 ini.

Mark Sungkar: “Tidak ada satupun musibah tanpa ada izin dari Allah, dan ini bukan musibah, ini cobaan untuk saya. Kalau hikmahnya besar sekali saya nikmati hikmahnya di tahanan. Kalau Ramadhan, terus gak berhenti alhamdulillah. Justru di sini meningkatkan keimanan kita, bersyukur kepada Allah diberi cobaan ini, alhamdulillah.”

Jika ditinjau dari segi komunikasi Islam, tayangan ini termasuk ke dalam ungkapan *qaulan sadidan* atau perkataan yang benar. Hal tersebut terlihat dalam kalimat Mark Sungkar “Tidak ada satupun musibah tanpa ada izin dari Allah...”. Ungkapan yang diucapkan tersebut sesuai dengan firman Allah QS. At-Tagabun ayat 11:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
(١١)

Artinya: “Tidak ada sesuatu musibah yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah; dan barangsiapa beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. At-Tagabun(64):11).²³

Melalui ayat tersebut, dijelaskan bahwa musibah merupakan takdir yang datangnya hanya atas izin Allah. Di mana musibah datang hanya untuk menguji kesabaran serta kataqwaan seorang hamba sekaligus sebagai pengingat bahwa Allah SWT lah yang Maha Kuasa. Musibah merupakan sebuah keniscayaan yang kehadirannya tidak dapat dihindari manusia. Karena musibah datang tidak dapat diduga manusia. Musibah

²³ Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 557

dapat terjadi dimana saja, kapan saja, dan dalam keadaan apapun manusia dapat tertimpa musibah. Seperti dalam hadis Nabi berikut ini:

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: مَا تَجَرَّعَ عَبْدٌ جُرْعَةً أَفْضَلَ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ جُرْعَةِ غَيْظٍ
كَظَمَهَا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ تَعَالَى.

Nabi SWA bersabda: "Tidak ada seorang hamba yang menitik satu tegukan (menerima musibah) yang lebih utama di sisi Allah dari pada satu tegukan yang berat yang ditahan untuk mencari Ridha Allah SWT." (HR Ahmad dan At Thabrani)²⁴

Sebagai umat muslim sudah seharusnya apabila tertimpa musibah untuk senantiasa bersabar serta berikhtiar kepada Allah, dan juga harus dapat mengambil hikmah dibalik musibah yang diberikan. Seperti halnya yang dilakukan oleh Mark Sungkat yang mencoba mengambil hikmah dibalik musibah yang dialaminya. Dimana Mark Sungkar yang telah bebas dan dinyatakan sebagai tahanan kota karena sebelumnya ia mendekam dibalik jeruji besi atas kasus korupsi yang menyimpannya. Maka dari itu, sebagai seorang muslim agar senantiasa selalu berusaha dalam setiap kesusahan yang melanda. Serta untuk tidak berputus asa, karena Allah akan memberikan jaminan kemudahan setelahnya.

h. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi tentang Mudik di Masa Pandemi Covid-19, Episode 6 Mei 2021 Segmen 1:

²⁴ Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor. *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. (Jakarta: An Nur Press. 2012) hlm. 205

Gambar 4.8 Sumber Insert Pagi: Ustad Syam memberikan pandangannya mengenai mudik di masa pandemi Covid-19



Pada Episode 6 Mei 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang pemberlakuan larangan mudik atau pulang kampung untuk mencegah terjadinya penularan virus Covid-19 oleh pemerintah. Karena di sisi lain, banyak masyarakat yang keberatan atas pemberlakuan larangan mudik tersebut, Ustad Syam memberikan penjelasan mengenai bagaimana bersilaturahmi di masa pandemi Covid-19 saat ini.

Ustad Syam: "Untuk seluruh masyarakat, mudik atau bersilaturahmi tidak harus bertatap muka. Tapi mudik atau bersilaturahmi itu bagaimana kita menyambung tali kasih sayang. Tali kasih sayang bisa disambung tanpa bersentuhan tangan. Tali kasih sayang bisa disambung dengan cara saling mendoakan, saling mengirim hadiah, berkomunikasi yang lancar. Buat apa dekat di mata tapi jauh di hati. Lebih baik jauh di mata tapi dekat di hati. Banyak di antara kita pulang kampung tapi malah menyakiti perasaan orang tua, malah pamer kekayaan bahwa sudah sukses di kota, malah menyakiti perasaan saudara-saudara kita dikampung. Jadi, istilah pulang kampung ataupun tidak pulang kampung kita lihat dari manfaat dan mudhorotnya saja."

Jika ditinjau dari segi komunikasi Islam, tayangan ini termasuk ke dalam ungkapan *qaulan sadidan* atau perkataan yang benar. Karena dalam memberikan informasi terkait bersilaturahmi di masa pandemi Covid-19 tidak merekayasa perkataannya, tidak memanipulasi, dan memang benar faktual sesuai dengan keadaan masyarakat. Hal tersebut terlihat dalam kalimat “Untuk seluruh masyarakat, mudik atau bersilaturahmi tidak harus bertatap muka...”. Ungkapan yang diucapkan tersebut sesuai dengan firman Allah QS. Muhammad ayat 22 dan 23:

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ (٢٢) أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعَمَّى أَبْصَارَهُمْ (٢٣)

Artinya: “Maka apakah sekiranya kamu berkuasa, kamu akan berbuat kerusakan di bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan? Mereka itulah orang-orang yang dikutuk Allah; lalu dibuat tuli (pendengarannya) dan dibutakan penglihatannya.” (QS. Muhammad(47):22-23)²⁵

Dalam ayat tersebut, bersilaturahmi dalam Islam hukumnya wajib. Serta di dalam Islam juga mengajarkan untuk menjaga tali silaturahmi antar sesama manusia agar tercipta kerukunan khususnya antar umat muslim. Selain itu bersilaturahmi merupakan salah satu bentuk ketaatan seorang hamba kepada Allah. Seperti dalam hadis Nabi yakni:

عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

Dari Ibnu Syihab dia berkata, telah mengabarkan kepadaku Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW, bersabda: "Barang siapa ingin dilapangkan pintu rezeqi untuknya dan dipajangkan umurnya hendaknya ia menyambung tali silaturahmi." (HR Bukhari)²⁶

Makna bersilaturahmi sendiri bukan hanya pada jarak yang didekatkan atau bertatap muka saja. Namun juga dapat

²⁵ Adz-Dzikr. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 509

²⁶ Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor. *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. (Jakarta: An Nur Press. 2012) hlm. 265

dalam bentuk virtual atau melalui internet, pesan melalui smartphone, bahkan juga bisa melalui do'a. Apalagi di zaman yang serba modern saat ini sangat mudah untuk dapat mengakses apapun melalui internet, salah satunya seperti video call, google zoom dan lain-lain. Bahkan Rasulullah SAW sendiri saja tidak pernah mencontohkan secara khusus terkait bagaimana bersilaturahmi atau berkunjung saat Idul Fitri. Hal tersebut juga sejalan seperti yang telah dijelaskan oleh Ustad Syam mengenai bersilaturahmi di tengah pandemi Covid-19 dalam pemberitaan di atas.

i. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi tentang Kisah Hidup Umi Pipik, Episode 6 Mei 2021 Segmen 1:

Gambar 4.9 Sumber Insert Pagi: Umi Pipik berbagi kisah hidup dengan Venna Melinda



Pada Episode 6 Mei 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang, kisah hidup Umi Pipik yang berusaha kuat atas musibah yang ia alami.

Narator: Ibu dari empat orang anak itu meyakini, jika kemudahan datang di tengah kesulitan yang ada dan kepada kekuatan Sang Maha Pencipta segala urusan dirinya serahkan.

Venna Melinda: “Umi Pipik sempat sakit dan Abi Zar yang menemukan bukti kalau umi sakit. Maksudnya umi itu hatinya terbuat dari apa sih kok semuanya cool banget. Semuanya kayak bisa

ditata dengan pemikiran yang matang, gak membuat keruh suasana. Ternyata orang yang membuat dirinya hancur itu ya dirinya sendiri ya berarti?”

Umi Pipik : “Iya, sebenarnya semua orang bisa menyelesaikan masalah. Yang gak bisa itu karna dia seneng dengan masalah itu dan suka mencari-cari masalah. Masalah kecil akhirnya jadi besar. Padahal semua masalah ada solusinya. *"inna ma'al usri yusro fa inna ma'al usri yusro"* didalam kesulitan pasti akan ada kemudahan kata Allah.”

Dalam percakapan antara Umi Pipik dengan Venna Melinda tersebut, penulis mengkategorikan ke dalam *qaulan sadidan* atau perkataan yang benar. Karena jika dilihat dari percakapan Umi Pipik yang ia kutip dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Insyirah:5-6 yakni *"inna ma'al usri yusro fa inna ma'al usri yusro"*, didalam kesulitan pasti akan ada kemudahan kata Allah...” Pesan tersebut menyiratkan untuk setiap kesulitan yang kita hadapi, Allah mengirimi kita dua kali lipat keringanan atau pahala. Ungkapan tersebut termasuk dalam *qaulan sadidan* atau pembicaraan yang benar, jujur, *straight to the point*, tidak bohong, dan tidak berbelit-belit. Selain itu, ungkapan yang diucapkan tersebut sesuai dengan firman Allah QS. At-Talaq ayat 4:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا (٤)

Artinya: “Dan barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya.” (QS. At-Talaq(65):4)²⁷

²⁷ Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 558

Dalam ayat tersebut, Allah menjanjikan kemudahan di dalam kesulitan. Sebagai seorang yang beriman harus senantiasa bersifat optimis terhadap kesulitan yang melanda. Karena Allah memberi jaminan pertolongan untuk hambanya. Ibarat kata, kesulitan adalah sebuah jembatan menuju keberhasilan. Dalam hadis Nabi pun dijelaskan bahwa:

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: (مَا تَجَرَّعَ عَبْدٌ جُرْعَةً أَفْضَلَ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ جُرْعَةٍ غَيْظٍ كَظَمَهَا ابْتِغَاءً وَجْهِ اللَّهِ تَعَالَى)

Dari Ibnu 'Umar RA, Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada seorang hamba yang meneguk satu tegukan (menerima musibah) yang lebih utama di sisi Allah dari pada satu tegukan yang berat yang ditahan untuk mencari Ridha Allah SWT." (HR Ahmad dan At-Thabrani)²⁸

Sebagai seorang muslim harus menyadari bahwa dalam setiap ujian atau cobaan akan mendatangkan banyak manfaat serta kebaikan. Karena berangkat dari hal tersebut Allah akan menaikkan derajat manusia di sisi-Nya. Selain itu sebagai seorang muslim diharuskan agar tidak berputus asa dan senantiasa selalu berusaha atas kesulitan yang dihadapi. Sebab Allah telah menjamin kemudahan setelahnya. Hal tersebut seperti yang telah Umi pipik ungkapkan sebelumnya. Bahwasanya Umi Pipik meyakini akan pertolongan dari Allah dari segala kesulitan yang dihadapinya.

j. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi tentang Ibadah Shalat Idul Fitri di Masa Pandemi Covid-19, Episode 13 Mei 2021 Segmen 3:

²⁸ Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor. *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. (Jakarta: An Nur Press. 2012) hlm. 313

**Gambar 4.10 Sumber Insert Pagi: Nasarudin Umar
memberi memberikan penjelasan terkait shalat Idul Fitri di
Masjid Istiqlal**



Pada Episode 13 Mei 2021 Segmen 3 ini, memberitakan tentang Imam Besar Masjid Istiqlal yaitu Nasarudin Umar memberikan klarifikasi atas ditiadakannya ibadah shalat Idul Fitri karena di masa pandemi Covid-19 yang belum berakhir.

Narator: Lebaran tahun 2021 masih jauh dari ekspektasi warga Indonesia khususnya umat Islam. Bagaimana tidak, dimulai dari larangan untuk mudik ke kampung halaman, hingga baru-baru ini dikabarkan bahwasanya badan pengelola Masjid Istiqlal membatalkan pelaksanaan shalat Idul Fitri 1442 H yang mana mempertimbangkan pandemi Covid-19 yang belum berakhir di Indonesia. Mengingat pada bulan Ramadhan shalat tarawih sempat diizinkan, menjadi harapan bagi jama'ah Masjid Istiqlal untuk bisa melaksanakan ibadah shalat Ied. Namun sayangnya, Imam besar Masjid Istiqlal Nasarudin Umar mengumumkan bahwasanya pada hari raya Idul Fitri 1442 H ini shalat Ied di Masjid Istiqlal ditiadakan.

Nasarudin Umar: “Pertimbangan kami di atas segala-galanya adalah kita kembalikan bahwa *“Dar’u al-mafâsid muqaddam, ‘alâ jalbi al-mashâlih”* *“mencegah bahaya itu lebih utama dari pada mengejar manfaat”*. Kita harus menghilangkan segala hal yang bisa menimbulkan bencana. Mempertahankan

kesehatan itu wajib, beragama itu harus mendahulukan yang wajib baru yang sunnah iya kan. Ini yang kita lakukan, secara logika seperti itu.”

Jika ditinjau dari sudut pandang komunikasi Islam, Nasarudin Umar memberikan penjelasan terkait ditiadakannya shalat Idul Fitri di Masjid Istiqlal, menunjukkan prinsip komunikasi Islam yakni *qaulan sadidan* atau pembicaraan yang benar. Hal tersebut ditunjukkan dalam kalimat “*Dar’u al-mafâsid muqaddam, ‘alâ jalbi al-mashâlih, mencegah bahaya itu lebih utama dari pada mengejar manfaat*”. Ungkapan tersebut sejalan dengan firman Allah QS. At-Taubah ayat 126:

أَوَلَا يَرَوْنَ أَنَّهُمْ يُفْتَنُونَ فِي كُلِّ عَامٍ مَّرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ لَا يَتُوبُونَ وَلَا هُمْ يَذَّكَّرُونَ
(١٢٦)

Artinya: “*Dan tidakkah mereka (orang-orang munafik) memperhatikan bahwa mereka diuji sekali atau dua kali setiap tahun, namun mereka tidak (juga) bertobat dan tidak (pula) mengambil pelajaran?*” (QS At-Taubah(9):126)²⁹

Melalui ayat di atas dijelaskan bahwa sebagai seorang muslim yang mengimani takdir dan ketentuan Allah, harus meyakini bahwa setiap musibah yang diberikan merupakan takdir yang telah ditetapkan jauh sebelum manusia diciptakan. Seperti dalam hal pemberitaan tersebut yang meniadakan shalat Idul Fitri di Masjid Istiqlal Jakarta karena wabah Covid-19 yang masih belum mereda. Dilihat dari realita tersebut, sebagai seorang muslim yang beriman hendaknya bersabar, bertawakal, dan memuji Allah SWT serta menerapkan hidup sehat. Semua yang terjadi di muka bumi ini merupakan ketentuan Allah SWT, untuk menunjukkan akan kebesaran-Nya serta sebagai manusia agar tidak bersikap sombong dan angkuh karena dengan

²⁹ Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 207

musibah manusia menjadi tidak ada artinya di hadapan Allah SWT.

2. *Qaulan Balighan*

Ungkapan *qaulan balighan* secara bahasa berarti perkataan yang sampai kepada maksud, berpengaruh dan berbekas kepada jiwa. Kata *baligh* berarti fasih, jelas maknanya, terang, tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki. Oleh karena itu, prinsip *qaulan balighan* dapat diterjemahkan sebagai prinsip komunikasi yang efektif. (Saefullah, 2007: 82-84)

Peneliti menemukan beberapa tayangan yang berkaitan dengan *qaulan sadidan*, sebagai berikut:

- a. **Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi tentang Ustad Riza Muhammad Sambut Malam Pertama Bulan Ramadhan, Episode 13 April 2021 Segmen 1:**

Gambar 4.11 Sumber Insert Pagi: Ustad Riza berbagi petuah selama berpuasa di bulan Ramadhan



Pada Episode 13 April 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang Ustad Riza Muhammad yang menyambut malam pertama bulan Ramadhan, serta memberikan pesan terkait berpuasa di bulan Ramadhan.

Narator: Dan pesan sang ustad jelas, bulan Ramadhan seyogyanya tidak dimaknai dengan puasa dalam hal makanan saja, tetapi juga dalam tutur kata dan perbuatan. Berpuasa namun masih melakukan hal-hal yang tak terpuji serta menyakiti orang lain bermakna nihil. Tindakan serta ucapan harus sejajar,

simpang sedikit niscaya puasanya tidak akan diterima Yang Kuasa.

Ustad Riza: “Persiapan saya lebih kepada persiapan iman ya. Karena Covid ini harus memiliki iman yang bagus dan imun yang bagus. Jadi persiapan iman ini, sebelum Ramadhan dua bulan sebelumnya kita sudah *exercise*/latihan puasa sunnah, ibadah malam ditingkatkan, menjaga lisan. Kenapa penting, karena banyak orang yang berpuasa tapi di mata Allah itu sia-sia. *“Man lam yada' qaula al-zur, Wal 'amal bihi, Falaisa lillahi hajatun fi an yada'a tha'amahu wa syarabahu”*. *“Barang siapa yang berpuasa tapi tidak meninggalkan kata-kata kotor”*. Nah kata-kata kotor ini lah yang terkadang di Ramadhan tetep aja kata-katanya tidak bagus. Nah buat teman-teman nih terutama para netizen yang suka ngomel di lapak orang lain, yang rajin kasih komentar dilapak orang lain apa lagi komentarnya tidak bagus dikurangi ya. Karena apa, kalo bisa dihentikan. Kalau anda berpuasa para netizen tapi masih suka nyentil orang lain dengan jari, itu mewakili mulut untuk menyakiti orang maka *“Falaisa lillahi hajatun fi an yada'a tha'amahu wa syarabahu”*, Allah tidak membutuhkan puasa anda. Covid-19 tidak mengurangi semangat ya, karena saya tidak menjebakkan diri pada *euphoria*. Saya tidak mau awal-awalnya gembira nanti akhir-akhirnya lemas. Saya ingin setiap Ramadhan disikapi dengan iman.”

Jika ditinjau dari sudut pandang komunikasi Islam, penulis mengkategorikan pemberitaan tersebut ke dalam perkataan yang efektif, tepat sasaran karena jika ditinjau dari *qaulan balighan* gaya bicara yang disampaikan Ustad Riza kepada pemirsa komunikatif, mudah dimengerti karena tidak terlalu menggunakan bahasa berbelit-belit sehingga mudah diterima yaitu bisa dikatakan sesuai dengan indikator yang ada. Hal tersebut terlihat dalam ungkapannya berupa hadis Nabi yang diriwayatkan Al-Bukhari dan Abu Daud yakni “*Man lam yada' qaula al-zur, Wal 'amal bihi, Falaisa lillahi hajatun fi an yada'a tha'amahu wa syarabahu. Barang siapa yang berpuasa tapi tidak meninggalkan kata-kata kotor*”. Ungkapan tersebut sejalan dengan firman Allah QS. Al Baqarah ayat 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (١٨٣)

Artinya: “*Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.*” (QS. Al-Baqarah(2):183)³⁰

Seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa, secara etimologi berarti menahan diri dari melakukan sesuatu, baik perbuatan maupun perkataan. Dan secara terminologi berarti, menahan diri dari makan, minum, hubungan suami istri, dan segala yang membatalkan dari terbit fajar sampai matahari terbenam karena Allah SWT.³¹

Bagi seorang muslim wajib hukumnya melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan. Karena tujuan utama dalam berpuasa ini adalah untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Puasa sendiri merupakan rukun Islam yang ke tiga setelah syahadat dan shalat. Tanpa melaksanakan ibadah puasa

³⁰ Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm.28

³¹ Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 28

di bulan Ramadhan, maka seorang muslim belum sempurna rukun Islamnya. Seperti dalam hadis Nabi yakni:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَ إِقَامِ الصَّلَاةِ ، وَ إِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَ حَجِّ الْبَيْتِ ، وَ صَوْمِ رَمَضَانَ (رواه البخاري . و مسلم)

"Islam dibangun di atas lima perkara, yakni syahadat bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya, menegakkan shalat, menunaikan zakat, haji, dan puasa di bulan Ramadhan." (HR. Bukhari dan Muslim)³²

Puasa tidak hanya menahan dahaga, lapar maupun hawa nafsu saja. Namun berpuasa juga harus dapat menahan lisan agar tidak berkata kotor. Seperti yang telah diungkapkan Ustad Riza dalam pemberitaan di atas.

b. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi tentang Kegiatan Ustad Riza Muhammad Berbuka Bersama dengan Anak Yatim, Episode 20 April 2021 Segmen 2:

Gambar 4.12 Sumber Insert Pagi: Ustad Riza memberikan petuah kepada para anak yatim



Pada Episode 20 April 2021 Segmen 2 ini, memberitakan tentang Ustad Riza Muhammad saat berbuka bersama dengan anak yatim. Serta Ustad Riza Muhammad menunjukkan kasih sayangnya kepada sang ibu yakni dengan menggendong sang ibunda yang mengidap penyakit stroke karena juga ingin merasakan kebahagiaan berbuka bersama dengan anak yatim.

³² Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor. *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. (Jakarta: An Nur Press. 2012) hlm. 165

Narator: Berbagi kepada mereka yang membutuhkan adalah kewajiban bagi insan yang bersandar pada ajaran Yang Maha Kuasa. Di hadapan anak-anak yatim, yang hidupnya bergantung pada belas kasih orang lain ustad Riza menunjukkan bahwa kasih itu nyata. Di momen indah tersebut, terekam gambar langka kala sang ustad menuntun serta menggendong sang ibu yang juga ingin merasakan kebahagiaan bersama anak-anak yatim. Sang ibu yang terkena sroke sejak tahun 2019 lalu itu tak kunjung sembuh kendati berbagai cara sudah ditempuh.

Ustad Riza: “Sukses seseorang itu cuma ada dua. Taat kepada Allah dan memuliakan orang tua. Makanya jangan pernah bermimpi jadi orang hebat kalau kita tidak pernah memuliakan kedua orang tua.”

Kemudian, ungkapan *qaulan balighan* terdapat pada pemberitaan tanggal 20 April 2021 Segmen 2, di mana Ustad Riza Muhammad sedang melakukan kegiatan berbuka bersama dengan anak yatim. Penulis mengkategorikan pemberitaan tersebut ke dalam indikator *qaulan balighan* atau perkataan yang efektif, tepat sasaran, perkataan yang sampai kepada maksud, berpengaruh dan berbekas kepada jiwa. Karena melihat komunikasi yang dilakukan Ustad Riza Muhammad dengan para anak yatim dalam memberikan pembelajaran mengenai memuliakan orang tua secara langsung dan komunikatif. Terlihat dari ungkapan Ustad Riza Muhammad yakni “Sukses seseorang itu cuma ada dua. Taat kepada Allah dan memuliakan orang tua. Makanya jangan pernah bermimpi jadi orang hebat kalau kita tidak pernah memuliakan kedua orang tua.” Pernyataan Ustad Riza Muhammad tersebut juga sejalan dengan firman Allah QS. Luqman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سِنَيْنِ إِذْ أَشْكَرَ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ (١٤)

Artinya: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu." (Luqman(31):14)³³

Islam merupakan agama yang sangat menjunjung tinggi ajaran untuk menghormati dan memuliakan kedua orang tua. Bahkan di dalam Islam berbakti kepada kedua orang tua menjadi sarana untuk meraih surga. Manusia tidak akan pernah hidup bahagia tanpa berbakti kepada kedua orang tua. Seperti yang dijelaskan di dalam hadis Nabi berikut ini:

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا أُتَيْتُمْ بِأَكْبَرِ الْكِبَائِرِ (؟) ثَلَاثًا، قَالُوا : بَلَىٰ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ : (الْإِشْرَاقُ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ) وَجَلَسَ وَكَانَ مُتَكِمًا (أَلَا وَقَوْلُ الرُّؤُوسِ) مَا زَالَ يُكْرِمُهَا حَتَّىٰ قُلْتُ لَيْتَهُ سَكَتَ

Rasulullah bersabda: "Apakah kalian mau ku beri tahu mengenai dosa yang paling besar?" Para sahabat menjawab, "Mau wahai Rasulullah." Dia lalu bersabda, "(Dosa terbesar adalah) mempersekutukan Allah dan durhaka kepada kedua orang tua." Beliau mengucapkan hal itu sambil duduk bertelakan pada tangannya. (Tiba-tiba beliau menegakkan duduknya dan berkata), "Dan juga ucapan (sumpah) palsu." Beliau mengulang-ulang perkataan itu sampai saya berkata (dalam hati), "Duhai, seandainya beliau diam." (HR. Bukhari dan Muslim)³⁴

Melalui hadis tersebut dijelaskan bahwa durhaka kepada kedua orang tua termasuk ke dalam dosa besar. Ketaatan kepada kedua orang tua sudah menjadi keharusan. Karena taat kepada orang tua merupakan bagian etika di dalam Islam. Selain itu taat kepada orang tua menjadi salah satu wujud *birrul walidain*.

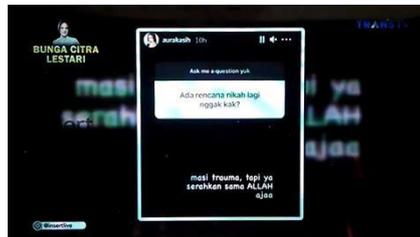
³³ Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 412

³⁴ Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor. *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. (Jakarta: An Nur Press. 2012) hlm. 4

Seperti yang terdapat dalam pemberitaan Insert Pagi di atas di mana ditunjukkan perilaku *birrul walidain* ketika Ustad Riza Muhammad yang menggendong ibunya dan membawanya menuju acara buka bersama dengan anak yatim.

c. **Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi dalam Insert News Hi-Lite tentang Aura Kasih Ceraikan Suami, Episode 5 Mei 2021 Segmen 2:**

Gambar 4.13 Sumber Insert Pagi: Q&A Aura kasih di Instastory



Pada Episode 5 Mei 2021 Segmen 2 ini, memberitakan tentang Aura Kasih ceraikan suami. Serta unggahan Instastory Aura Kasih yang menanggapi pertanyaan penggemarnya dalam sesi tanya jawab (Q&A).

Narator: Lelah hidup sendiri tanpa kabar dari Eric yang masih berstatus suami. Aura kasih ambil keputusan sepihak. Bercerai adalah cara Aura melepas pergi Eric sembari membuka hati baru bagi yang mau mendekat. Dan pernyataan itu tersirat dalam sesi tanya jawab dengan penggemar di Instastory. Saat ditanya tentang menilah lagi, Aura pasrah pada kehendak Yang Kuasa. Jika dipertemukan dengan orang yang tepat bukan tak mungkin wanita yang kini menyandang status janda anak satu itu siap membuka kembali hatinya.

Ungkapan *qaulan balighan* juga terdapat pada pemberitaan tanggal 5 Mei 2021 Segmen 2 tentang postingan Aura kasih di Instastory miliknya. Penulis mengkategorikan pemberitaan

tersebut ke dalam *qaulan balighan* karena sudah sesuai dengan indikator yang ada yakni perkataan yang efektif, tepat sasaran, perkataan yang sampai kepada maksud, berpengaruh dan berbekas kepada jiwa. Dan hal tersebut benar adanya, dapat terlihat dalam postingannya Aura kasih dalam Q&A saat ditanya fansnya “Ada rencana nikah lagi nggak kak?” dan Aura Kasih menjawab “Masih trauma, tapi ya serahkan semua pada Allah aja.” Ungkapan tersebut sejalan dengan firman Allah QS. Al-Hijr ayat 21:

وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا عِنْدَنَا خَزَائِنُهُ وَمَا نُنزِّلُهُ إِلَّا بِقَدَرٍ مَّعْلُومٍ (٢١)

Artinya: “Dan tidak ada sesuatu pun, melainkan pada sisi Kamilah khazanahnya; Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran tertentu.” (QS. Al-Hijr(15): 21)³⁵

Manusia memang diharuskan untuk berusaha keras dalam menggapai apa yang diinginkan. Manusia memang bisa merencanakan, namun ketetapan hanya Allah yang dapat menentukan. Sebagai manusia biasa tidak ada yang bisa merubah takdir Allah. Walau sekeras apapun usaha yang dilalui, baik buruknya hasil yang akan didapatkan semua tidak dapat ditebak dan tidak dapat merubah kehendak-Nya. Bukan berarti manusia harus menyerah begitu saja. Namun sebagai umat muslim yang percaya akan Kebesaran Allah SWT, harus senantiasa berusaha dan bertawakal kepada-Nya. Sebab dari bertawakal kepada Allah pasti akan selalu ada pintu lain yang lebih baik yang akan diberikan oleh Allah. Cobaan dalam hidup memang selalu datang silih berganti. Jika sudah seperti itu, maka berpasrah, berserah diri atau bertawakal kepada Allah menjadi pilihan yang bijak. Seperti ungkapan Aura kasih dalam instastorynya yang berserah diri kepada Allah dalam kisah cintanya.

³⁵ Adz-Dzibr. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 263

d. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment Insert Pagi* tentang Sabyan Gambus Keluarkan Single Barunya “*La Haula*”, Episode 6 Mei 2021 Segmen 4:

Gambar 4.14 Sumber Insert Pagi: Sabyan Gambus dengan lagu barunya “*La Haula*”



Pada Episode 6 Mei 2021 Segmen 4 ini, memberitakan tentang kembalinya Sabyan Gambus di pertelivisian, dengan merilis lagu dan video klip terbarunya berjudul "*La Haula*".

Narator: Tak disangka, pada Rabu 5 Mei 2021 kemarin, Sabyan menggegerkan publik dengan dirilisnya lagu dan video klip terbaru berjudul “*La Haula*”. Melalui lagu ini mereka seolah memberi klarifikasi terkait kabar yang tengah menjadi kabar pembicaraan. Sejak bait pertama lirik lagu “*La Haula*” seakan menggambarkan situasi yang kini sedang dijalani Nisa dan Ayus. Dimulai dengan lirik "Tak satupun manusia di dunia, yang tak luput dan tak pernah salah. Jalan hidup yang membuatmu lelah hadapi dengan tabah". Bait pertama lagu “*La Haula*” seolah diciptakan Ayus dari perjalanan kisahnya yang tak luput dari kesalahan dan harus dijalani dengan tabah. Mendengar lagu ini publik pun berasumsi jika lirik dari lagu ini merupakan curahan hati terdalam dari seorang Ayus. Namun lebih dari curahan hati semata, lagu ini nyatanya juga merupakan sebuah ajakan untuk selalu berusaha dan berserah diri pada Yang Maha Pencipta.

Pada Episode 6 Mei 2021 Segmen 4 ini, terdapat ungkapan *qaulan balighan* yang terdapat pada lirik lagu “*La Haula*” yakni pada bait:

"Tak satupun manusia di dunia

Yang tak luput dan tak pernah salah

Jalan hidup yang membuatmu lelah hadapi dengan tabah"

Selain itu, ungkapan *qaulan balighan* juga terdapat pada penjelasan Narator yakni “Namun lebih dari curahan hati semata, lagu ini nyatanya juga merupakan sebuah ajakan untuk selalu berusaha dan berserah diri pada Yang Maha Pencipta. Pada bait lagu “*La Haula*” dan penjelasan Narator tersebut, Penulis mengkategorikan pemberitaan tersebut ke dalam *qaulan balighan* karena sudah sesuai dengan indikator yang ada yakni fasih, jelas maknanya, terang, tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki, serta perkataan yang berbekas pada jiwa. Sesuai dengan firman Allah QS. Al-Ma'idah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ قَوْمٌ أَنْ يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ
أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ (١١)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah nikmat Allah (yang diberikan) kepadamu, ketika suatu kaum bermaksud hendak menyerangmu dengan tangannya, lalu Allah menahan tangan mereka dari kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, dan hanya kepada Allah-lah hendaknya orang-orang beriman itu bertawakal.” (QS. Al-Ma'idah:11)³⁶

Melalui ayat tersebut menjelaskan mengenai berserah diri atau bertawakal kepada Allah. Pasrah serta bertawakal kepada Allah berarti menerima sepenuhnya keputusan yang terbaik dari Allah SWT. Walau terkadang keputusan tersebut dinilai tidak baik menurut manusia, namun hal tersebut terbaik menurut Allah SWT. Seperti dalam hadis nabi yang menjelaskan mengenai tawakal kepada Allah sebagai berikut:

³⁶ Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 109

لَوْ أَنَّكُمْ تَوَكَّلْتُمْ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقْنَاكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ، تَغْدُوا خِمَاصًا
وَتَرُوحُ بِطَانًا

"Sungguh seandainya kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenar-benarnya tawakal, niscaya kalian akan diberi rezeki sebagaimana rezekinya burung-burung. Mereka berangkat pagi hari dalam keadaan lapar, dan pulang sore hari dalam keadaan kenyang." (HR. Imam Ahmad, At-Tirmidzi, Al-Hakim, Ibnu Hibban, dan Al-Mubarak dari Umar bin Khathab)³⁷

Dari penjelasan hadis di atas, bahwa seseorang tidak disebut bertawakal kepada Allah tanpa adanya usaha darinya. Berserah diri harus juga dibarengi dengan daya dan upaya. Maksud dari daya dan upaya tersebut yang berarti harus berikhtiar. Bukan berarti harus berdiam diri dan berpangku tangan. Seperti ketika seseorang tengah ditimpa suatu masalah atau musibah, hal yang harus dilakukannya yaitu dengan bersabar, berdo'a dan berusaha. Bukan hanya berdiam diri merenungi nasib dan menyalahkan takdir atau kehendak Allah. Karena berangkat dari ujian atau cobaan yang diberikan tersebut, Allah ingin melihat seberapa besar usaha yang dilakukan seorang hambanya untuk menemukan jalan keluarnya.

e. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi tentang Kisah Hidup Sulis, Episode 9 Mei 2021 Segmen 1:

Gambar 4.15 Sumber Insert Pagi: Sulis menceritakan tentang masa sulitnya di masa lalu



³⁷ Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor. *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. (Jakarta: An Nur Press. 2012) hlm. 11

Pada Episode 9 Mei 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang kisah hidup Sulis yang menceritakan kondisi ekonomi keluarganya yang sempat terpuruk sebelum kembalinya Sulis ke layar kaca.

Narator: Bagi sulis keluarga berada di deretan nomor satu dalam prioritas hidupnya. Sebab, keluarga merentang jalan panjang penuh duka dan lika-liku yang tak jarang menguras air mata serta menguji kesabarannya. Bahkan ia tetap bertahan dengan penuh kesabaran, saat kondisi ekonomi keluarga porak poranda di awal pandemi tahun 2020 lalu.

Sulis: “Kita secara ekonomi pendapatan kita merosot drastis saat itu. Bahkan bisa dibilang hampir tidak ada pemasukan sama sekali. Tapi Sulis di sini selalu bersyukur. Selalu berusaha untuk jangan pernah mengeluhkan keadaan apapun, sesulit apapun kita harus tetap bersyukur. Kita punya keluarga, orang tua, suami, anak itu adalah harta. Kadang ada kadang enggak tapi kita selalu syukuri. Dan alhamdulillah kita bertahan kita bisa bangkit meski dalam keadaan seperti ini. Justru ini Allah menegur kita untuk selalu ingat atau tetap menjaga kesederhanaan. Semua serba yang sewajarnya aja gak berlebihan. Karena pada saat jatuh seperti ini, kita tidak akan merasa sakit yang terlalu sakit.”

Kemudian, ungkapan *qaulan balighan* juga terdapat pada pemberitaan Episode 9 Mei 2021 Segmen 1, yakni Sulis menceritakan tentang masa sulitnya di masa lalu. Penulis mengkategorikan pemberitaan tersebut ke dalam *qaulan balighan* karena terlihat dari perkataan yang terlontar dari Sulis termasuk dalam indikator yang telah disebutkan sebelumnya yaitu berkomunikasi dengan efektif atau komunikasi yang fasih, jelas

maknanya, terang, tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki, serta perkataan yang berbekas pada jiwa.

Hal tersebut terungkap dalam kalimat “Kita secara ekonomi pendapatan kita merosot drastis saat itu. Bahkan bisa dibilang hampir tidak ada pemasukan sama sekali. Tapi Sulis di sini selalu bersyukur. Selalu berusaha untuk jangan pernah mengeluhkan keadaan apapun, sesulit apapun kita harus tetap bersyukur.” Pernyataan Sulis tersebut sesuai dengan firman Allah QS. Luqman ayat 12:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (١٢)

Artinya: “Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, ”Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji.” (Luqman(31):12)³⁸

Selain itu dalam ungkapan “Justru ini Allah menegur kita untuk selalu ingat atau tetap menjaga kesederhanaan. Semua serba yang sewajarnya aja gak berlebihan. Karena pada saat jatuh seperti ini, kita tidak akan merasa sakit yang terlalu sakit” . Islam pun, melarang umatnya untuk tidak berlebih-lebihan dalam segala hal, dalam artian dianjurkan mempunyai sikap sederhana dalam segala hal. Pernyataan Sulis tersebut sesuai dengan firman Allah QS. Al-A'raf ayat 31:

يٰٓبَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ (٣١)

Artinya: “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (QS. Al-A'raf(7):31)³⁹

³⁸ Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 412

³⁹ Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 154

Islam telah mengajarkan umatnya untuk tidak bersikap berlebih-lebihan dalam segala hal. Karena perbuatan tersebut termasuk ke dalam perbuatan yang tidak terpuji yang tidak akan mendatangkan kebaikan bagi pelakunya dan tidak baik di mata orang lain. Bahkan Allah juga telah melarang hambanya untuk tidak berlebih-lebihan baik dalam melakukan aktivitas sehari-hari ataupun dalam hal beribadah. Segala sesuatu yang berlebihan umumnya tidak mendatangkan hal yang positif, namun bisa merugikan bagi pelakunya. Singkatnya larangan berlebih-lebihan ini tidak hanya dalam konteks duniawi saja namun juga akhirat. Seperti contohnya dalam konteks berpuasa, sebagai seorang muslim wajib hukumnya untuk melakukan ibadah puasa. Namun terkadang manusia menjadi lupa diri ketika sedang berbuka puasa. Sehingga tak sedikit yang melakukan berbuka puasa dengan berlebihan seperti makan dan minum tak terkontrol atau dalam istilahnya balas dendam untum memberikan kepuasan tersendiri. Namun hal tersebut merupakan termasuk ke dalam salah satu hal yang berlebih-lebihan yang akan menimbulkan madharat dari pada manfaatnya.

3. *Qaulan Ma'rufan*

Qaulan ma'rufan adalah lafadz atau ungkapan yang baik, ramah, tidak kasar, tidak menyinggung perasaan orang, tidak kotor, dan tidak mengundang nafsu orang yang mendengarkannya untuk berbuat jahat. (Hefni, 2015: 82-85)

Peneliti menemukan beberapa tayangan yang berkaitan dengan *qaulan ma'rufan*, sebagai berikut:

- a. **Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi tentang Cerita Arsy yang Mulai Belajar Puasa, Episode 19 April 2021 Segmen 2:**

Gambar 4.16 Sumber Insert Pagi: Arsy meminta izin ibunya untuk memakai jilbab



Pada Episode 19 April 2021 Segmen 2 ini, memberitakan tentang Arsy yang mulai belajar puasa serta Arsy yang mengungkapkan keinginannya untuk memakai jilbab selama bulan puasa kepada ibunya yaitu Asyanti.

Berikut percakapan antara Arsy dan ibunya yaitu

Asyanti:

Arsy : “Bunda... Bunda... Arsy boleh pakai jilbab gak?”

Asyanti : “Bolehlah, kan emang kadang-kadang Arsy udah pakai jilbab. Arsy pengen banget pakai jilbab ya?”

Arsy : “Iya.”

Asyanti : “Arsy cantik soalnya kalau pakai jilbab ya?”

Arsy : “Iya, tapi boleh gak aku pakai jilbab?”

Asyanti : “Boleh.”

Arsy : “Takut gak boleh. Selama Ramadhan aja, selama puasa.”

Asyanti : “Iya semuanya Arsy aja mau selama Ramadha atau selama apa mau apa boleh, iya sayang ya?”

Arsy : “Oke.”

Perbincangan dalam Episode 19 April 2021 Segmen 2 ini memperlihatkan perbincangan antara Arsy dan ibunya Asyanti. Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam, tayangan tersebut menerapkan prinsip komunikasi Islam yakni *qaulan ma'rufan* atau ungkapan yang baik, ramah, tidak kasar, tidak menyinggung perasaan orang, tidak kotor, dan tidak mengundang nafsu orang

yang mendengarkannya untuk berbuat jahat. Hal ini ditunjukkan dalam percakapan Arsy ketika mengungkapkan keinginannya untuk memakai jilbab kepada Asyanti yang disampaikan secara baik, tidak membentak dan tidak menyinggung ibunya. Ungkapan Arsy juga sejalan dengan firman Allah QS. Al-Baqarah ayat 83:

وَأَذِّبْنَا مَعْتَبًا بِبَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَالْوَالِدِينَ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا
قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ (٨٣)

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.” (QS. Al-Baqarah(2):83)⁴⁰

Melalui ayat tersebut menjelaskan untuk bertutur kata yang baik terhadap sesama manusia. Perkataan baik sendiri mencakup dua hal, yakni yang pertama bertutur kata yang baik kepada diri sendiri dan kepada orang lain. Bertutur kata yang baik untuk diri sendiri seperti halnya seseorang berdzikir dan bertasbeih kepada Allah SWT, memuji-Nya, membaca Al-Qur'an, mengajarkan ilmu, serta *amar ma'ruf nahi munkar* termasuk kedalam bertutur kata yang baik untuk diri sendiri. Sedangkan bertutur kata yang baik kepada orang lain seperti halnya perkataan yang membuat senang lawan bicaranya, meskipun belum tentu baik untuk dirinya sendiri.

Selain itu termasuk bertutur kata di dalam tulisan. Yang saat ini yang begitu mudah mencoretkan kata dalam pesan singkat seperti SMS, WA, forum, blog, bahkan di dalam kolom komentar dalam media sosial. Apalagi yang sekarang ini media

⁴⁰Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 12

sosial sudah menjadi media utama sebagai pengganti ucapan secara lisan. Maka sebagai manusia khususnya umat muslim harus tetap menjaga tutur kata baik secara lisan maupun melalui media sosial untuk saling menasihati dalam kebaikan dan kemaslahatan bersama.

b. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment Insert Pagi* tentang Arsy Meminta Mengenakan Pakaian yang Tertutup, Episode 19 April 2021 Segmen 2:

Gambar 4.17 Sumber Insert Pagi: Keingiaan Arsy Mengenakan Baju Tertutup



Pada Episode 19 April 2021 Segmen 2 ini, memberitakan tentang Arsy yang marah kepada ibunya yaitu Asyanti karena ingin mengenakan pakaian yang tertutup. Berikut percakapan antara Arsy dan ibunya yaitu Asyanti:

Narator: Arsy dengan paras imutnya bertambah cantik kala mengenakan jilbab yang dipilihnya. Jauh sebelum keinginan Arsy ini terwujud, rupanya kakak dari Arsy ini sempat ngambek karena kelakuan Ashanti yang selalu salah memilihkan baju untuknya.

Ashanti : "Arsy itu kepengen baju yang kayak gimana?"

Arsy : "Arsy itu pengen baju yang ketutup. Masa anak masih kecil gak diajari pakai baju yang ketutup sih anehlah."

Ashanti : "Astaghfirullahal'adzim, jangan gitu lah kak ngomongnya."

Arsy : "Mau pakai jilbab mau yang muslimah, masa pake bajunya yang begini sih ah. Arsy gak suka!"

Ashanti : "Arsy lagi drama dia gak mau pake baju yang kebuka, dan bapaknya lagi nenangin. Ya udah mulai sekarang bunda beliin baju yang ketutup ya."

Arsy : "Jangan kebuka terus ya, Arsy gak suka."

Ashanti : "Ya gak usah marah dong."

Percakapan dalam pemberitaan di segmen ini membicarakan tentang keinginan Arsy untuk mengenakan pakaian yang tertutup atau berhijab. Namun penyampaian yang disampaikan Arsy kepada sang ibundanya tidak menunjukkan adanya prinsip komunikasi Islam yakni *qaulan ma'rufan*. Karena dalam penyampaiannya Arsy mengungkapkan keinginannya dengan membentak orang tuanya. Hal tersebut bertolak belakang dengan prinsip komunikasi Islam yakni *qaulan ma'rufan* yang dapat dilihat dalam percakapan di atas.

Di dalam Islam sendiri perbuatan atau perkataan yang tidak baik kepada kedua orang tua termasuk ke dalam tindakan durhaka kepada orang tua. Durhaka kepada orang tua merupakan perbuatan yang sangat tidak disukai Allah SWT. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah dalam surat Al-Isra' ayat 23 sebagai berikut:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِأُولَٰئِكَ إِحْسَانًا، إِذَا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (٢٣)

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan upaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada kedua-duanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia" (QS. al-Isra'(17): 23).⁴¹

⁴¹ Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm.284

Melalui ayat tersebut dijelaskan bahwasanya Allah SWT memerintahkan kepada umat muslim untuk berbakti kepada orang tua dan melarang untuk membentak mereka. Bahkan melarang kepada umat muslim untuk berkata "ah" kepada orang tua. Karena hal tersebut merupakan akhlak yang tidak terpuji. Seperti yang dijelaskan dalam hadis Nabi berikut ini:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَضِيَ الرَّبُّ فِي رِضَى الْوَالِدِ وَسَخَطُ الرَّبِّ فِي سَخَطِ الْوَالِدِ

Dari Abdullah bin Amr radhiallahu 'anhuma dari Nabi Shallallaahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "*Ridha Allah terdapat pada ridha orang tua, dan murka Allah juga terdapat pada murkanya orang tua.*" (HR. Tirmidzi)⁴²

Melalui hadis di atas dijelaskan bahwa bakti kepada orang tua selalu berkaitan dengan wujud ketaatan terhadap Allah. Seorang muslim yang berbakti kepada orang tua akan selalu dido'akan kedua orang tuannya. Do'a orang tua kepada anak bernilai mustajab di mata Allah. Maka dari itu, berkata atau bersuara keras terhadap orang tua seperti dalam pemberitaan di atas yakni Arsy yang berbicara kepada ibunya dengan nada tinggi adalah hal yang dilarang atau tidak diperbolehkan. Bukan hanya kepada kedua orang tua saja namun juga terhadap sesama yang hendaknya berkata yang baik dan bersikap rendah hati.

4. *Qaulan Kariman*

Qaulan kariman secara bahasa berarti perkataan yang mulia dan berharga. Hamka (1999: 63) dalam Saefullah (2007: 88) mengartikan *qaulan kariman* adalah kata-kata yang membesarkan hati, yang menimbulkan kegembiraan kembali kepada cahaya mata yang mulai layu karena terkena umur.

⁴² Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor. *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. (Jakarta: An Nur Press. 2012) hlm. 7

a. **Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment Insert Pagi* tentang Kabar Kehamilan Aurel, Episode 9 Mei 2021 Segmen 2:**

Gambar 4.18 Sumber Insert Pagi: Luapan kegembiraan Kridayanti setelah mendengar kabar kehamilan Aurel



Pada Episode 9 Mei 2021 Segmen 2 ini, memberitakan tentang Atta dan Aurel yang memberikan kabar gembira atas kehamilan Aurel kepada ibu kandungnya Aurel yaitu Kridayanti.

Narator: Menariknya sosok ibu kandungnya Kridayanti tak dilupakan begitu saja. Meski sudah jarang tampil bersama di depan publik, namun Aurel dan Atta tetap membagikan kabar kehamilan itu kepada Kridayanti yang juga akan menjadi seorang nenek.

Berikut percakapan antara Atta, Aurel dan Kridayanti:

Atta : Selamat ya mimi jadi nenek.

Kridayanti : Seneng banget. (menangis bahagia)

Aurel : Iya aku kemarin juga dari dokter Pondok Indah

Atta : Kita mau ke rumah mimi ya, mau minta do'a buat cucunya mimi.

Kridayanti : Iya boleh.

Atta : Mimi jangan nangis dong. He.. he.. he..

Kridayanti : Wahh udah gak dipanggil mimi lagi dong tapi dipanggil nenek. (terharu)

Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam, perbincangan dalam Episode 9 Mei 2021 Segmen 2 ini memperlihatkan

perbincangan antara Atta dan Aurel yang sedang memberikan kabar gembira atas kehamilan Aurel kepada ibunya Aurel yaitu Krisdayanti. Apabila dilihat dari prinsip komunikasi Islam, tayangan tersebut termasuk ke dalam prinsip komunikasi Islam yakni *qaulan ma'rufan* atau perkataan yang mulia, berharga, baik, enak didengar dan manis dirasakan, kata-kata yang membesarkan hati, yang menimbulkan kegembiraan kembali kepada cahaya mata yang mulai layu karena terkena umur. Hal tersebut terlihat ketika Atta dan Aurel memberikan kabar kehamilan Aurel kepada Krisdayanti, dan Krisdayanti menangis bahagia ketika mendapatkan kabar tersebut. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah QS. Al Isra Ayat 23-24:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا
 أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (٢٣) وَاحْفَظْ لَهُمَا
 جَنَاحَ الدُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا (٢٤)

Artinya: *“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.”* (QS. Al Isra(17):23-24)⁴³

Islam mengajarkan umatnya untuk membahagiakan kedua orang tuanya. Membahagiakan kedua orang tua bermacam-macam bentuknya. Bukan hanya dalam hal materi saja, namun membahagiakan kedua orang tua juga bisa dalam bentuk hal-hal kecil. Semisal memanggilnya dengan nama kesukaan, memujinya, mendo'akannya, memberinya berita atau

⁴³ Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 284

kabar gembira dan sebagainya. Seperti yang telah dilakukan Atta dan Aurel yang memberikan kabar gembira mengenai kehamilan Aurel kepada sang ibunda yakni Krisdayanti. Berbagi kabar gembira kepada orang lain juga dapat mendatangkan banyak manfaat. Berbagi kabar gembira mampu melapangkan dada dan membahagiakan hatidapat menunjukkan ciri iman dan keIslaman yang baik, memperkuat tali silaturahmi antara pemberi dan penerima kabar gembira, serta dapat mendatangkan ketenangan dan meningkatkan kualitas spiritual.

5. *Qaulan Layyinan*

Ungkapan *qaulan layyinan* secara bahasa berarti ungkapan yang lemah lembut. *Qaulan layyinan* adalah upaya untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan cara yang lunak, tidak memvonis, mengingatkan tentang sesuatu yang disepakati seperti kematian. Pada intinya *qaulan layyinan* merupakan strategi menaklukkan hati yang keras dengan perkataan yang lemah lembut. (Hefni, 2015: 90-93)

Peneliti menemukan beberapa tayangan yang berkaitan dengan *qaulan layyinan*, sebagai berikut:

a. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi tentang Tragedi Tenggelamnya Kapal KRI Nanggala 402, Episode 25 April 2021 Segmen 1:

Gambar 4.19 Sumber Insert Pagi: Ungkapan duka Andre Taulany atas tragedi tenggelamnya kapal KRI Nanggala 402



Pada Episode 25 April 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang ungkapan duka para pesohor tanah air atas tragedi tenggelamnya kapal KRI Nanggala 402. Serta Andre Taulany turut mendoakan yang terbaik bagi seluruh awak kapal yang menjadi korban tenggelamnya kapal KRI Nanggala 402.

Andre Taulany: “Ya pertama-tama saya mengucapkan turut berduka cita yang sedalam-dalamnya atas musibah yang terjadi kepada kapal Selam KRI Nanggala 402. Apapun yang terjadi ini sudah kehendak Allah SWT. Dan semoga kedepannya peristiwa seperti ini tidak terulang lagi.”

Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam, pemberitaan Episode 25 April 2021 Segmen 1 tersebut termasuk dalam *qaulan layyinan*. Karena dalam menuturkan perkataan Andre Taulany korban tenggelamnya kapal KRI Nanggala 402, dia bertutur kata dengan menggunakan cara yang yang lunak, tidak memvonis, mengingatkan tentang sesuatu yang disepakati seperti kematian. Dalam hal tersebut penulis mengkategorikan pemberitaan tersebut dalam *qaulan layyinan* sesuai dengan indikator yang ada.

Berkaitan dengan perkataan Andre Taulany yakni “Apapun yang terjadi ini sudah kehendak Allah SWT...” sejalan dengan firman Allah QS. Al An'am ayat 96, mengenai segala hal yang ada di bumi merupakan kekuasaannya dan ketetapan (takdir) dari-Nya.

فَالِقُ الْإِصْبَاحِ وَجَعَلَ اللَّيْلَ سَكَنًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ حُسْبَانًا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ
الْعَلِيمِ (٩٦)

Artinya: “Dia menyingsingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk

perhitungan. Itulah ketetapan Allah Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui.” (Al An'am(6):96)⁴⁴

Takdir merupakan sebuah ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT yang tidak satupun di antara manusia dapat mengetahuinya. Sebagai umat muslim harus memahami bahwa takdir merupakan sebagian dari tanda kekuasaan Allah SWT yang harus diimani. Seperti yang terjadi di dunia ini adanya pergantian siang dan malam, adanya alam yang indah semua sudah menjadi ketetapan dari Allah SWT. Seperti dalam hadis Nabi sebagai berikut:

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ
سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

"Sungguh menakjubkan perkaranya orang yang beriman, karena segala urusannya adalah baik baginya. Dan hal yang demikian itu tidak akan terdapat kecuali hanya pada orang mukmin yaitu jika ia mendapatkan kebahagiaan, ia bersyukur, karena (ia mengetahui) bahwa hal tersebut merupakan yang terbaik untuknya. Dan jika ia tertimpa musibah, ia bersabar, karena (ia mengetahui) bahwa hal tersebut merupakan hal terbaik bagi dirinya." (HR. Muslim)⁴⁵

Melalui hadis tersebut dijelaskan, sebagai seorang muslim harus mengimani *qada* dan *qadar* yang telah ditetapkan oleh Allah. Karena tidak ada satupun manusia yang tahu akan takdirnya baik rezeki, jodoh, bahkan maut telah ditetapkan oleh-Nya yang tertulis dalam Lauhul Mahfuz sejak zaman azali (dalam kandungan) sehingga tidak dapat diubah lagi. Seperti yang terjadi di dalam pemberitaan tersebut yakni tragedi tenggelamnya kapal selam KRI Nanggala 402 yang sedikitnya menewaskan 53 awak kapal di dalamnya. Hal tersebut sudah menjadi takdir yang telah ditetapkan Allah SWT dan tidak ada satupun manusia yang dapat merubah takdir tersebut. Dan

⁴⁴Adz-Dzikr. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 140

⁴⁵ Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor. *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. (Jakarta: An Nur Press. 2012) hlm. 12

sebagai manusia biasa hanya bisa mempersiapkan bekal sebelum ajal datang menjemput.

b. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi tentang Insert Berbagi: Kisah Hidup Pak Minar Berprofesi sebagai Petugas Pemakaman, Episode 2 Mei 2021 Segmen 3:

Gambar 4.20 Sumber Insert Pagi: Pak Minar berbagi kisahnya



Pada Episode 2 Mei 2021 Segmen 3 ini, memberitakan tentang kisah hidup pak Minar yang berprofesi sebagai petugas pemakaman.

Narator: berprofesi sebagai petugas pemakaman bukan hanya menuntut pak Minar agar selalu bekerja keras. Selalu berhadapan dengan pemakaman, hal tersebut menjadi pengingat pak Minar agar selalu menyiapkan bekal sebelum ajal tiba.

Berikut percakapan antara pak Minar dan Agasa:

Agasa : “Kan petugas makam sekelilingnya pasti makam semua ya pak ya. Hampir setiap hari mungkin melihat jenazah, prosesi pemakaman dan lain-lain. Bapak dengan proses ini bisa dikatakan lebih sering mempersiapkan diri gitu gak sih pak? Kan kalau kita biasanya melihat makam ini langsung kayak Ya Allah nanti aku di sini. Lebih kayak ada perjalanan spiritualnya gak sih pak kalau profesi yang bapak tekuni ini?”

Pak Minar : “Iya udah pasti pak, apalagi kita kerjanya kayak begini. Soalnya kita mengubur nanti juga kita bakalan kayak begini. Makanya ibarat ilmu persiapan bekal hidup kita untuk kehidupan saya. Orang lain gak mungkin tau bekal hidup saya apa. Masing-masing orang punya bekal hidupnya masing-masing. Kan begitu. Manusia nanti begini (dikubur), itu semua mencontohkan kita bahwa kita nanti semua dibuat begini. Begitulah.”

Agasa : “Jadi hampir setiap hari diingatkan ya pak?”

Pak Minar : “Hampir tiap hari diingatkan pak iya.”

Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam, pemberitaan Episode 2 Mei 2021 Segmen 3 tersebut termasuk dalam *qaulan layyinan*. Karena Pak Minar dalam menuturkan perkataan dengan menggunakan cara yang yang lunak, tidak memvonis, mengingatkan tentang sesuatu yang disepakati seperti kematian. Dalam hal tersebut Penulis mengkategorikan pemberitaan tersebut dalam *qaulan layyinan* sesuai dengan indikator yang ada.

Berkaitan dengan perkataan Pak Minar yakni “Makanya ibarat ilmu persiapan bekal hidup kita...” sejalan dengan firman Allah QS. Al-Baqarah ayat 197, mengenai perintah umat muslim untuk berbekal dalam kehidupan, karena sebaik-baik bekal adalah takwa.

وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ (١٩٧)

Artinya: “Bawalah bekal, karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Dan bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat!” (QS. Al-Baqarah(2):197)⁴⁶

Melalui ayat tersebut, dijelaskan bahwa sebagai seorang muslim yang meyakini bahwa akan ada kehidupan setelah kematian diharuskan untuk mempersiapkan bekal sebelum ajal

⁴⁶Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 31

datang menjemput. Sebaik-baiknya bekal yang harus dipersiapkan untuk menghadapi kematian adalah amal shaleh atau kebajikan. Seperti dalam hadis Nabi yaitu:

عَنْ أَبِي يَعْلَى شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ, وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ, وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا, وَتَمَنَّيَ عَلَى اللَّهِ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ, وَقَالَ التِّرْمِذِيُّ وَغَيْرُهُ مِنَ الْعُلَمَاءِ: مَعْنِي (دَانَ نَفْسَهُ): أَي حَاسِبَهُ

"Orang yang cerdas adalah yang menekan nafsunya dan beramal untuk kehidupan setelah kematian, sedangkan orang dungu adalah yang mengikuti hawa nafsunya dan mengangankan kepada Allah berbagai angan-angan." (HR. At Tirmidzi)⁴⁷

Selain amal shaleh, *amar ma'ruf nahi munkar* juga perlu dipersiapkan bagi manusia untuk menghadapi kematian. Yakni dengan melakukan kebaikan dan mencegah untuk melakukan kemungkaran. Hal tersebut sejalan dengan apa yang telah pak Minar sampaikan dalam pemberitaan di atas.

6. *Qaulan Masyuran*

Qaulan masyuran yang artinya berkata dengan mudah atau gampang (Saefullah, 2007: 98). Penafsiran dari Mujahid, Ikrimah, dan beberapa lainnya bahwa *qaulan masyuran* adalah perkataan yang menyenangkan, memberikan harapan kepada orang dan tidak menutup peluang mereka untuk mendapatkan kebaikan dari kita. Ungkapan itu bisa berbentuk janji yang wajar dan mungkin direalisasikan atau meminta orang agar mendoakan kita diberikan kelapangan rezeki agar mudah membantu mereka dan orang lain. Ungkapan seperti ini membuat mereka yang mengharap sesuatu dari kita mudah menerimanya dan kita yang mengucapkan juga memiliki harapan untuk mendapatkan kemudahan dari Allah SWT (Hefni, 2015: 86-88).

⁴⁷ Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor. *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. (Jakarta: An Nur Press. 2012) hlm. 111

Peneliti menemukan beberapa tayangan yang berkaitan dengan *qaulan masyuran*, sebagai berikut:

a. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment* Insert Pagi tentang Insert Berbagi: Kisah Hidup Pak Ponijan Berprofesi sebagai Penjual Peyek, Episode 24 April 2021 Segmen 3:

Gambar 4.21 Sumber Insert Pagi: Ungkapan rasa syukur Pak Ponijan



Pada Episode 24 April 2021 Segmen 3 ini, memberitakan tentang Tim Insert Berbagi memberikan rezeki kepada bapak Ponijan yang berprofesi sebagai penjual peyek.

Berikut percakapan antara pak Minar dan Agasa:

Agasa : “Biasanya bapak ambil untung berapa pak?”

Pak Ponijan : “Ini 2000.”

Agasa : “Oh ambil untungnya 2000 semua item?”

Pak Ponijan : “Iya. Ambil untungnya dikit-dikit yang penting berkah dan habis banyak.”

Agasa : “Sebelum saya dijemput teman saya, bapak punya harapan apa sih pak?”

Pak Ponijan : “Saya mah sudah tua, kalau saya sih harapannya itu pertama usaha yang penting dapat rezeki halal berkah, punya anak salih salihah. Tujuan kita, sama istri sama anak saya itu mau ke Tanah Suci mudah-mudahan diberikan umur berkah panjang dan bisa menjalankan perintah-perintah-Nya itu aja udah.”

Agasa : “Yang penting bisa cari rezeki halal, ke Tanah Suci, bisa ibadah gitu aja ya pak ya? Masyaallah.”

Pak Ponijan : “Iya itu aja. Kita gak pengen kaya yang penting cukup aja.”

Agasa : “Gak mau kaya yang penting cukup aja gitu ya pak ya. Bener bener.. Yaudah deh pak saya bayar ya pak ya.”

Pak Ponijan : “Oh iya..”

Agasa : “Ini pak buat pak Ponijan, semoga berkah, rezekinya lancar terus, bisa naik haji, bisa ibadah lancar.”

Pak Ponijan : “Amin, *alhamdulillahirobbil alamin*. Banyak banget ini om.”

Agasa : “Iya pak ini buat bapak ada rezeki buat bapak.”

Pak Poninan : “Mudah-mudahan om tujuannya Allah mengabulkan, kalau belum nikah mudah-mudahan dapat istri yang sholehah, punya anak yang salih salihah, bisa pergi ke tanah suci mukaroham, dijauhkan dari bala, rezekinya diberkahkan, diberi kemudahan apa aja.”

Agasa : “Amin, terima kasih banyak ya pak, mari pak *assalamu'alaikum*”

Pak Ponijan : “Iya *wa'alaikumsalam*.”

Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam, pemberitaan Episode 24 April 2021 Segmen 3 tersebut termasuk dalam *qaulan masyuran*. Karena ungkapan rasa syukur Pak Ponijan yang telah diberikan rezeki oleh Agasa kepadanya yang diungkapkan secara mudah atau gampang serta memberikan harapan kepada orang dan tidak menutup peluang mereka untuk mendapatkan kebaikan pula. Sehingga dalam hal tersebut Penulis mengkategorikan pemberitaan tersebut dalam *qaulan layyinan* sesuai dengan indikator yang ada.

Berkaitan dengan ungkapan do'a Pak Ponijan untuk Agasa yang terlihat dalam percakapan di atas. Memang sudah seharusnya umat muslim untuk saling mendo'akan. Sebab, mendoakan orang lain pahala dan hakikatnya sama dengan kita berdoa untuk diri sendiri. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah QS. Al-Baqarah ayat 186 yakni:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ (١٨٦)

Artinya: *"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran."* (QS. Al-Baqarah(2):186)⁴⁸

Islam adalah agama yang mengajarkan umatnya untuk saling mencintai dan menyayangi terhadap sesamanya seperti halnya menyayangi dirinya sendiri. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang muslim diantaranya yaitu saling tolong menolong, saling menasehati, hingga saling mendo'akan dalam hal kebaikan. Seperti dalam hadis riwayat Muslim, Nabi Muhammad SAW menjelaskan bahwa ketika seseorang mendoakan orang lain secara diam-diam, maka malaikat akan mendoakannya pula seperti yang dimintakan terhadap orang tersebut. Sebagai berikut:

إذا دعا المسلم لأخيه بظهر الغيب قال الملك آمين ولك بمثله

"Apabila seorang muslim mendo'akan bagi saudaranya sesama muslim di luar kehadirannya, malaikat akan menimpali dengan ucapan 'Aamiin', dan semoga anda memperoleh semacam itu." (HR. Muslim)⁴⁹

Hadis di atas menerangkan untuk saling mendoakan terhadap saudara sesama muslim. Hal tersebut seperti yang telah

⁴⁸Adz-Dzikh. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 28

⁴⁹ Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor. *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. (Jakarta: An Nur Press. 2012) hlm. 8

dilakukan pak Ponijan ketika diberi rezeki tak terduga dari Agasa dalam pemberitaan di atas. Dalam berdo'a kepada Allah SWT tentunya mengharap terkabulnya do'a tersebut. Namun tidak hanya berdo'a saja, seorang muslim tentunya wajib beribadah kepada Allah SWT dan menjauhi segala larangannya.

b. Tayangan Pemberitaan Program *Infotainment Insert Pagi* tentang Kabar Rencana Pernikahan Ustad Abdul Somad serta Tanggapan Ustad Zacky Mirza, Episode 25 April 2021 Segmen 1:

Gambar 4.22 Sumber Insert Pagi: Ustad Zacky mendo'akan yang terbaik untuk Ustad Abdul Somad



Pada Episode 25 April 2021 Segmen 1 ini, memberitakan tentang rencana pernikahan Ustad Abdul Somad. Serta tanggapan Ustad Zacky Mirza atas kabar rencana pernikahan Ustad Abdul Somad tersebut.

Narator: Bahagia namun menggemparkan. Inilah suasana yang kini tengah ramai menjadi pergunjungan para warganet. Bagaimana tidak, di tengah suasana bulan Ramadhan, salah satu ustad yang terpendang di tanah air yakni ustad Abdul Somad diketahui akan menikah kembali. Kabar ini mencuat usai beredarnya potret surat izin menikahnya yang dilengkapi dengan biodata sang ustad bersama calon istrinya. Dalam foto yang berupa formulir persetujuan calon pengantin tersebut, terpampang jelas foto sang ustad dengan nama Abdul Somad

Batubara dengan foto seorang wanita yang bernama Fatimah Az Zahra Salim Barubut. Yang merupakan gadis asli dari desa Kepu Kembang Jombang Jawa Timur. Bahkan jika diperhatikan secara seksama di atas foto keduanya pun tertulis jelas adanya kalimat calon suami dan calon istri. Bahagia? Sudah tentu. Apalagi ustad yang bergelar Profesor ini, membuat keputusan untuk menikah jelang memasuki ibadah suci bulan Ramadhan kemarin atau tepatnya pada 1 Maret 2021. Tapi dibalik kebahagiaan itu, warganet dibuat terkejut ketika melihat lebih jauh profil sang calon istri. Lantas mungkinkah formulir calon pengantin yang sudah beredar luas itu akan benar-benar menjadi bukti jika sang pendakwah fenomenal ini akan segera menikah. Dan siapakah sosok calon istri ustad Abdul Somad tersebut. Ustad Riza Muhammad dan Ustad Zacky Mirza yang merupakan teman dekat Ustad Abdul Somad pun membenarkan kabar bahagia itu.

Ustad Zacky : “Kalau berita ya pasti ya kalau yang namanya berita kan kita ada notifikasi, mau tidak mau harus dibaca. Ya apapun, yang pasti beliau yang lebih paham dengan langkah kedepan beliau seperti apa. Kami sebagai murid sebagai sahabat, hanya bisa mendoakan mudah-mudahan langkah apapun yang beliau tempuh kedepannya ini urusan rumah tangga, dakwah, dan lain sebagainya kami mendo'akan semoga itu yang terbaik dan selalu diberikan juga yang terbaik oleh Allah SWT.”

Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam, pemberitaan Episode 25 April 2021 Segmen 1 tersebut termasuk dalam *qaulan masyuran*. Karena ucapan Ustad Zacky dalam mendo'akan yang terbaik untuk Ustad Abdul Somad atas kabar bahagia yakni berita rencana pernikahan Ustad Abdul Somad. Yang diungkapkan secara mudah atau gampang serta memberikan

harapan kepada orang dan tidak menutup peluang mereka untuk mendapatkan kebaikan dari kita. Sehingga dalam hal tersebut Penulis mengkategorikan pemberitaan tersebut dalam *qaulan layyinan* sesuai dengan indikator yang ada.

Selain itu, berkaitan dengan ungkapan do'a Ustad Zacky untuk Ustad Abdul Somad yang terlihat dalam kalimat "...kami mendo'akan semoga itu yang terbaik dan selalu diberikan juga yang terbaik oleh Allah SWT." Hal tersebut sejalan dengan firman Allah QS. Al-Kahf ayat 10 yakni mengenai dipermudah segala urusan oleh Allah SWT, sebagai berikut:

إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا
(١٠)

Artinya: "(Ingatlah) ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa, "Ya Tuhan kami. Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami." (Al-Kahf(18):10)⁵⁰

Melalui ayat tersebut sebaiknya sebagia umat muslim yang meyakini akan kebesaran Allah SWT, agar senantiasa untuk berdo'a dan mengharapkan pertolongan dari-Nya. Selain itu sebagai seorang muslim hendaknya juga harus memiliki sifat terpuji kepada sesamanya dengan saling mendo'akan dalam kebaikan. Seperti dalam hadis Nabi berimut ini:

عَنْ أَبِي حَمْزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Dari Abu Hamzah bin Malik, khadim (pembantu) Rasulullah SAW, dari Nabi Muhammad SAW, beliau bersabda: "Tidaklah seseorang dari kalian sempurna imannya, sampai ia mencintai untuk saudaranya sesuatu yang dia cintai untuk dirinya." (HR. Muslim)⁵¹

⁵⁰ Adz-Dzikr. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. (Solo:Penerbit Fatwa. 2010), hlm. 294

⁵¹ Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor. *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. (Jakarta: An Nur Press. 2012) hlm. 5

Seorang muslim berbeda dengan yang lain, karena dia mencintai saudara-saudaranya seperti untuk dirinya sendiri. Melalui hadis di atas Rasulullah SAW telah menggambarkan kepada umatnya agar saling mendo'akan kebaikan bagi sesama. Bahkan mereka yang mendo'akan muslim yang lain juga akan mendapatkan ganjaran yang sangat indah yakni dengan dido'akan para Malaikat. Hal tersebut seperti yang telah dilakukan ustad Zacky Mirza dimana mendo'akan yang terbaik untuk Ustad Abdul Somad atas kabar pernikahannya. Sehingga ungkapan tersebut termasuk ke dalam *qaulan layyinan*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis terhadap tayangan program *infotainment* Insert Pagi di TRANSTV ditinjau dari perspektif komunikasi Islam, dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) milik Krippendorff. Dapat disimpulkan bahwa, pemberitaan dalam tayangan program *infotainment* Insert Pagi di TRANSTV dari episode 13 April - 13 Mei 2021 belum sepenuhnya bermuatan baik. Muatan atau isi pemberitaannya kerap kali menampilkan tayangan yang lebih didominasi dengan permasalahan pribadi seperti kasus perceraian, permasalahan dalam rumah tangga, dan sebagainya yang menyangkut kehidupan artis.

Namun, tayangan pemberitaan program *infotainment* Insert Pagi di TRANSTV tidak semua buruk. Terdapat sebagian kecil di dalam tayangannya yang memuat prinsip-prinsip komunikasi Islam. Hal tersebut penulis temukan dalam 13 episode dan 19 segmen yaitu ***Qaulan Sadidan*** (pembicaraan yang benar, jujur) terdapat dalam Episode 13 April 2021 Segmen 2, Episode 14 April 2021 Segmen 1, Episode 21 April 2021 Segmen 2, Episode 25 April 2021 Segmen 1, Episode 4 Mei 2021 Segmen 3, Episode 5 Mei 2021 Segmen 1, Episode 5 Mei 2021 Segmen 4, Episode 6 Mei 2021 Segmen 1, Episode 6 Mei 2021 Segmen 1, Episode 13 Mei 2021 Segmen. ***Qaulan Balighan*** (perkataan yang sampai kepada maksud, berpengaruh dan berbekas kepada jiwa) terdapat dalam Episode 13 April 2021 Segmen 1, Episode 20 April 2021 Segmen 2, Episode 5 Mei 2021 Segmen 2, Episode 6 Mei 2021 Segmen 4, Episode 9 Mei 2021 Segmen 1. ***Qaulan Ma'rufan*** (ungkapan baik, ramah, tidak kasar, tidak menyinggung perasaan orang, tidak kotor, dan tidak mengundang nafsu orang yang mendengarkannya untuk berbuat jahat) terdapat dalam Episode 19 April 2021 Segmen 2 dan Episode 19 April 2021 Segmen 2. ***Qaulan Kariman*** (perkataan yang mulia dan berharga) terdapat dalam Episode 9 Mei 2021 Segmen 2. ***Qaulan Layininan***

(ungkapan yang lemah lembut, lunak, tidak memvonis, mengingatkan tentang sesuatu yang disepakati seperti kematian) terdapat dalam Episode 25 April 2021 Segmen 1, Episode 2 Mei 2021 Segmen 3. *Qaulan Maysuran* (berkata dengan mudah atau gampang) terdapat dalam Episode 24 April 2021 Segmen 3, Episode 25 April 2021 Segmen 1.

B. Saran

Setelah menganalisis program program *infotainment* Insert Pagi di TRANSTV dari episode 13 April - 13 Mei 2021, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak.

1. Dari segi produksi sudah bagus dan dari segi materi yang dimuat dalam pemberitaan sangat menarik serta dari segi narasumber yang juga beragam. Namun, alangkah baiknya jika penyajian materi yang disajikan tidak diulang-ulang dalam beberapa episode. Karena akan menimbulkan rasa jenuh dan bosan bagi penonton. Dan seakan-akan terkesan kurangnya bahan pemberitaan.
2. Kepada Produser proram *infotainment* Insert di TRANSTV, agar dapat lebih inovatif lagi dalam penyajian programnya. Serta dari segi isi materi dalam program tersebut agar dapat ditingkatkan lagi. Supaya dapat memberi banyak manfaat atau pelajaran untuk penonton.
3. Kepada penonton agar dapat menjadi konsumen yang cerdas, kritis, serta selektif dalam memilih program di televisi. Supaya tidak hanya dijadikan hiburan semata namun juga dapat diambil manfaat dan juga pelajaran dari tontonan yang dipilih. Sehingga akan berdampak positif dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Dengan rasa syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik,

serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, penulisan atau dalam cara menganalisa. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan penulis. Semoga dengan selesai dan terwujudnya skripsi ini bisa membawa manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis mengucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Ruslam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Almanshur, Fauzan dan Djunaidi Ghony. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2002. *Fatwa-Fatwa Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ardianto, Elvinaro & Erdinaya Lukiati Komala. 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darwanto. 2011. *Televisi sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dzikr, Adz. 2010. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*. Solo: Penerbit Fatwa.
- Djamal, Hidayanto dan Andi Fachruddin. 2011. *Dasar-dasar penyiaran : Sejarah, organisasi, operasional dan regulasi*. Jakarta : Kencana.
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Itra Aditya Bakti.
- Eriyanto. 2011. Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.
- Fachrudin, Andi. 2014. "Strategi Program Tayangan *Infotainment* di Rcti". *Jurnal Visi Komunikasi*, (Vol 13, No. 01, 137-153).
- Fred, Wibowo. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Surabaya: Pinus Book Publisher.

- Hefni, Harjani. 2015. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hidayat, Enang. 2019. *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidajanto, Djamal dan Fachruddin Andi. 2013. *Dasar-Dasar Penyiaran, Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana, Prenadamedia Group.
- Ibrahim, Taqiyuddin. 2011. *Stop Bergunjing: Fikih seputar Ghibah*. Jakarta: Citra.
- Ilyas, Musyfikah. 2018. Ghibah Perspektif Sunnah. *Al-Qad*, (Vol. 5 No. 1).
- Istanto, Freddy H. 1999. "Peran Televisi Dalam Masyarakat Citraan Dewasa Ini Sejarah, Perkembangan Dan Pengaruhnya". *NIRMANA*, (Vol. 1, No. 2).
- Karyanti S, Rema. 2005. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Krippendorff, Klaus. 1991. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komisi Penyiaran Indonesia. 2018. *Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS)*. Semarang: KPID.
- Louhenapessy, Mellisa Cindy Kharisma. 2016. "Strategi Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu di Riau Televisi". *Jurnal JOM FISIP*, (Vol. 3 No. 1).
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Morrisan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Morissan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Morissan. 2010. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana.

- Morrison. 2011. *Managemen Media Penyiaran Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morrison. 2013. *Managemen Media Penyiaran Strategy Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muis, Andi Abdul. 2001. *Komunikasi Islami*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2017. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prastowo, A. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saefullah, Ujang. 2007. *Kapita Selekta Komunikasi Pendekatan Budaya dan Agama*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Siswanto. 2012. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subrayogo, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunarto, Achmad dan Syamsuddin Noor. 2012. *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. Jakarta: An Nur Press.
- Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sutisno P.C.S. 1993 *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*. Jakarta: PT Grasindo.

- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Syahputra, Iswandi. 2006. *Jurnalistik Infotainment: Kancah Baru Jurnalistik Dalam Industri Televisi*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Nielsen. 2018. “Promosi Digital Lebih Akurat Dengan Nielsen Digital AD Ratings” dalam <https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2018/promosi-digital-lebih-akurat-dengan-nielsen-digital-adratings/> diakses 10 Oktober 2019.
- RG. 2018. “Survei Indeks Kualitas Siaran Televisi Tahun 2018” dalam <http://www.kpi.go.id/index.php/id/publikasi/survei-indeks-kualitas-siaran-televisi> diakses 1 September 2019.
- <https://www.merriem-webster.com/dictionary/infotainment> diakses 4 April 2020.
- Wikipedia. 2021. “*Trans_TV*”. dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Trans_TV diakses 1 April 2021.
- Wikipedia. “*insert*”. 2021. dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Insert> diakses 1 April 2021.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fisal Shodiqin Putra
NIM : 1501026033
Tempat / tanggal lahir : Semarang, 24 Juli 1997
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Plamongsari V Rt 3 Rw 9 Kelurahan
Plamongsari, Kecamatan Pedurungan, Kota
Semarang
No. Handphone : 089625489490
Email : ahmadfisal.af50@gmail.com
Pendidikan : 1. MI Infarul Ghoy
2. MTs Infarul Ghoy
3. MAN 1 Semarang
4. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 6 April 2022

Ahmad Fisal Shodiqin Putra

1501026033